



Dredging



Marine Piling



Jetty Construction



Transshipping



Barging

Laporan Tahunan  
Annual Report **2013**

**In Search  
of  
Excellence**





# Daftar Isi

## Table of Content

### Kilas Kinerja 2013 2013 Flashback of Performance

- 4 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 5 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Graphic
- 6 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights

### Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Message from Board of Commissioners and Board of Directors

- 8 Laporan Dewan Komisaris  
Message from Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi  
Message from Board of Directors

### Profil Perseroan Company Profile

- 26 Sekilas Perusahaan  
Corporate in Brief
- 30 Bidang Usaha  
Business Line
- 32 Peristiwa Penting  
Significant Event
- 33 Struktur Organisasi  
Organization Structure

- 34 Visi Dan Misi  
Vission and Mission
- 35 Nilai  
Value
- 36 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 41 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 45 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 48 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 49 Daftar Armada Dan Peralatan PTIS  
List of Equipment and Fleets of PTIS
- 50 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions
- 50 Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang  
Head Office and Projects Home Base Address
- 51 Penghargaan & Akreditasi  
Award & Accreditation

### Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Perekonomian Indonesia  
Indonesia's Economic Overview
- 56 Tinjauan Operasi Per Segmen  
Operational Overview Per Business Segment
- 57 Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif  
Analysis of Comprehensive Financial Performance



58 Ikhtisar Laba Rugi

Profit and Loss Highlights

59 Laporan Arus Kas

Cash Flow Report

60 Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat

Kolektibilitas Piutang

Debt Service Capability and Receivable Collectability

61 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Policies

61 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Capital Goods Investment

62 Perbandingan Target Dan Realisasi

Comparison Between Targets and Realizations

63 Prospek Usaha

Business Outlook

63 Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

66 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

66 Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

83 Komite Audit

Audit Committee

85 Komite Lain Dibawah Dewan Komisaris

Other Committees Under Board of Commissioners

85 Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

87 Manajemen Risiko Perusahaan

Risk Management of The Company

89 Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

89 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

91 Benturan Kepentingan

Conflict of Interests

92 Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

94 Kode Etik Perusahaan

Codes of Conduct

94 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

68 Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Statement of Corporate Governance

69 Penerapan GCG

GCG Implementation

70 Kebijakan GCG

GCG Policies

70 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Good Corporate Governance

71 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

74 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

77 Direksi

Board of Directors

## Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility Statement of  
The Annual Report

## Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Report

# 2013 HIGHLIGHTS

in USD

**36.4**m

▼  
**19%**  
**Pendapatan  
Usaha**  
Sales Revenue

in USD

**5.7**m

▲  
**6%**  
**Laba Usaha**  
Operating Profit

in USD

**3.4**m

▼  
**16%**  
**Laba Bersih**  
Net Income



# Kilas Kinerja 2013

2013 Flashback of Performance



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain  
 Expressed in USD, unless stated otherwise

Uraian	2013	2012	2011	Description
<b>Hasil Usaha</b>				<b>Operational Results</b>
Pendapatan Usaha	<b>36,484,328</b>	44,931,691	43,259,210	Revenue
Laba (rugi) kotor	<b>11,097,484</b>	10,472,813	8,066,853	Gross Profit (loss)
Laba (rugi) Usaha	<b>5,666,368</b>	5,370,536	4,028,685	Operating Profit (Loss)
Laba (rugi) bersih	<b>3,437,784</b>	4,082,662	3,186,490	Net profit (loss)
Jumlah saham yang beredar	<b>550,165,300</b>	550,165,300	500,165,300	Total issued shares
Laba usaha per saham	<b>0.008</b>	0.009	0.007	Operating profit per share
Laba (rugi) bersih per saham	<b>0.006</b>	0.007	0.006	Net Income per share
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Modal kerja bersih	<b>(8,103,019)</b>	4,387,855	7,619,731	Net Working Capital
Jumlah investasi	<b>7,838,157</b>	16,955,007	12,245,861	Total investment
Aset tetap	<b>60,456,527</b>	56,521,269	41,990,710	Fixed Assets
Aset lancar	<b>13,652,609</b>	19,461,748	16,391,001	Current Assets
Jumlah aset	<b>75,837,439</b>	78,209,337	60,262,806	Total Assets
Liabilitas lancar	<b>21,755,628</b>	15,073,893	8,771,270	Current Liabilities
Jumlah liabilitas	<b>26,797,556</b>	31,805,844	17,835,619	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<b>49,039,883</b>	46,403,493	42,427,187	Total equity
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratio</b>
Tingkat pengembalian aset	<b>4.53%</b>	5.22%	5.28%	Return on Assets
Tingkat pengembalian ekuitas	<b>7.01%</b>	8.8%	7.51%	Return on Equity
Rasio lancar	<b>62.75%</b>	129.1%	186.9%	Current Ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<b>54.6%</b>	68.5%	42.0%	Debt to Equity Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	<b>35.3%</b>	40.7%	29.6%	Debt to Asset Ratio
<b>Informasi Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Information</b>
Marjin laba kotor	<b>30.42%</b>	23.3%	18.6%	Gross Profit Margin
Marjin laba usaha	<b>11.69%</b>	10.75%	9.48%	Operating Profit margin
Marjin laba bersih	<b>9.42%</b>	9.1%	7.4%	Net Profit Margin

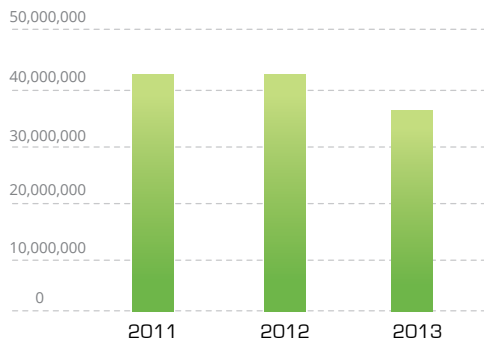
## Grafik Ikhtisar Keuangan

### Graphic Financial Highlights

#### PENDAPATAN USAHA

Revenue

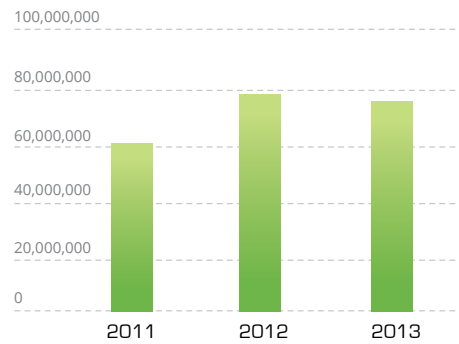
dalam Dolar AS / in USD



#### JUMLAH ASET

Total Assets

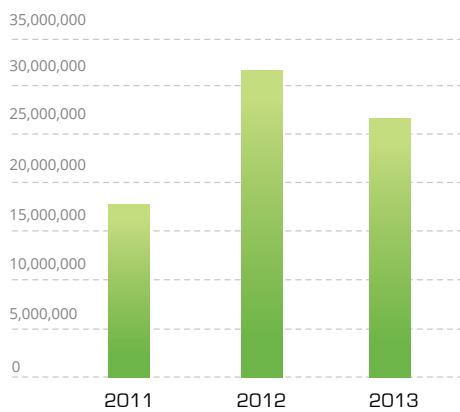
dalam Dolar AS / in USD



#### JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

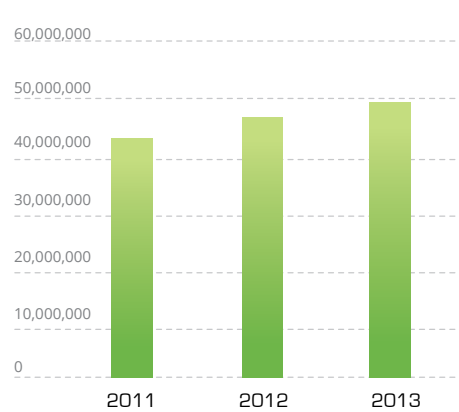
dalam Dolar AS / in USD



#### JUMLAH EKUITAS

Total equity

dalam Dolar AS / in USD



## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

#### Kapitalisasi Pasar dan Informasi Saham

Market capitalization and Shares Information

Tahun <i>Year</i>	Periode <i>Period</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalisation</i>	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume</i>
2012	Q1	511,653,729,000	1,000	800	930	2,660,000
	Q2	550,165,300,000	1,050	800	1,000	1,156,500
	Q3	467,640,505,000	1,000	800	850	1,195,500
	Q4	462,138,852,000	930	760	840	5,766,000
2013	Q1	511,653,729,000	1,050	810	930	4,215,500
	Q2	467,640,505,000	990	810	850	3,102,500
	Q3	484,145,464,000	980	820	880	1,234,500
	Q4	517,155,382,000	1,030	770	940	600,000

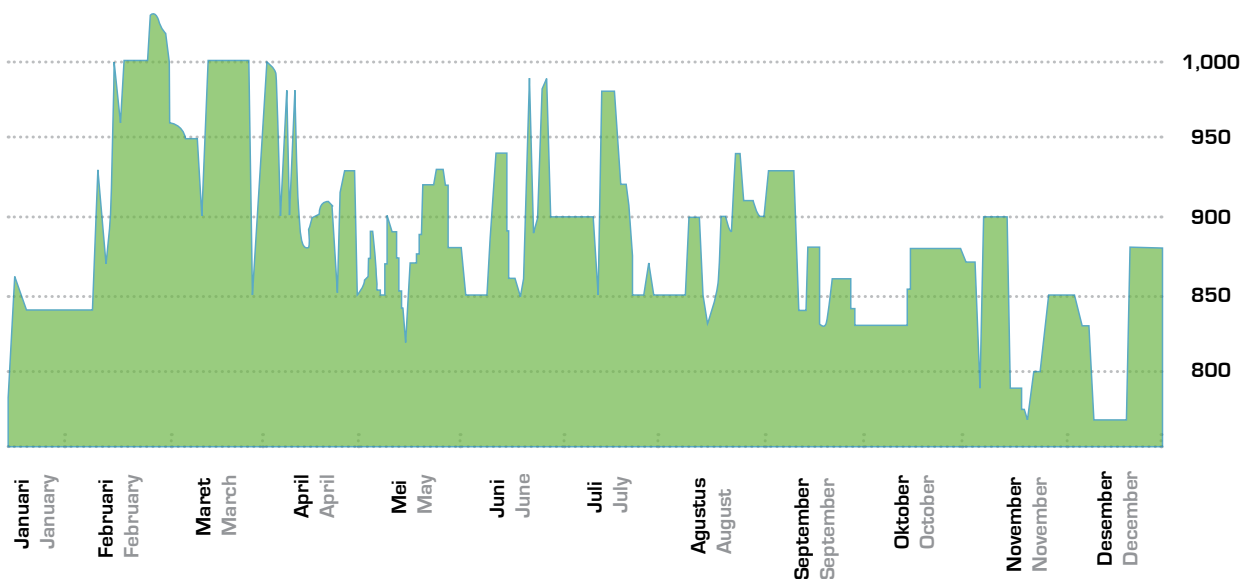
#### Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Shares Listing Chronology in Indonesia Stock Exchange

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penambahan Saham <i>Shares Addition</i>	Akumulasi Jumlah Saham <i>Accumulated Number of Shares</i>
12 Juli 2011	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100.000.000	550.165.300

#### Grafik Pergerakan Saham PTIS Selama Tahun 2013

2013 PTIS Shares Price Movement





## Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

---

Message from Board of Commisioners  
and Board of Directors



## Laporan Dewan Komisaris

Message from Board of Commissioners

### **Sebagai perusahaan dengan bisnis yang fokus dan bergerak dalam pasar dalam negeri, PT Indo Straits Tbk. (PTIS) terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.**

As a company with businesses predominantly focused on the domestic market, PT Indo Straits Tbk. (PTIS) continues to grow alongside Indonesia's economy.

#### **Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Dengan senang hati, pertama-tama kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada klien kami, manajemen, karyawan, pemegang saham, pihak bank dan para pemasok atas komitmen dan kepercayaan kepada PTIS, terutama dalam kondisi yang penuh dengan tantangan di industri minyak dan gas, mineral dan pertambangan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya bangga atas ketangguhan PTIS dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi makro saat ini yang berdampak signifikan, khususnya pada industri mineral dan pertambangan di Indonesia. Tantangan-tantangan tersebut mencakup penurunan aktivitas ekonomi pada industri batubara global akibat tertekannya harga batubara dunia, penerapan kebijakan pembatasan produksi batubara nasional dari Pemerintah Indonesia, serta kebijakan terbaru mengenai larangan ekspor mineral. Faktor ekonomi lainnya seperti perlambatan pertumbuhan di China turut berimbas pada melemahnya industri mineral dan pertambangan serta pasar negara berkembang pada umumnya. Sementara itu, AS menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, dimana secara garis besar negara tersebut cukup mandiri dalam memenuhi kebutuhan energinya. Dengan fundamental kuat yang kami miliki,

#### **Dear Our Valued Shareholders,**

With great pleasure, first of all we would like to express our heartfelt and sincere gratitude to all the stakeholders, including but not limited to our clients, management, employees, shareholders, bankers and suppliers for their commitment and trust to PTIS especially in this challenging time in the oil & gas, mineral and mining industries.

On behalf of the Board of Commissioners, I am proud to see that PTIS has been reasonably resilient amidst the challenges that the industry encountered in the current macroeconomic environment that has affected in particular the minerals and mining industry in Indonesia. The headwinds include the continuing slow-down in the global coal industry due to depressed global coal prices, the introduction of policy by the Indonesian Government to limit national coal production, as well as the implementation of the recent mineral export ban out of Indonesia. Other economic factors such as the perceived slowing down of China's growth has further dampened the industry and emerging markets in general. Whilst the US has generated some positive growth data recently, the US is generally a self sufficient country in terms of its energy needs. We remain bullish on the coal mining and

**Richard Ong Chui Chat**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Laba Bersih  
Net Income  
in USD

**3.4m**



## Laporan Dewan Komisaris

Message from Board of Commissioners

kami tetap optimis pada prospek pertambangan batubara dan industri mineral di Indonesia dalam jangka menengah.

### Penilaian Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan

Sebagai perusahaan dengan bisnis yang fokus bergerak dalam perekonomian dalam negeri, PTIS terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kami sangat bangga bahwa PTIS berhasil mengukir pencapaian bisnis penting dalam bidang rekayasa sipil kelautan dan jasa logistik kelautan. Sejak tahun 2010, manajemen PTIS telah meninjau dan menegaskan kembali strategi perusahaan jangka panjang dengan fokus pada "One Stop Marine Service Provider" dalam bidang logistik kelautan terintegrasi dan jasa rekayasa kelautan di Indonesia yang menyediakan jasa pendukung konstruksi kelautan berkualitas, jasa pendukung lepas pantai, rekayasa kelautan dan logistik bagi industri migas dan batubara.

Dengan arahan yang strategis ini, kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk terus memanfaatkan kesempatan sehingga dapat masuk ke dalam industri minyak dan gas, melakukan diversifikasi bisnis pada bidang transportasi mineral, serta terus menekuni bisnis rekayasa kelautan kami dalam aktivitas pengerukan, reklamasi, dan pekerjaan infrastruktur kelautan. Secara internal, Kami senantiasa meningkatkan produktivitas dan terus berusaha untuk lebih memperkuat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam PTIS secara utuh.

Dilihat dari portofolio kegiatan rekayasa kelautan tahun 2013, PTIS mengalami pertumbuhan bisnis yang stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, meskipun bisnis logistik mengalami penurunan kinerja secara keseluruhan. Kondisi ini terutama disebabkan oleh perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternal, khususnya perlambatan pertumbuhan ekonomi di China yang menyebabkan melemahnya aktivitas perekonomian global dan harga dagang komoditas batubara dan mineral dunia, sehingga akhirnya mempengaruhi berbagai industri pertambangan di Indonesia.

mineral industry in Indonesia in the medium term given the strong fundamentals.

### Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

As a company with businesses predominantly focused on the domestic economy, PTIS continues to grow alongside Indonesia's economy. We are extremely proud that PTIS has carved significant business milestones in the field of marine civil engineering work and marine logistic services. Since 2010, PTIS's management has reviewed and reasserted long-term corporate strategies with focus on the "One Stop Marine Service Provider" in integrated marine logistics, and marine engineering services in Indonesia providing quality support services in marine construction, offshore marine support, marine civil engineering and logistic service support to the resources and oil and gas industries.

With this strategic direction, we have implemented appropriate strategies to continue to capitalise on opportunity such as continuing to penetrate into the oil and gas industry, diversifying our business into mineral transportation, as well as continuing to beef up our marine engineering businesses in dredging, reclamation and marine infrastructures work. Internally, we continue to improve our productivity and continually endeavour to further strengthen and optimise the existing resources within the PTIS organization as a whole.

From the perspective of the portfolio marine engineering activities in 2013, PTIS gained steady business growth in comparison to previous years, although in logistic business experienced a downturn in overall performance. This condition was principally due to developments in the external environment, specifically slowing down of economics growth in China, and in turn, weakening global economic activities and prices of internationally traded coal and mineral commodities, thus ultimately affecting various mining industries in Indonesia.

## Laporan Dewan Komisaris

Message from Board of Commissioners

Sejalan dengan strategi kami untuk terus melakukan penetrasi pasar minyak dan gas dan lebih memperkuat unit bisnis rekayasa kelautan kami di tahun-tahun mendatang, penting untuk disampaikan bahwa kami telah berhasil meluncurkan kapal tongkang bernama "Straits Fortune" pada akhir tahun 2013. Kapal Tongkang ini dibangun sesuai dengan standar minyak dan gas yang akan memberikan tambahan nilai besar bagi klien kami.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah lama menjadi komitmen PTIS untuk berbagi dengan negara dan seluruh rakyat Indonesia. Tiap proyek yang PTIS miliki diarahkan untuk secara aktif terlibat dalam program CSR yang akan memberikan keseimbangan dalam fokus bisnis. Meskipun PTIS telah mengerahkan sumber daya yang melimpah, usaha, dan energi yang besar untuk pelaksanaan kegiatan CSR yang efektif, kami berharap bahwa program ini akan selaras dengan langkah-langkah sosialisasi dan komunikasi yang lebih baik dan luas lagi sehingga dapat mendorong masyarakat umum serta pelaku usaha lain untuk bergabung dengan kami dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan bersama-sama memberi kemakmuran bagi bangsa dan negara. Dewan Komisaris juga memuji perbaikan signifikan yang diarahkan untuk menghasilkan program CSR yang positif dan lebih terstruktur dengan masyarakat di mana pun kami beroperasi dan terus mendorong Dewan Direksi untuk terus melakukannya pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang.

### **Pandangan terhadap Prospek Bisnis Perseroan yang disusun oleh Direksi**

Prospek bisnis pada tahun 2014 akan terus didominasi oleh berbagai tantangan. Industri batubara dan mineral berbasis sumber daya alam masih akan menghadapi tekanan dari harga pasar dan permintaan karena kondisi ekonomi global dan ketidakpastian akibat lesunya kondisi ekonomi di Cina.

In line with our strategy to further penetrate the oil and gas market and further strengthen our marine engineering business unit in the years to come, we are proud to note that we have successfully launched the new work barge called "Straits Fortune" in late 2013. This barge was constructed in compliance with strict oil and gas standards which shall provide tremendous value to our clients.

Corporate Social Responsibility (CSR) has long been a commitment of PTIS, with the objective of sharing with the nation and its people. Every single of project that PTIS has is directed to actively engage in CSR programs that would provide balance to business focus. While PTIS has initially dedicated an enormous amount of resources, effort, and energy to the effective implementation of CSR activities, in the future we expect that these programs will be aligned with better and more extensive communication and socialization initiatives so that we may be able to voice encouragement to the general public as well as other business players to join us in fulfilling social responsibility and together prosper with the nation and its people. The Board of Commissioners also commend significant improvements introduced to engage positive and more structured CSR programs with communities wherever we do work and we encourage the Board of Directors to continually to do so this year and many years to come.

### **View on the Company's Business Prospect Prepared by the Board of Directors**

Business outlook in 2014 will continue to be dominated by various challenges. The coal and natural resource-based mineral industries will still face pressure from market prices and demand due to global economic conditions and uncertainties on the back of the perceived slowing down situation in China.

## Laporan Dewan Komisaris

Message from Board of Commissioners

Meskipun tantangan akan tetap ada pada tahun 2014, kami yakin bahwa kami dapat menavigasi tantangan dengan baik, dan pada saat yang sama, membangun wadah yang kuat untuk lebih merangkul dan menangkap peluang yang tepat bersama dengan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Selanjutnya, kami percaya bahwa lingkungan bisnis di Indonesia akan tetap menjanjikan, mengingat ketahanan ekonomi lokal dan lingkungan yang kondusif untuk berbagai proyek penanaman modal dalam industri migas berbasis sumber daya alam yang akan menjadi peluang bisnis ke depan bagi PTIS. Kebijakan pemerintah mengenai inflasi yang stabil dan suku bunga rendah juga turut memperkuat kondisi ini.

Meskipun PTIS telah membangun pondasi bisnis dan sumber daya manusia yang kuat, manajemen tetap harus berhati-hati dan mengantisipasi faktor eksternal yang berpotensi merugikan bisnis. Faktor ini terdiri dari siklus bisnis, ketidakpastian kondisi global, serta isu-isu perburuhan yang muncul dari waktu ke waktu dan berpotensi menghambat kegiatan bisnis sehari-hari. Kami yakin bahwa dengan langkah-langkah pencegahan yang inovatif, matang, serta dilaksanakan dengan hati-hati, manajemen dapat mengendalikan biaya dan operasi yang lebih baik dalam rangka memastikan tingkat produktivitas dan efisiensi yang optimal. Kami juga percaya pada komitmen manajemen untuk mengedepankan kualitas dan inovasi dalam setiap jasa yang diberikan kepada pelanggan sebagai prioritas utama, termasuk melalui penerapan intensif atas manajemen yang berkualitas sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperbaiki standar baru, serta mempertahankan fokus pada *kaizen*/perbaikan terus-menerus sebagai bagian dari budaya kerja PTIS. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, PTIS akan terus mengelola dan mengatasi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul pada saat ini dan tahun-tahun mendatang.

Despite the challenging environment would remain in 2014, we are confident that we will navigate the challenges well and at the same time further building a stronger platform to further embrace and capture appropriate opportunity hand-in-hand with all our employees and stakeholders. In furtherance, we believe that the business environment in Indonesia remains promising, considering the resilience of the local economy and conducive environment for various capital investment projects in natural-resources based and oil/gas industries which will become a prospective business opportunity for PTIS. Government policies on stable inflation and low interest rates further reinforced this condition.

Though PTIS has built a solid business and human resource foundation, management must continue to exercise caution and anticipate external factors that may be detrimental to the business. These consist of the business cycle, uncertainties in the global conditions, and also labour issues that surface from time to time and could potentially disrupt daily business activities. We are confident that with precautionary measures that are innovative and carefully planned and implemented, management will have greater control over costs and operations in order to ensure optimum levels of productivity and efficiency. We also believe in management's commitment to uphold as their primary priorities the level of quality and innovation in every service delivered to customers, including through intensive application of the quality management as the means to enhance new and improved standards, as well as maintaining focus on *kaizen*/continuous improvement as part of PTIS work culture. Given this well-rounded approach, PTIS will continue to manage and overcome challenges and difficulties that may emerge today and in the coming years.

### Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

PTIS berkomitmen penuh dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat dan standar praktik terbaik kelas dunia dalam semua bisnis yang dikembangkan dan yang saat ini sedang dijalankan. Praktik-praktik dan standar ini juga tercermin dalam sistem pengelolaan kami. Dalam penerapan tata kelola sehari-hari, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam kegiatan evaluasi dan penilaian melalui Komite Audit serta Komite Manajemen Eksekutif (EMC Forum). Secara efektif semua kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan jaminan bahwa pelaksanaan sistem tata kelola PTIS dan isu-isu penting lainnya sedang atau telah ditangani secara optimal sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang berlaku.

Selama tahun 2013, pemantauan kegiatan operasional dan organisasi secara konsisten dan intensif dilakukan oleh anggota Komite Audit melalui kerjasama erat dengan unit-unit perusahaan fungsional, terutama internal audit serta auditor eksternal. Temuan dan hasil dari proses evaluasi dilaporkan dalam Laporan Berkala Komite Audit. Sementara itu, Forum EMC bertugas untuk memastikan bahwa pengelolaan bisnis dan organisasi di seluruh PTIS dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Menjelang akhir tahun 2013, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku, melalui RUPS tanggal 31 Mei 2013, PTIS telah menegaskan pengangkatan satu Komisaris Independen, sehingga jumlah Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris PTIS kini genap menjadi 2 (dua) orang. Kami yakin bahwa komposisi komisaris tersebut akan mendorong PTIS menjadi perusahaan terbuka yang lebih baik dalam mencapai kesuksesan yang lebih besar pada tahun-tahun yang akan datang.

### Performance of the Board of Commissioners Committees

PTIS is fully committed in implementing sound business practices and world-class best practice standards in all businesses being developed and those currently operational. These practices and standards are also reflected in our governance system. In governance implementation on a day-to-day basis, the Board of Commissioners is actively involved in evaluation and assessment through the Audit Committee, as well as the Executive Management Committee (EMC Forum). All these activities are carried out in order to effectively provide assurance that implementation of PTIS' governance system and other important issues are being or have been optimally handled in accordance with prevailing regulations and norms.

During 2013, operational and organizational monitoring was consistently and intensively carried out by members of the Audit Committee, through close cooperation with the company's functional units, particularly internal audit, as well as the external auditor. Findings and results from the evaluation process were reported in the Audit Committee Periodic Reports. Meanwhile, the EMC Forum worked to ensure that the management of the business and organization across PTIS observes sound and regulatory boundaries.

### Changes in the Board of Commissioners Composition

Towards the end of 2013, in accordance and for the purpose of compliance with the prevailing regulations and norms, PTIS through AGMS dated May 31, 2013 has affirmed the appointment of additional Independent Commissioner; and therefore the PTIS' Board of Commissioners has now equipped with two (2) members of Independent Commissioners. We are confident that with those commissioners composition will further drive PTIS becomes a better public listed company in achieving greater success for many years to come.

## Laporan Dewan Komisaris

Message from Board of Commissioners

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus atas komitmen, dedikasi dan kerja keras dari Direksi, manajer, dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerjanya dalam meraih pencapaian yang positif di tengah lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada klien, pemasok dan seluruh mitra bisnis kami serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang terus menerus kepada Perseroan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation for the ongoing commitment, dedication and hard work from our Board of Directors, managers and all employees within the group in achieving positive results despite challenging business environments. We are also deeply thankful to our esteemed clients, suppliers and all our business partners as well as stakeholders for the continued trust and support.

Untuk dan Atas nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of Board of Commissioners



**Richard Ong Chui Chat**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Laporan Dewan Komisaris**  
Message from Board of Commissioners



4

1

2

3

**1. Richard Ong Chui Chat**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**2. Dwi Prasetyo Suseno**  
Komisaris  
Commissioner

**3. Sihol Siagian**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**4. Agusman Effendi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Laporan Direksi

Message from Board of Directors

### **Komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan secara terus menerus diusahakan melalui budaya kerja dan operasional perusahaan secara keseluruhan.**

Commitment in corporate governance continually strives forward throughout the work culture and overall company operation.

#### **Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Dengan bangga dan penuh rasa syukur, seluruh jajaran manajemen dengan senang hati menyampaikan bahwa selama tahun 2013 Perseroan masih tetap berdiri kokoh di tengah tantangan yang berasal dari lingkungan bisnis eksternal dan dipengaruhi secara sensitif oleh sektor batubara, mineral, dan minyak & gas.

Pada tahun 2013, bisnis pertambangan batubara di Indonesia berada di bawah tekanan sebagai dampak dari kebijakan Pemerintah Indonesia pada pembatasan produksi batubara nasional dan karena melemahnya harga batubara dunia sejak Q2/2013. Dalam Q3/2013, Perseroan telah secara ekstensif meragamkan jasa logistik dalam komoditas mineral massal selain batubara, yaitu bijih besi dan bauksit. Meskipun demikian, pendapatan Perseroan pada tahun 2013 menurun dari anggaran sekitar 19%, sebesar USD44,9 juta menjadi USD36,4 juta.

Namun jika dilihat dari segi positif, jasa teknik kelautan terpadu yang dimiliki Perseroan telah mampu mencatatkan pemasukan sebesar USD8,6 juta atau kenaikan sebesar 26% dari USD6,8 juta pada tahun buku 2012. Selanjutnya, laba usaha dapat dipertahankan sebesar 6%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2012. Prestasi yang luar biasa ini disebabkan oleh kontribusi berupa keuntungan dalam bidang teknik kelautan terintegrasi serta hasil sistem implementasi yang baik dalam manajemen pengendalian biaya. EBITDA tahun 2013 telah dicatatkan sebesar USD9,4 juta atau setara dengan 12% lebih besar dari tahun 2012.

#### **Dear Our Esteemed Shareholders,**

With pride and delight, the management is pleased to present that the Company during the year 2013 has been resilient amidst the challenges that Company encountered from its external business environment as sensitively influenced by the coal, minerals, and oil & gas sectors.

In 2013, coal mining business in Indonesia has been under pressure as an impact of the Government of Indonesia policy on national coal production limitation and due to a weakening in the world coal price and since Q2/2013. In Q3/2013, the Company has extensively diversified its logistic services in bulk mineral commodities other than coal, i.e. iron ore and bauxite. Under such adverse scenario, the Company's revenue in 2013 decreased of about 19% as compared to 2012, from USD44.9 million to USD36.4 million.

On positive note, however, the marine integrated engineering service of the Company has been able to register at the amount of USD8.6 million or an increase of 26% from USD6.8 million in the fiscal year of 2012. And further, the operating profit can be maintained 6% slightly higher as compared to that of the year of 2012. This remarkable achievement was due to contribution of such increment in marine integrated engineering field and a result of well implementation system in projects cost control management. EBITDA of 2013 was registered at the amount of USD9.4 million or equivalent to 12% above the year of 2012.

**Erawan Setyanto**

Presiden Direktur  
President Director

Pendapatan Usaha  
Revenue  
in USD

**36.4m**



## Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kesuksesan yang paling menggembirakan pada tahun 2013 adalah penyelesaian konstruksi tongkang kerja baru bernama "Straits Fortune" pada bulan Desember 2013. Tongkang tersebut dibangun khusus sebagai bagian dari program yang tengah dijalankan oleh Perseroan dalam rangka peremajaan armada operasional yang telah berusia lanjut. Dengan beroperasinya tongkang ini, diharapkan bisnis teknik kelautan terintegrasi akan menguat di tahun 2014 dan seterusnya. Prestasi lainnya adalah pada Program CAPEX 2013, berupa pembebasan lahan seluas 100 hektar di Desa Pendingin (Tenggarong-Kutai Kartanegara) yang didedikasikan untuk mendukung Perseroan dan visi Grupnya sebagai "One Stop Marine Service Provider".

Komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan secara terus menerus diusahakan melalui budaya kerja dan operasional perusahaan secara keseluruhan. Kegiatan tertentu telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua manajemen operasional, pelaksanaan, dan pelaporan dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Beberapa pedoman GCG, seperti Piagam Audit Internal, Kode Etik, dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, telah ditetapkan, sementara Pedoman Dewan sedang dalam pengembangan. Wujud lain dari komitmen GCG masih berada dalam tahap pengembangan yang akan terus dilakukan hingga tahap pelaksanaan di tahun-tahun mendatang.

Keterlibatan pada kegiatan sosial diwujudkan dalam bentuk dana amal bagi masyarakat yang tidak mampu di kawasan Bontang dan Asam-Asam. Meskipun beberapa program CSR tidak sepenuhnya terwujud di tahun 2013 oleh karena beberapa kendala praktis, komitmen manajemen akan terus dilanjutkan di tahun selanjutnya dengan berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membina hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

### Kekuatan Penting dan Kompetensi Inti

Selama lebih dari 27 tahun Perseroan telah menjalankan bisnisnya secara luas dalam bidang jasa teknik kelautan terpadu, termasuk namun tak terbatas pada,

The most welcoming in 2013 was the construction completion in December 2013 of the new work barge of "Straits Fortune". This barge was specifically built as part of the Company's pipelined program in rejuvenating the existing aged operating fleets. With this barge in operation, it is expected the marine integrated engineering business will be becoming strengthen in 2014 onward. Other accomplishment in 2013 CAPEX program is 100 hectare land acquisition in Desa Pendingin (Tenggarong-Kutai Kartanegara) which is dedicated to support the Company and its Group's vision as "One Stop Marine Service Provider".

Commitment in corporate governance continually strives forward throughout the work culture and overall company operation. Certain activities have been conducted in ensuring that all operational, planning, and reporting management were properly implemented and in compliance with principles of Good Corporate Governance. Some GCG manuals, i.e. Internal Audit Charter, Code of Ethics and Whistle Blowing Policy, were in place, whilst Board Manuals are under development. Other manifestation of GCG commitments were in the pipeline and will continually be progressing for implementation in immediate years to come.

A social participation in a form of charity fund was made to the disadvantaged and less fortunate in Bontang and Asam-Asam communities. Despite certain CSR programs were not fully materialized in 2013 due to some practical constraints, the management commitment will continue pipelined in the years onward that focalizing to improve community welfare and foster a harmonious environmental relationship.

### Important Strength and Core Competences

In more than 27 years the Company has been vast experiencing to run its business in the field of integrated marine engineering services, including but not limited

jasa desain dan jasa konstruksi dalam proyek teknik kelautan, pengangkutan lepas pantai, pemasangan tiang pancang kapal laut, pembangunan dermaga, dan pekerjaan kelautan lainnya seperti pembangunan pemecah gelombang dan bidang kelautan. Seiring dengan pembangunan industri pertambangan, sejak 5 tahun terakhir kompetensi Perseroan telah diperluas ke arah dukungan logistik kelautan dalam bentuk sektor penanganan pengapalan komoditas mineral.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan dilengkapi dengan lebih dari 43 jenis armada logistik laut yang beroperasi di bawah PT Pelayaran Straits Perdana, selaku anak perusahaan, termasuk tapi tidak terbatas pada *floating cranes, crane barge dredgers, crawler cranes, hopper barges, tug boats, coal barges, worker barges*, dan beberapa penanganan massal dan peralatan pendukung yang terkait.

Rencana perbaikan dan peremajaan akan diaplikasikan pada peralatan, sebab beberapa dari armada tersebut sudah tidak dapat dioperasikan secara ekonomis karena faktor usia.

Dua derek terapung yang dimiliki dengan kapasitas *loading transfer bucket* sebesar 40 cbm yang dirancang unik untuk menyediakan penanganan pemindahan yang tangguh dan sederhana ke kapal – kapal panamax, bahkan menjadi perangkat *trans-loading* yang paling cocok untuk melayani kapal-kapal *cape-size*. Unit-unit ini juga telah terbukti dalam menangani operasi pengangkutan bersama yang memberikan keuntungan premium pada klien dalam bentuk penghematan waktu pemuatan.

Perseroan terus memberikan kompetensi inti dalam jasa desain dan konstruksi yang melibatkan jasa-jasa konsultasi pihak ketiga dalam teknik kelautan, pengangkutan lepas pantai, pengerukan, pemasangan tiang pancang kapal laut, pembangunan dermaga, dan pekerjaan kelautan lainnya seperti pembangunan pemecah gelombang dan bidang kelautan.

Selain sebagai bagian dari strategi penyelarasan dengan visi Perseroan, usaha pembaruan dan perbaikan

to, design and construction services in marine project engineering, offshore lifting works, marine piling works, jetty construction, and other marine related works such as construction of breakwaters and marinas. Along with the development of the mining industry, since the last 5 years the Company's competence has been extended into marine logistic support in a form of mineral commodities transshipment handling sector.

In performing business operation, the Company is equipped more than 43 various marine logistic fleets which are operated under PT Pelayaran Straits Perdana, the subsidiary company, to include but not limited to, floating cranes, crane barge dredgers, crawler cranes, hopper barges, tug boats, coal barges, worker barges, and some other associated bulk handling and supporting equipment.

Refurbishment and rejuvenation plan shall have been paid to the equipment since some of those fleets are no longer economically operated due their ages.

The two owned floating cranes with capacity of 40 cbm loading transfer bucket were uniquely designed for providing a high rate of robust and simple transshipment handling onto panamax vessels and they even become the most suitable trans-loading device for serving the cape-size vessels. These units have also been proven for handling a joint tandem operation of transshipment loading which giving premium advantages to client for saving the loading time onto its vessels.

The Company continues providing its core competence in design and construction services involving the Company's design team and consultancy services which includes third party consulting services in marine engineering, offshore lifting works, dredging, marine piling works, jetty construction, and other marine related works such as construction of breakwaters and marinas.

In addition as part of aligning strategies with Company's vision, updating and improvement on quality management

## Laporan Direksi

Board of Directors Report

manajemen mutu melalui sertifikasi ISO terus diusahakan. Hal ini akan memperkuat Perseroan untuk menjadi organisasi yang berorientasi pada pelanggan yang menciptakan hubungan yang lebih baik bagi kepuasan pelanggan.

### Tantangan dan Prospek yang Signifikan

Meskipun terdapat kesadaran global untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, perkembangan sumber daya energi terbarukan tidak menunjukkan indikasi bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil (terutama batubara) akan berkurang secara signifikan di masa mendatang, sehingga batubara tetap menjadi sumber energi penting. Akan tetapi, teknologi batubara bersih di bidang pertambangan batubara akan menjadi penting di masa depan (sebagian karena relevansi komersial) dan Indonesia diperkirakan akan sangat terlibat dalam proses menjadi pemain utama di sektor pertambangan batubara.

Teknologi batubara bersih ini berfokus pada pengurangan emisi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik berbahan bakar batubara, namun hal ini belum menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan. Kegiatan hulu yang terhubung ke pertambangan batubara, seperti pengembangan waduk *coalbed methane* (CBM) yang merupakan potensi besar bagi Indonesia, baru-baru ini telah mendapat perhatian.

Sementara permintaan dunia atas mineral lainnya, yaitu bauksit, diperkirakan akan tumbuh sebesar 15 juta ton per tahun hingga tahun 2030. Kapasitas bauksit yang ada di dunia dan ekspansi pabrik alumina saat ini akan cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar hingga tahun 2015.

Dengan demikian, kapasitas penyulingan dan pasokan bauksit yang baru dan cukup besar akan dibutuhkan.

Indonesia sebagai salah satu pemasok bauksit telah memainkan peran yang signifikan di pasar. Dilaporkan bahwa impor bauksit ke Cina pada tahun 2011 adalah sebesar 40 juta ton dan sebagian besar jumlahnya (yaitu 35 juta ton) bersumber dari Indonesia. Impor ke Cina

through ISO certifications continually strive forward. This will strengthen the Company to become a customer-centric organization that creates a better relationship intimacy for customers' satisfactory.

### Significant Challenges and Outlook

Despite global awareness to reduce dependency on fossil fuels, developments in renewable energy resources do not show an indication that dependency on fossil fuels (especially coal) will be reduced significantly in the foreseeable future, thus coal remains a vital energy resource. Clean coal technologies in coal mining, however, will gain significance in the future (partly due to commercial relevance) and Indonesia is expected to continue heavily involved in that process being a major player in the coal mining sector.

These clean coal technologies focus on the reduction of emissions produced by coal-fired power generation but lack sustained progress yet. Upstream activities connected to coal mining, such as the development of coalbed methane (CBM) reservoirs of which Indonesia contains great potential, has begun to receive attention recently.

While for other mineral commodities, i.e. bauxite, the world demand is expected to grow at 15 million tonnes per annum until 2030. The world existing capacity and current alumina plant expansions will be sufficient to meet market needs up to 2015.

Therefore, substantial new refining capacity and bauxite supplies will be required.

Indonesia as one of bauxite suppliers was played significant role in the market. It was reported that bauxite imports into China in 2011 was 40 million tonnes and most of quantity (i.e. 35 million tonnes) was sourced from Indonesia. The China importation is expected to rise to

diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 100 juta ton per tahun pada tahun 2020.

Sementara itu, kebijakan Pemerintah Indonesia akan mempengaruhi industri pertambangan batubara nasional. Untuk mengamankan pasokan dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memerintahkan produsen batubara untuk memesan jumlah tertentu produksi mereka untuk konsumsi domestik. Selain itu, pemerintah dapat menggunakan pajak ekspor untuk mencegah ekspor batubara. Pemerintah bermaksud untuk konsumsi batubara domestik lebih agar dapat memasok sekitar 30 persen dari bauran energi negara pada tahun 2025.

Perkembangan terbaru lainnya adalah rencana pemerintah Indonesia untuk membatasi pengiriman semua bahan tambang mentah (termasuk bauksit, namun tidak termasuk batubara) dan mewajibkan sektor pertambangan untuk menambah nilai produk sebelum melakukan ekspor.

Pada awalnya, rencana tersebut bertujuan untuk melarang ekspor mineral mentah dari tahun 2014 dan seterusnya. Namun saat ini, pemerintah telah menyatakan untuk bersikap lebih fleksibel terhadap larangan ini dan menyatakan bahwa beberapa ekspor dapat terus dilakukan dalam kondisi tertentu.

Laporan lebih lanjut menyatakan bahwa dua pemain komoditas unggulan dunia berencana untuk mendirikan kilang bijih di Indonesia untuk mengambil keuntungan dari kebijakan pelarangan ekspor bahan mentah yang dimulai tahun 2014. Batubara, bagaimanapun, tidak akan terpengaruh oleh larangan ini sesuai dengan pernyataan pemerintah yang dibuat pada tahun 2012, sehingga dapat terus diekspor tanpa diolah terlebih dahulu, dan pada gilirannya tetap menawarkan peluang bagi bidang usaha pendukung logistik kelautan.

Di sektor minyak dan gas, pembangunan baru di industri ekstraksi gas metana dan program Pemerintah Indonesia pada industri berbasis gas di wilayah Timur Indonesia,

over 100 million tonnes per annum by 2020.

In the meantime, Indonesian Government policy will affect the nation's coal mining industry. To secure domestic supplies, the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources orders coal producers to reserve a specific amount of their production for domestic consumption. Moreover, the government can use export tax to discourage coal exports. The government aims for more domestic consumption of coal as it wants coal to supply around 30 percent of the country's energy mix by 2025.

Another recent development is that the Indonesian government intends to curb shipments of all raw materials (including bauxite but except for coal), instead requiring the mining sector to add value to the products before export takes place.

Initially, the plan was to ban raw mineral exports from 2014 onwards. Recently, however, the government has stated that it will be more flexible towards this ban and expressed that some exports can continue under certain conditions.

Further report says that two world's leading commodities players plan to set up ore refineries in Indonesia to take advantage of the country policy banning unprocessed or exports, beginning 2014. Coal, however, will not be affected by this ban according to government statements made in 2012, thus can continue to be exported without being processed first, and in turn it continues to offer opportunities in marine coal logistic support business.

In oil and gas sector, new development in methane gas extraction industries and Government of Indonesia programs on gas base industries in the Eastern Indonesia

## Laporan Direksi

Board of Directors Report

yaitu lapangan gas Donggi/Senoro (Sulawesi) dan Tangguh (Papua Barat), akan menjadi bisnis yang prospektif bagi Perseroan dalam proyek teknik sipil dan infrastruktur kelautan. Selanjutnya, beberapa pelanggan tradisional di sektor ini akan terus membutuhkan pengerukan pemeliharaan dan pekerjaan pemecah gelombang lainnya untuk menjaga saluran akses sungai yang ada ke situs produksi mereka untuk operasi penanganan produk pada kedalaman yang diijinkan.

### Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pemangku kepentingan, mitra bisnis serta instansi pemerintah terkait untuk kontribusi mereka yang berharga secara langsung dan / atau tidak langsung.

Dengan restu dari Allah SWT dan didukung oleh tim kerja yang cerdas, PT Indo Straits Tbk akan terus tumbuh di masa depan yang lebih cerah.

region, i.e. gas fields of Donggi/Senoro (Sulawesi) and Tangguh (West Papua) will become prospective business for the Company in the field of marine civil engineering and marine infrastructure projects. Furthermore some traditional customers in this sector will continually require maintenance dredging and other breakwater works for keeping the existing river access channel to their production site for product handling operation at an allowable depth.

### Closing Remarks

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our appreciation to the Shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support render therefor. We also wish to express our spacious gratitude to all employees, stakeholders, business partners as well as the relevant government agencies for their valuable contribution directly and/or indirectly.

With the blessing of Allah SWT and supported by a smart team work, PT Indo Straits Tbk will continue to grow in a brighter future.

Untuk dan atas nama Direksi  
For and on behalf of Board of Directors



**Erawan Setyanto**  
Presiden Direktur  
President Director



6

3

1

2

5

4

**1. Erawan Setyanto**  
Presiden Direktur  
President Director

**2. Sutina**  
Direktur Operasional  
Operations Director

**3. Bong Nam Kong**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**4. Mohammad Lendi Basarah**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Human Resources Director

**5. Lim Chee Chong**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Business Development Director

**6. Harry Poernomo**  
Direktur Independen  
Independent Director





**PT INDO STRAITS Tbk.**  
Integrated Marine & Logistic Service Provider

## Profil Perusahaan

Company Profile



## Sekilas Perusahaan

Company in Brief



PTIS bertahan hingga lebih dari 27 tahun sebagai perusahaan penyedia jasa rekayasa kelautan dan pendukung logistik kelautan untuk industri pertambangan migas dan batubara, serta mendapatkan pengakuan dari berbagai kalangan termasuk pengguna jasa.

PTIS business is sustainable more than 27 years as a provider of marine engineering services and marine logistics support for oil and gas also coal mining industries, in which the Company gains recognition from many business communities, including its clients.

## IDENTITAS PERUSAHAAN / THE COMPANY'S NAME AND ADDRESS

Nama perusahaan / Name of Company	PT Indo <b>Straits</b> Tbk
Alamat / Address	Graha Kirana Lantai 15, Suite 1501 Jalan Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta 14350, Indonesia
Telepon / Phone	(62-21) 6531 1285
Faksimile / Fax	(62-21) 6531 1265
Website	<a href="http://www.indostraits.co.id">www.indostraits.co.id</a>
Email	<a href="mailto:straits@indosat.net.id">straits@indosat.net.id</a>

PT Indo Straits Tbk, (PTIS) didirikan pada tanggal 21 Januari 1985 berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 319 tanggal 21 Januari 1985, yang diperbaiki dengan Akta Nomor: 233 tanggal 14 Mei 1985, dimana keduanya dibuat dihadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta.

PTIS adalah perusahaan penyedia jasa rekayasa kelautan dan pendukung logistik kelautan untuk industri pertambangan migas dan batubara. Sebagai anak perusahaan dari Straits Corporation Pte, Ltd. yang sudah berpengalaman lebih dari 27 tahun. PTIS juga memiliki prestasi dan reputasi yang baik dalam menyediakan jasa sipil kelautan dan dukungan logistik batubara di Indonesia bagi semua pihak yang membutuhkannya, baik dari pemerintah maupun swasta.

Melihat prospek yang baik serta peningkatan akan kebutuhan batubara, PTIS memanfaatkannya dengan cara mengembangkan bisnis jasa dukungan logistik berupa jasa pindah muat (*transshipment*) batubara. PTIS hadir dengan konsep pelayanan terintegrasi dengan berbagai sistem dengan mengutamakan aspek keselamatan serta prosedur dengan efisien, efektif dan cermat, didukung dengan pengalaman-pengalaman dalam mengerjakan proyek bertaraf internasional di berbagai negara seperti

PT Indo Straits Tbk, (PTIS) was established on January 21, 1985 pursuant to the Deed of Establishment Number 319 dated January 21, 1985, amended by Deed Number: 233 dated May 14, 1985, both of which was prepared and presented before Ridwan Suselo, S.H., Notary, in Jakarta.

PTIS is a provider for marine offshore engineering and marine logistic service to oil & gas, and coal mining industry. As a subsidiary company of Straits Corporation Pte. Ltd. that has more than 27 years of experience, PTIS is well-known for its achievements and a good reputation as provider of marine civil Engineering and logistics services in Indonesia for all clients, both from the government and private sector.

Seeing good prospects as well as an increase in the demand for coal, PTIS takes an advantage of it by developing a logistics support services business in the form of transshipment of coal. PTIS comes with the concept of integrated services to various system by prioritizing safety aspects and procedures efficiently, effectively and accurately, supported by experiences in handling international projects in various countries such as Malaysia, Singapore, Papua New Guinea and other

## Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Malaysia, Singapura, Papua Nugini dan negara lainnya, menyebabkan PTIS memiliki daya saing yang tinggi serta mampu menjadi perusahaan yang terpercaya dan dapat diandalkan di Indonesia.

Adapun proyek yang pernah dilakukan oleh PTIS dalam jasa rekayasa kelautan antara lain pengerukan, reklamasi, pembangunan pelabuhan, pembangunan dermaga, pembangunan pemecah gelombang dan pelindung pantai serta pembangunan *conveyor belt* dan pekerjaan lain yang terkait dengan kelautan.

Untuk meningkatkan kinerjanya, PTIS juga melakukan berbagai macam inovasi dan terobosan baru. Berawal hanya memiliki dua set kapal, pada tahun 2010 PTIS mengoperasikan 52 unit peralatan terapung dalam berbagai ukuran, antara lain yaitu tongkang keruk tipe *clamshell & cutter suction*, tongkang lumpur (*hopper barge*), kapal tunda (*tug boat*), tongkang batubara (*barge carrier*), kapal pindah muat batubara (*floating crane*), kapal angkut pekerja (*sea truck & worker boat*), dan lainnya. Setelah melakukan penambahan 2 (dua) armada pada tahun 2012, di tahun 2013 PTIS kembali menambah 1 (satu) armada untuk menunjang kegiatan operasional. Dalam menjalankan operasi bisnis, saat ini PTIS dilengkapi dengan lebih dari 43 berbagai armada laut logistik yang beroperasi di bawah PT Pelayaran Straits Perdana sebagai anak perusahaan PTIS. Untuk tetap menjaga sistem operasional PTIS, perbaikan dan peremajaan secara terencana senantiasa terus dilakukan. Namun, PTIS juga melakukan penghapusan beberapa armada dan peralatan yang sudah tidak bisa lagi dioperasikan, hal ini sehubungan dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh PTIS.

Penawaran umum saham perdana PTIS dilakukan pada Juli 2011 melalui Initial Public Offering (IPO) sebesar Rp 950 per saham, dengan pertimbangan *PE Ratio* perseroan pada waktu itu masih sekitar 10x ditahun 2011. PTIS melepas 100 juta lembar saham atau sekitar 18,18 persen dari modal yang disetorkan. Dan dari dana IPO, PTIS melakukan pembelian sejumlah peralatan baru. Sesuai

countries. This allows PTIS to have strong competitive power and become a trusted and reliable in Indonesia.

The projects undertaken by PTIS in marine engineering services include dredging, reclamation, port and jetty construction, break water, shore protection, conveyor belt, and other marina related work.

To improve its performance, PTIS also performs a wide variety of new innovations and breakthroughs. Starting only had two sets of vessels, in 2010 PTIS operated 52 units of floating equipment in various sizes, namely, the clamshell cutter suction dredger barge, hopper barge, tug boat, barge carriers, floating cranes, sea truck and worker boat, and others, and in 2012 PTIS added 2 fleets, in addition PTIS re-added 1 fleet to accommodate the Company operation. In conducting its business operations, the Company is equipped with more than 43 various logistic marine fleet operating under PT Pelayaran Straits Perdana as a subsidiary of PTIS. To ensure good operational system of PTIS, periodical repair and rejuvenation continues to be implemented. However, PTIS also removes a number of fleet and equipment that can no longer be operated in connection with the maintenance of quality services provided by PTIS.

PTIS' initial public offering was conducted in July 2011 with Rp950 per share, in consideration of the Company's *PE ratio* at that time which was approximately 10x in 2011. PTIS released 100 million shares, or approximately 18.18 percent of the paid-up capital. From the IPO funds, PTIS added a number of new equipment. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders

keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 31 Mei 2013, PTIS akan memberikan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 15 per saham. Dividen tunai ini berasal dari laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

PTIS juga bersinergi positif dengan usaha anak perusahaan, yaitu PT Pelayaran Straits Perdana. PT Pelayaran Straits Perdana telah menerima kontrak untuk mengangkut batubara yang diberikan oleh salah satu perusahaan pertambangan terbesar batubara di daerah Satui dan Asam-Asam, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak USD11 juta, selanjutnya PTIS menerima pengiriman kapal baru "*Straits Venture II*" dari perusahaan pembangunan kapal, Keppel Singmarine Pte Ltd di Singapura dengan crane yang dibuat di Jerman oleh Gottwald Port Technology GmbH. Kapal ini selain dilengkapi dengan bucket berukuran 40 meter kubik, juga mampu memuat batubara secara terus menerus dengan kapasitas hingga 40 ribu ton per harinya. Kehadiran kapal tersebut merupakan bagian rencana jangka panjang perseroan untuk fokus dalam melayani jasa kelautan terintegrasi dan penyedia jasa logistik kelautan di Indonesia.

(AGMS) held on May 31, 2013, PTIS will distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp 15 per share. This cash dividend is from the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2012.

PTIS also has positive synergy with the Company's subsidiary, PT Pelayaran Straits Perdana. PT Pelayaran Straits Perdana has received a contract to transport coal from one of large mining industry to transport coal from one of large mining industry in the area of Satui and Asam-Asam, South Kalimantan with a contract value of USD11 million, in which PTIS further took delivery of the new vessel "*Straits Venture II*" from the ship builder, Keppel Singmarine Pte Ltd in Singapore with a crane made in Germany by Gottwald Port Technology GmbH. The vessel is not only equipped with a bucket size of 40 cubic meter, but also capable of loading coal continuously with a capacity of up to 40 thousand tons per day. The acquiring of these ships is part of long-term plan of the Company to focus on serving the integrated marine services and being a marine logistics support provider in Indonesia.



## Sekilas Perusahaan

Company in Brief

## BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal tiga dari Anggaran Dasar, PTIS memiliki dua bidang usaha utama yaitu Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi dan Jasa Pendukung Logistik. Kegiatan usahanya juga diperluas meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa dan instalasi untuk keperluan pelayaran, pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, pelayanan dukungan logistik untuk industri pertambangan dan migas.

### • Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Dalam bidang Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi, PTIS menyediakan jasa pengerukan, reklamasi, pembangunan pelabuhan, pembangunan dermaga, pembangunan pemecah gelombang dan pelindung pantai. Kegiatan usaha ini diperuntukkan bagi perusahaan pertambangan seperti industri migas, konstruksi dan fabrikasi, serta industri kimia.

PTIS menyediakan jasa pengerukan dan reklamasi yang handal, terpercaya dan mampu memenuhi kebutuhan serta kepuasan klien yang mutlak dilaksanakan. Hal ini harus didukung oleh kualitas pelayanan dan kerja yang ramah, efisien, cepat dan efektif sehingga kepuasan klien dapat terwujud. Sejalan dengan prospek dan peluang usaha jasa konstruksi sipil kelautan serta pendukung logistik kelautan, peningkatan sumber daya manusia dan kemampuan manajemen serta modal dan peralatan menjadi suatu kebutuhan.

Pada tahun 2013, PTIS menandatangani kontrak dengan salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di Kalimantan Timur untuk Pekerjaan Pengerukan, PTIS juga mendapatkan pekerjaan untuk *Marine Civil Engineering* yaitu *second crane pad berthing fender at TBT 1 breakwater at Bengalon LTT Port* dari perusahaan yang sama. Dengan adanya perjanjian kontrak tersebut, dapat dibuktikan bahwa PTIS merupakan perusahaan jasa kontraktor yang handal dan dapat dipercaya mengingat perusahaan pertambangan batubara tersebut adalah *client* lama Perseroan.

### • Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Potensi tambang batubara nasional mencapai 161 miliar ton, dimana sebanyak 53% berada di Sumatera dan 47% sisanya berada di Kalimantan (sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2013). Dengan potensi batubara yang melimpah di Indonesia, PTIS menyediakan Jasa Dukungan Logistik dengan melakukan pekerjaan pindah muat (transshipment)

## BUSINESS LINE

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, PTIS has two core businesses, namely Integrated Marine Engineering and Marine logistics support. This core business is expanded to include underwater work such as dredging and reclamation, pipe laying and installation for the purposes of shipping, port construction, building, processing and storage of oil and gas, logistics support services for the mining and oil and gas industries.

### • Marine Civil Engineering

In integrated marine services engineering, PTIS provides services in dredging, reclamation, port and jetty construction, break water, shore protection. This service will cater to the needs of company in mining, oil & gas industries, and also construction, fabrication and chemical industries.

PTIS provides an excellent and trusted dredging and reclamation service that meets the clients' demands. This has to be supported by a quality of service and work efficiency, fast and effective dredging and reclamation business sector, to achieve customer satisfaction. In line with business outlook and the opportunities for the marine civil engineering and the marine logistics support business, the Company needs to improve its human resources, management capabilities, capital and tools.

In 2013, PTIS signed a dredging work contract with one of the biggest coal mining company in East Kalimantan and in the same year, PTIS also served for Marine Civil Engineering that is the second crane pad berthing fenders at TBT 1 breakwater at Bengalon LTT Port with the same company. With those contracts available, it can be proven that PTIS is a reliable and trusted Contractor Service Company considering that the aforesaid mining company is one of PTIS' traditional customer.

### • Marine Logistic Support

The potential of national coal mining capacity has reached 161 billion tons a year, in which Sumatera accounted for 53% and Kalimantan accounted for 47% (source: Ministry of Energy and Mineral Resources, 2013). With the potential of abundant coal resources in Indonesia, PTIS provides Marine Logistics Support by means of coal barging and transshipment from barging to

batubara ke *mother vessel*. Di tahun 2013, PTIS menyelesaikan pembangunan sebuah kapal pindah muat batubara yang diluncurkan pada bulan Oktober 2012 (Straits Venture II) dan di tahun 2013 PTIS kembali meluncurkan *Straits Fortune*.

Sedangkan pada tahun 2013, melalui PT. Pelayaran Straits Perdana (anak perusahaan Perseroan), PTIS juga memperoleh kontrak untuk memberikan jasa transportasi pengangkutan batubara kepada perusahaan tambang batubara yang berlokasi di Separi-Mahakam, Kalimantan Timur. Jangka waktu layanan jasa tersebut kurang lebih 2 tahun. Kontrak akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini juga menandakan prestasi yang luar biasa bagi Perseroan karena tingginya kepercayaan *client* terhadap PTIS tercermin dalam periode jangka waktu kontrak yang cukup panjang. Sekaligus dalam bidang pemindahan batubara sebagai tambahan dari bisnis utama penyediaan jasa kelautan yang terintegrasi.

PTIS melalui anak perusahaannya yaitu PT Pelayaran Straits Perdana mendapatkan kontrak dengan perusahaan tambang batubara yang berlokasi di Asam-Asam, Kalimantan Selatan selama enam bulan mulai tanggal 31 Juli 2013 hingga 31 Desember 2013.

Tidak hanya itu, di tahun 2013, PTIS memperoleh kontrak *Jasa Management Transshipment* dan supply bahan bakar dari perusahaan pertambangan bauksit berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat.

Saat ini, PTIS mengoperasikan kurang lebih 33 berbagai jenis kapal dan tongkang untuk mendukung operasional usaha. PTIS juga mengoptimalkan semua peralatan utama, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan pada pendapatan Perseroan.

PTIS selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja keuangan. Dengan demikian, transformasi dan efisiensi PTIS mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia di tingkat internasional serta menjadi perusahaan kelas dunia.

Selain dua lini bisnis utama, PTIS juga menyediakan jasa desain dan konstruksi sipil kelautan melibatkan tim desain PTIS dan konsultan pihak ketiga, termasuk para ahli di bidang teknik kelautan, elektrikal dan mekanikal untuk mengkoordinasikan aspek struktural, mekanikal, kelistrikan, dan desain proyek yang akan diikuti dengan pembangunan proyek.

a *mother vessel*. In 2013, PTIS completed the building of the second transshipment vessel, which was launched in October 2012 (Straits Venture II) and also in 2013 PTIS has launched new worker boat "Straits Fortune".

Meanwhile, in 2013, through PT. Pelayaran Straits Perdana (a subsidiary of the Company), PTIS also signed a contract to provide transportation services to the transportation of coal to another coal mining company sited in Separi-Mahakam, East Kalimantan. The duration of such services is for around 2 years. This contract will expire on December 31, 2014. It also signifies a tremendous achievement for the Company due to high trust from clients to PTIS that is reflected from the contract period that is quite long, as well as in the field of coal transshipment as an addition to the core business of integrated marine services.

Through its subsidiary, PT Pelayaran Straits Perdana obtained a coal transshipment contract with the coal mining company in its site of Asam-Asam anchorage, South Kalimantan, for six months starting from July 31, 2013 to December 31, 2013.

Not only that, in 2013, PTIS obtained contract for cargo transshipment of bauxite with one of biggest bauxite miner in Pontianak, West Kalimantan.

Currently, PTIS operates approximately 33 different types of ships and barges to support business operations. PTIS also optimizes all major equipment, so that it can contribute significantly to the Company's revenues.

PTIS always strives to improve the quality of services which can boost the growth of financial performance. Thus, the transformation and efficiency of PTIS is able to improve the competitiveness of Indonesian products in the international level as well as being a world-class company.

Beside the two major business lines, PTIS also provides design and marine civil engineering construction services involving PTIS design teams and third-party consultants, including experts in the field of marine engineering, electrical and mechanical to coordinate the structural aspects, mechanical, electrical, and projects design that will be followed with the project construction.

# Peristiwa Penting Tahun 2013

## Significant Events



**1985**

**January**  
Didirikan di Jakarta

**January**  
Established in Jakarta



**2006**

**January**  
Sertifikasi ISO 9001:2008  
oleh SGS/UKAS

**January**  
ISO 9001:2008 Certifica-  
tion by SGS/UKAS



**2011**

**April**  
Peresmian Straits  
Venture I di Singapore  
**Juli**  
Tercatat di Bursa  
Efek Indonesia

**April**  
Christening of Straits  
Venture I at Singapore  
**Juli**  
Listed in IDX, Jakarta

**September**  
Mengakuisisi  
PT. Pelayaran Straits  
Perdana

**September**  
Acquisition of  
PT.Pelayaran Straits  
Perdana



**2012**

**Juni**  
Sertifikasi OSHAS  
18001:2007 oleh BSI/  
ANAB

**Juni**  
OSHAS 18001:2007  
Certification by BSI/ANAB

**October**  
Peresmian Straits  
Venture II at Singapore

**October**  
Christening of Straits  
Venture II at Singapore



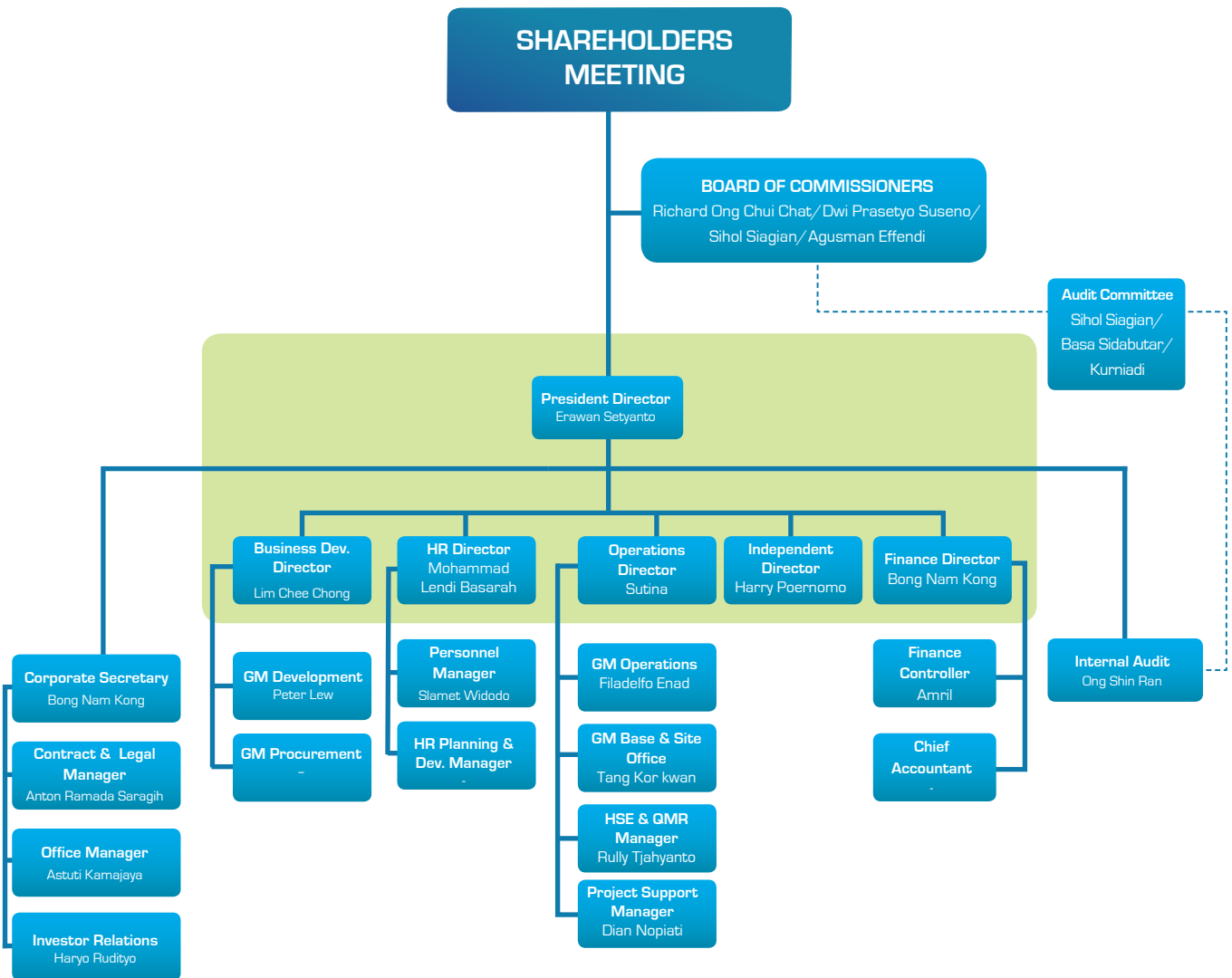
**2013**

**December**  
Mengakuisisi tanah  
di Tenggara-Kutai  
Kartanegara untuk  
proyek masa depan

**December**  
Acquisition of new land  
in Tenggara-Kutai  
Kartanegara for future  
project home base.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission



### Visi Vision

Menjadi Penyedia Jasa Kelautan Terpadu

To Become One Stop Marine Service Provider

### Misi Mission

- Membangun struktur Korporasi yang Efisien didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Kuat dan Keunggulan Operasional
- Membangun Bisnis yang Kuat di Bidang Teknik Kelautan dan Jasa Penunjang Logistik
- Build cost effective corporate structure with strong corporate governance and operational excellence;
- Develop strong business in marine engineering and logistic support services;



## Nilai

### **PTIS sebagai organisasi yang fokus pada Sumber Daya Manusia**

- Seluruh karyawan bekerja menuju satu tujuan.
- Berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja.
- Setiap individu mampu menghasilkan perubahan dan berkontribusi berdasarkan kompetensi masing-masing.
- Mendorong budaya berbagi pengetahuan dan ide untuk kemajuan organisasi.
- Bertindak cermat dan senantiasa mengelola risiko.
- Mengambil langkah tegas untuk mengatasi permasalahan.
- Percaya pada pengakuan terhadap staf dan memberikan kesempatan yang merata.

### **PTIS sebagai organisasi yang fokus pada pelanggan**

- Mempermudah pelanggan dalam berbisnis dengan perusahaan
- Mendengarkan pelanggan dan memahami kebutuhannya
- Merencanakan ke depan untuk memberikan solusi yang inovatif serta *cost-effective* kepada pelanggan
- Dedikasi terhadap memberikan layanan yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan

## Value

### **PTIS is as an organization focused on Human Resources**

- All staff work for one objective.
- Committed to environmental preservation and occupational health and safety
- Each individual can be an agent of change and contribute based on their own skills
- Encouraging sharing knowledge and an idea culture for the improvement of the organization
- Being meticulous and continuously managing risks
- Taking firm action to overcome problems
- Believing in recognition with the staff and giving fair opportunities

### **PTIS is an organization focused on customers**

- Assisting the customers to develop business with the company
- Listening to the customers' interests and understanding their needs
- Making future plans to give innovative and cost-effective solutions to the customers
- Dedicated to giving quality and satisfactory services

# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Dari atas ke bawah / From top to down :**

**RICHARD ONG CHUI CHAT**

Presiden Komisaris / President Commissioner

**DWI PRASETYO SUSENO**

Komisaris / Commissioner

**SIHOL SIAGIAN**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**AGUSMAN EFFENDI**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal tanggal 18 Januari 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTIS adalah sebagai berikut :

Pursuant to Resolution at EGMS held on January 18, 2013, the composition of Board of Commissioners and Directors of PTIS are as follow:

### Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama / President Commissioner	: Richard Ong Chui Chat
Komisaris / Commissioner	: Dwi Prasetyo Suseno
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Sihol Siagian
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Agusman Effendi

### RICHARD ONG CHUI CHAT

**65 Tahun, Presiden Komisaris**

Richard Ong Chui Chat dilahirkan di Singapura pada 30 September 1948. Kemampuan kepemimpinannya terlihat dari berbagai macam pengalamannya dalam mendirikan, memelopori, dan memimpin organisasi-organisasi secara sukses di industri Teknik dan Pertambangan. Memiliki pengalaman mengenai hal serupa yang beroperasi di Asia selama lebih dari 40 tahun. Memiliki reputasi yang terpuji dan dikenal oleh komunitas bisnis di Indonesia dan terus berkontribusi dalam memberikan masukan strategis dan signifikan bagi banyak perusahaan di Indonesia dan negara-negara di Timur lainnya. Pada tahun 2009, dianugerahi *Outstanding Asia Pacific Entrepreneur Award dan Ernst and Young Entrepreneur of the Year Award (Natural Resources)*. Selama 40 tahun pengalamannya tersebut, telah ditunjuk untuk banyak posisi penting di berbagai macam perusahaan sejak tahun 1971 hingga saat ini.

Menduduki posisi Direktur Operasi di *Straits Engineering Contracting Pte Ltd* pada tahun 1971-1985. Selanjutnya sebagai Direktur Operasi dan *Chief Executive Officer (CEO)* di PTIS sejak 1985-2007, pada periode yang sama juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di *Straits Resources Limited* (perusahaan terbuka di Perth, Australia). Pada tahun 2007- 2010 juga dipercaya sebagai *Chief Operation Officer (COO)* dan CEO di *Straits Asia Resources Limited* (perusahaan terbuka di Singapura) dari tahun 2007-2010. Pada tahun 2010 hingga saat ini, menjabat sebagai *Executive Chairman* di *Straits Corporation Pte. Ltd.* dan juga Presiden Komisaris di PTIS sejak bulan Maret 2011.

### RICHARD ONG CHUI CHAT

**65 years old, President Commissioner**

Richard Ong Chui Chat was born in Singapore on September 30, 1948. His strong leadership is demonstrated with many proven track records that span from founding, pioneering, and leading successful organizations in the Engineering and Mining Resources industries. He has more than 40 years of relevant experience operating in Asia. He is highly regarded by Indonesian business community and often provides strategic and important advices for corporations in Indonesia and other Far East countries. In the year 2009, he was awarded the Outstanding Asia Pacific Entrepreneur Award and the Ernst and Young Entrepreneur of the Year Award (Natural Resources). Of his 40 years of working experience he has held many key appointments in various companies from 1971 – present.

Operation Director in Straits Engineering Contracting Pte Ltd from 1971-1985. Operation Director and Chief Executive Officer (CEO) in PTIS from 1985-2007. After which he served as Executive Director in Straits Resources Limited (a listed company in Perth, Australia). Concurrently, he served as the Chief Operation Officer (COO) and CEO in Straits Asia Resources Limited (a listed company in Singapore) from 2007-2010. From 2010 till present he is serving as an Executive Chairman in Straits Corporation Pte. Ltd. and he is also the President Commissioner of the Company since March 2011.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

### DWI PRASETYO SUSENO

**39 tahun, Komisaris**

Dwi Prasetyo Suseno lahir di Surabaya tanggal 27 Juni 1974. Alumni *University of Western Australia* dengan gelar *Bachelor of Commerce* tahun 1994. Melanjutkan studinya di *Curtin University* dan meraih gelar pascasarjana di bidang bisnis dengan nilai yang memuaskan. Menjadi anggota profesional di *Australia Society of CPA* dan Institut CPA di Singapura. Mendapat beasiswa dari Andersen Australia untuk Magister Hukum Perpajakan di *University of Melbourne* yang selesai tahun 2002, sebagai anggota *Fellow Taxation Institute of Australia* tahun 2003.

Menyelesaikan *US International Tax Law* di *Georgia Tech Institute of Technology, Atlanta, US* tahun 2008. Meraih gelar *Executive MBA* dari *Kellogg School of Management (Northwestern University)* dan *HKUST* tahun 2010. Mengawali karir di *WA Chinese Newspaper Company* sejak tahun 1994 hingga 2000 juga sebagai salah satu pendiri. Menjabat sebagai akuntan senior dan penasehat bisnis di *Hall Chadwick Chartered* selama 2,5 tahun, menangani bidang pajak dan layanan bisnis bagi klien. Tahun 2000-2003, bergabung dengan *Arthur Andersen Australia* sebagai manajer pajak perusahaan yang menangani berbagai perusahaan internasional di bidang sumber daya dan migas di Australia. Selama periode tersebut juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan Training keuangan untuk Konsultan *Business Development Services Indonesia* juga membimbing perkembangan UKM di Indonesia dibawah naungan Menteri Koperasi Indonesia. Sekarang Beliau adalah anggota Group BDS Indonesia.

Pada 2003-2008, melanjutkan karir di *Baker Hughes Inc.* (Fortune 500, NYSE listed company), menjabat dwifungsi sebagai Direktur Baker Hughes Indonesia group, dan Manajer Pajak APAC. Tahun 2008 menjabat Kepala Pajak dan Hukum serta anggota Komite Eksekutif di *Straits Asia Resources Group*, dilanjutkan dengan independensi unit bisnis *Marine Engineering and Logistic* dari *Straits Asia Resources* tahun 2009, sejak itu menjadi *Group Chief Financial Officer (CFO)* di *Straits Asia Group*. Menjabat sebagai Komisaris PTIS sejak awal tahun 2013.

### DWI PRASETYO SUSENO

**39 years old, Commissioner**

Dwi Prasetyo Suseno was born in Surabaya on June 27, 1974. He graduated from *University of Western Australia*, obtained his *Bachelor of Commerce* degree in 1994, and continued his *Post Graduate Business* degree with Honors at *Curtin University*. Admitted member at *Australia Society of CPA*, as well as *Institute of Singapore*. He obtained his *Master of Tax Law* degree at *University of Melbourne* in 2002 under scholarship of Andersen Australia, and was admitted as a *Fellow Member of Taxation Institute of Australia* in 2003.

In 2008, he studied in *US International Taxation Law Program* at *Georgia Tech Institute of Technology, in Atlanta, US*. He also earned his *Executive MBA* degree from *Kellogg School of Management (Northwestern University) & HKUST* in 2010. He began his career at *WA Chinese Newspaper Company* from 1994 to 2000 as co-founder. He worked as a senior accountant and business advisor at *Hall Chadwick Chartered Accountants* for 2,5 years, handling taxation and business advisory services to various clients. From 2000 to 2003, he joined *Arthur Andersen Australia* as corporate tax manager handling various international resources and oil & gas clients in Australia. During that period, he was also responsible for providing financial trainings for *BDS (Business Development Services) Indonesia* consultants to assist and guide the growth of *Small to Medium enterprises (UKM)* in Indonesia under the auspices of *Indonesian Ministry of Cooperatives of Indonesia*.

For period of 2003-2008, continued his career at *Baker Hughes Inc.* (a Fortune 500, NYSE listed company) and served a dual function as *Director of Baker Hughes Indonesia Group*, as well as *Asia Pacific Regional Tax Manager*. Subsequently in 2008, he became the *Head of Tax and Legal*, as well as *Executive Committee member* at *Straits Asia Resources Group*. Following the independence of the *Marine Engineering and Logistics* business unit from *Straits Asia Resources* at the end of 2009, he became the *Group CFO* for *Straits Corporation Group*. He has been serving as *PTIS Commissioner* since the early of 2013.

**SIHOL SIAGIAN****59 Tahun, Komisaris Independen**

Sihol Siagian lahir di Balige pada tanggal 1 Oktober 1954, menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 bidang Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1983, Pada tahun 1991 hingga 1993 menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, dilanjutkan dengan Magister Manajemen pada tahun 2001. Tahun 2004 lulus pendidikan Magister Ilmu Hukum bidang Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung, Tahun 2010 mendapatkan gelar Doktor Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung.

Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia pada BAPEPAM-LK pada tahun 1978-1999. Pada tahun 1999-2005, menjabat Direktur Pemeriksaan dan Pengawasan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). Tahun 2005-2007 menjabat sebagai Direktur Pengawasan pada PT Bursa Efek Surabaya. Kemudian 2007-2009 menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Komisaris PT Anugerah Securindo Indah, dan Direktur Securities Market Initiative & Law serta menjabat sebagai Penasehat Utama Direksi PT ATPK Resources Tbk. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Komisaris Independen

**SIHOL SIAGIAN****59 years old, Independent Commissioner**

Sihol Siagian was born in Balige, October 1, 1954. He graduated from Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 1983. He studied Economy in Faculty of Economy, Universitas Krisnadwipayana from 1991 to 1993, and obtained his Master of Management degree in 2001. In 2004, he obtained his Master of Business Law degree from Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung. In 2010, Sihol Siagaan obtained his doctorate degree in Business Law from Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung.

Sihol Siagaan began his career as Civil Servant at Department of Finance of Republic of Indonesia in BAPEPAM & LK for the period of 1978-1999. He then served as Director of Monitoring and Supervision at PT Jakarta's Stock Exchange (BEJ) for the period of 1999-2005. He was assigned as Director of Monitoring at PT Surabaya's Stock Exchange for the period of 2005-2007.

He served as Director of Finance and Administration at PT Indonesia Stock Exchange for the period of 2007-2009. In 2010, he served as Commissioner of PT Anugerah Securindo Indah, and Director of Securities Market Initiative & Law, and Chief Advisor for Board of Directors at PT ATPK Resources Tbk. He then joined the Company since 2011 as Independent Commissioner.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

### AGUSMAN EFFENDI

#### 59 tahun, Komisaris Independen

Agusman Effendi lahir di Kotabumi, Lampung pada tanggal 5 Agustus 1954. Alumni Universitas Trisakti Jakarta tahun 1984 dengan gelar insinyur Teknik Elektro. Berpengalaman di berbagai perusahaan sebagai Komisaris dan Komisaris Utama sejak tahun 1999 hingga 2009. Menjabat sebagai anggota MPR pada 1999-2004 dan DPR RI untuk dua periode yaitu 2001-2004 dan 2004-2007. Menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Bidang Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi (2001-2004) dan sebagai Ketua Komisi VII DPR RI Bidang Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi (2004-2007). sebagai Anggota Dewan Energi Nasional (DEN) untuk periode 2009 – 2014.

Beliau tercatat menjabat Ketua Bidang Promosi dan Pemasaran Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia/ PSSI pada tahun 2003-2007, Ketua Bidang Organisasi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia/MKI pada tahun 2003-2008, dan Ketua Bidang Pengembangan Usaha Industri dan Jasa Penunjang Energi Masyarakat Energi Indonesia (MEI) sejak tahun 2003 hingga sekarang. Sejak tahun 2004 beliau menjabat Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) hingga tahun 2006, Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia pada tahun 2004-2009, dan Ketua Bidang Industri, Pertambangan dan Migas Persatuan Insinyur Indonesia (PII) sejak tahun 2006-2009. Beliau juga menjabat Ketua Bidang Perhimpunan Ahli Teknik Indonesia pada tahun 2006-sekarang, Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) sejak tahun 2008-2011, Dewan Penasehat Asosiasi Panas Bumi 2008-sekarang, Dewan Insinyur Persatuan Insinyur Indonesia (PII) sejak tahun 2009-2012, Wakil Ketua Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia pada tahun 2009 –2010, dan Dewan Penasihat KADIN Indonesia sejak tahun 2010–2015

### AGUSMAN EFFENDI

#### 59 years old, Independent Commissioner

Agusman Efendi was born in Kotabumi, Lampung on August 5, 1954. He was alumnus of Trisakti University, graduated in 1984 with Bachelor's degree in Electrical Engineering. He served as Commissioner and President Commissioner since 1999-2009, member of People's Consultative Assembly in 1999-2004, member of House of Representative of RI for two periods, 2001-2004 and 2004-2007. He also served as Vice President of Commission VIII of House of Representative of RI in Energy, Mineral Resources, Environment, Research and Technology (2001-2004), appointed as the President of Commission VII of House of Representative of RI in Energy, Mineral Resources, Environment, Research, and Technology (2004-2007), and member of National Energy Board (DEN) for the period of 2009 – 2014.

He was listed as Head of Promotion and Marketing Division at The Football Association of Indonesia (PSSI) in 2003-2007, Head of Organization Division at The Indonesian Electrical Power of Society (MKI) in 2003-2008, and Head of Business Development Industry and Supporting Energy Service at The Indonesian Energy Society (MEI) since 2003. Since 2004-2006, he served as President of The Football Association of Indonesia (PSSI), Vice President of KADIN Indonesia since 2004-2009, and Head of Industry, Mining, and Oil and Gas Division at Institution of Engineers Indonesia Group (PII) since 2006-2009. He also served as Head of The Indonesian Society of Engineers and Technicians since 2006-present, Head of Interdepartmental Relations at The Indonesian Electrical Power of Society since 2008-2011, Advisory Board of Geothermal Associate since 2008-2011, Engineer Board at Institution of Engineers Indonesia Group since 2009-2012, Vice President of Advisory Board of KADIN Indonesia since 2009-2010, and Advisory Board of KADIN Indonesia since 2009-2015.

## Profil Direksi Board of Directors Profile



**Dari atas ke bawah / From top to down :**

**ERAWAN SETYANTO**

Presiden Direktur / President Director

**SUTINA**

Direktur Operasional / Operations Director

**BONG NAM KONG**

Direktur Keuangan / Finance Director

**MOHAMMAD LENDI BASARAH**

Direktur Sumber Daya Manusia / Human Resources Director

**LIM CHEE CHONG**

Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director

**HARRY POERNOMO**

Direktur Independen / Independent Director

## Profil Direksi

Board of Director's Profile

### **ERAWAN SETYANTO**

**59 Tahun, Presiden Direktur**

Erawan Setyanto lahir di Salatiga pada tanggal 23 September 1954. Menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 di bidang Teknik Listrik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1979. Mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan workshop di dalam maupun di Luar negeri.

Memulai karirnya pada tahun 1981 di PT Pupuk Kalimantan Timur, salah satu perusahaan pupuk terbesar di Indonesia, di berbagai bidang seperti proyek konstruksi dan pengembangan, manajemen pemasaran dan komersial, tata kelola korporasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa posisi strategis manajemen yang pernah dijabat antara lain Project Manager di berbagai proyek pembangunan pabrik kimia, General Manager di bidang Pengembangan Bisnis & Teknologi, Sekretaris Perusahaan, General Manager Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta Manajer Komersial dan Pemasaran Produk.

Pada tahun 2010, pernah menjabat sebagai Konsultan Senior Pengembangan Proyek di PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang dan sebagai Project Advisor (part time) di Toyo Engineering Corporation, Indonesia untuk pembangunan perluasan proyek barunya di industri pupuk. Bergabung dengan PTIS pada tahun 2011 sebagai Direktur Independen sebelum ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada Januari 2013.

### **SUTINA**

**43 Tahun, Direktur**

Sutina lahir di Jambi pada tanggal 5 Februari 1970, menyelesaikan pendidikan Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1992. Pada tahun 1991–1994 memulai karir sebagai Asisten Manajer Lapangan & Ahli Struktur di PT Tata Mulia Contractor, kemudian pada tahun 1994–1995 menjabat sebagai Manajer Teknik dan Lapangan pada PT Karya Bayu Abadi. Pada tahun 1995, bergabung dengan PTIS sebagai manajer Lapangan. Setelah sukses dalam pengaturan operasional di lapangan beliau diangkat menjadi Manajer proyek yang telah memberikan pengalaman dalam teknik *Marine* dan Logistik. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007.

### **ERAWAN SETYANTO**

**59 years old, President Director**

Erawan Setyanto was born in Salatiga on September 23, 1954. He obtained his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1979. He participated in several trainings, seminars and workshops in and outside the country.

He began his career in 1981 at PT Pupuk Kalimantan Timur, one of the biggest fertilizer companies in Indonesia, in various fields such as construction and development project, marketing and commercial management, corporate governance, and human resources development. He had served at some various management strategies such as, among others, Project Manager at various chemical plant construction project, General Manager at Business and Technology, Corporate Secretary, General Manager Human Resources Development, as well as Products' Marketing and Commercial Manager.

In 2010, he served as Development Project Senior Consultant of PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang and as Project Advisor (part timer) in Toyo Engineering Corporation, Indonesia for its expansion construction in the fertilization industry. He joined PTIS in 2011 as Independent Director and later appointed as the President Director in January 2013.

### **SUTINA**

**43 years old, Director**

Sutina was born in Jambi on February 5, 1970. She obtained her bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1992. Sutina began her career as Assistant for Field Manager and Structure Expert of Tata Mulia Contractor, period of 1991-1994. She then served as Technical and Field Manager of PT Karya Bayu Abadi for the period of 1994-1995. In 1995, she joined PTIS as Site Manager. Having succeeded in managing site operation, she was appointed as Project Manager that provided her experience in Marine Engineering and Logistics. She was appointed as Director in 2007.

**BONG NAM KONG****57 Tahun, Direktur**

Bong Nam Kong adalah Warga Negara Malaysia, lahir di Sarawak pada tanggal 4 Juli 1956. Pada tahun 1978 menyelesaikan pendidikan pada Farnborough Technical College dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Newcastle Upon-Tyne Polytechnic yang beliau selesaikan pada tahun 1981. Memulai karirnya sebagai Auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Inggris dan Malaysia. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akunting pada Dragages Kuching Port Joint Venture serta menjalankan tugas selama enam bulan pada Wawoi Gravy Pty. Ltd. and Straits Marine Pty. Ltd. untuk restrukturisasi perusahaan. Pada tahun 1988 – 2007 bergabung dengan PTIS sebagai Pengawas Keuangan. Beliau juga pernah menjalankan tugas selama enam bulan di tahun 2007 sebagai Pengawas Biaya & Internal Auditor di PT Indo Muro Khencana, dan pada tahun 2008 bergabung kembali dengan PTIS menjabat sebagai Direktur Keuangan hingga sekarang.

**BONG NAM KONG****57 years old, Director**

Bong Nam Kong is a Malaysian citizen. Born in Sarawak on July 4, 1956. He graduated from Farnborough Technical College in 1978 and then continued his study in Newcastle Upon-Tyne Polytechnic and graduated in 1981. Bong Nam Kong started his career as an Auditor at several Public Accounting Firms in England and Malaysia. He served as Head of Accounting Department of Dragages Kuching Port Joint Venture and performed his duties for six months at Wawoi Gravy Pty Ltd. and Straits Marine Pty Ltd. for the company's restructuring. He joined PTIS as Financial Supervisor for the period of 1988-2007. He has also served as Cost Supervisor and Internal Auditor of PT Indo Muro Khencana for six months. He rejoined PTIS and has been serving as Financial Director since 2008 to date.

**MOHAMMAD LENDI BASARAH****55 Tahun, Direktur**

Mohd. Lendi Basarah lahir di Jakarta pada tanggal 16 Februari 1958. Pernah kuliah di Central London College, Totenham Court Road, London, Inggris pada tahun 1981. Kemudian melanjutkan pendidikan di Chaminade University of Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat, dan selesai pada tahun 1985. Karirnya dimulai sebagai Asisten Teknik pada Konsuler Kedutaan Besar Republik Indonesia di London pada tahun 1981. Pada tahun 1985 - 1995 bekerja di PT Bank Niaga dan menjabat berbagai posisi, antara lain sebagai Kabag Kliring, Kadep Internasional Kredit dan Kontrol, Kadep Operasi Internasional Banking Group, Divisi Pengelolaan Dana dan Treasuri. Tahun 1995-2001 di PTAJ & DPLK Principal Indonesia sebagai *Treasury & Cash Management*, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Bisnis Syariah. Bekerja di PT Jasa Angkasa Semesta sejak tahun 2002 sebagai HR Team Leader, bergabung dengan PTIS sejak tahun 2011 sebagai Direktur Personalia.

**MOHAMMAD LENDI BASARAH****55 years old, Director**

Mohd. Lendi Basarah was born in Jakarta on February 16, 1958. He studied at Central London College, Totenham Court Road, England until 1981. He then continued his study in Chaminade University of Honolulu, Hawaii, United States of America in 1985. He started his career in 1981 as Technical Assistant of Consular Division at Indonesian Embassy in London. He joined PT Bank Niaga and served at various positions, such as Head of Clearing Department, Head of International Credit and Control, Head of International Operation Department Banking Group, He served as Head of Cash Management and Treasury Division for the period of 1995-1998 at PT AJ & DPLK Principal Indonesia as Treasury and Cash Management, Head of Business Development and Syariah Business Division. He served as HR Team Leader of PT Jasa Angkasa Semesta since 2002. He now serves as Personnel Director at PTIS since 2011.

## Profil Direksi

Board of Director's Profile

### LIM CHEE CHONG

**35 Tahun, Direktur**

Lim Chee Chong adalah warga negara Singapura, lahir pada tanggal 6 Desember 1978, menyelesaikan studi di Ngee Ann Polytechnic, Singapura dengan Certificate of Merit di jurusan Teknik Elektro dan Komputer pada tahun 1999. Melanjutkan studinya di Nanyang Technological University, Singapura hingga tahun 2004, mendapatkan beasiswa untuk meraih gelar Ph.D. dengan nilai memuaskan dari Nanyang Technological University pada tahun 2008. Aktif di Community Services sejak 2006 hingga sekarang. Tahun 2010 di promosikan sebagai asisten sekretaris manajemen komite di Nirlaba Community centre, Singapura. Memulai karirnya sebagai staf di Singapore Army Forces pada tahun 2000. Kemudian, tahun 2009-2010 bekerja sebagai senior engineer di Global foundries Singapura. Beliau bergabung dengan PTIS sebagai Manajer Pengembangan Bisnis Regional di tahun 2010 dan menjabat sebagai Direktur PTIS pada awal tahun 2013.

### LIM CHEE CHONG

**35 years old, Director**

Lim Chee Chong is a Singaporean citizen, was born on December 6, 1978, graduated from Ngee Ann Polytechnic, Singapore, with the Certificate of Merit in Electrical and Computer Engineering in 1999. He then continued his Honors Degree in Nanyang Technological University, Singapore from to 2004. Subsequently, He was awarded a scholarship to pursue his Doctorate Degree (Ph.D.) from Nanyang Technological University in 2008. He also participate actively in Community Services, since 2006 to now. In 2010, he is promoted to Assistant Secretary of the Management Committee in the Non-profitable Community Centre, Singapore In 2000. he served the Singapore Arm Forces as an officer. From 2009 - 2010, he worked as a Senior Engineer at Global foundries Singapore. He joined PTIS as a Regional Business Development Manager in 2010. He has been serving as Director of PTIS since the early of 2013.

### HARRY POERNOMO

**58 Tahun, Direktur Independen**

Harry Poernomo lahir di Bandung pada tanggal 18 September 1955, lulusan Universitas Mulawarman dengan gelar Sarjana Ekonomi-Manajemen pada tahun 1982. Kemudian melanjutkan studi Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara pada tahun 2004 hingga 2008, dan meraih gelar Master Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2009. Sejak tahun 1983 hingga 1996, berpengalaman bekerja di berbagai posisi di antaranya sebagai staf Administrasi dan Keuangan, Marketing Manager dan Logistic Planning Manager. Pada tahun 1997 hingga 2001, menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT DSM Kaltim Melamine (PMA). Pada tahun 2001 hingga 2007, menjabat sebagai GM Marketing dan Corporate Secretary di PT Pupuk Kaltim kemudian menjabat sebagai General Manager Kerjasama Usaha (*Joint Business Division*) dari tahun 2007 hingga 2011. Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia-Holding (Persero). Bergabung dengan PTIS sejak awal tahun 2013 sebagai Direktur.

### HARRY POERNOMO

**58 years old, Independent Director**

Harry Poernomo was born in Bandung on September 18, 1955. He is a Universitas Mulawarman graduate with a bachelor degree in Management Economy in 1982. He then continued his study in Master of Financial Management at Universitas Bhayangkara from 2004 to 2008. He obtained his Master's degree in Business Law in 2009 from Universitas Gadjah Mada. From 1983 to 1996, Harry Poernomo has worked in various job positions, such as Administration and Finance staff, Marketing Manager and Logistic Planning Manager. From 1997 to 2001, he served as Finance Director at PT DSM Kaltim Melamine (PMA). In 2001, he served as GM Marketing and Corporate Secretary at PT Pupuk Kaltim. He was assigned as General Manager of Joint Business Division at PT Pupuk Kaltim from 2007 to 2011. Since 2011 to date, he served as Corporate Secretary of PT Pupuk Indonesia-Holding (Persero). He joined PTIS and has been serving as Director since early 2013.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources



PTIS fokus secara terus menerus dalam memperhatikan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Program-program peningkatan SDM dilakukan diantaranya melalui program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial. PTIS juga secara konsisten memperhatikan pengembangan SDM. Lebih dari itu, strategi dan langkah yang PTIS terapkan juga dievaluasi lebih lanjut sehingga hasil yang diinginkan dalam membina Sumber Daya Manusia berkualitas dapat terwujud.

PTIS menerapkan Peraturan Perusahaan yang ditinjau setiap 2 tahun. Peraturan Perusahaan 2013-2015 yang berlaku saat ini merupakan pedoman bagi para karyawan, dimana seluruh aturan berkaitan dengan hak dan

PTIS places a high emphasis on improving the quality of Human Resources through education, training, development, maintenance, and welfare of all employees for both technical and managerial functional. The Company also consistently observes the development of Human Capital. Furthermore, the strategies and steps applied is also thoroughly evaluated and improved upon so that qualified human resources can be achieved.

PTIS has also formulated and implemented a comprehensive set of the improved Company Regulations 2013-2015. These rules serve as guidelines for PTIS' employees that include areas such as the rights and obligations of each

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

kewajiban masing-masing pihak. Peraturan Perusahaan 2013-2015 diberlakukan dengan tujuan adanya harmonisasi dan hubungan kerja yang baik dan dinamis antara Perusahaan dan karyawan sehingga kesejahteraan karyawan dapat tercapai.

Dalam hal peningkatan produktivitas individu, PTIS selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan karyawan melalui berbagai seminar, pelatihan, lokakarya atau kursus. Berbagai program yang diikuti, tidak hanya program in-house, tetapi juga program yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan.

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN

PTIS berkomitmen untuk memenuhi peraturan pemerintah sehubungan dengan imbalan kerja karyawan dalam bentuk penyesuaian gaji berdasarkan Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan, Tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003 (UU No.13 tentang Ketenagakerjaan), sesuai dengan kemampuan dan hasil yang dicapai oleh PTIS pada tahun yang bersangkutan.

PTIS juga menyediakan fasilitas bagi karyawan berupa:

1. Program Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
2. Tunjangan Hari Raya
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
4. Tunjangan Kematian dan Uang Duka
5. Tunjangan Pernikahan
6. Tunjangan Kelahiran
7. Pinjaman Pegawai
8. Jasa Produksi (Bonus)

### KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan PTIS per 31 Desember 2013 adalah sebanyak 288 orang, yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan untuk beragam posisi teknis maupun non-teknis. Komposisi karyawan Perseroan menurut jabatan, pendidikan, dan usia adalah sebagai berikut :

party. The 2013-2015 Company Regulations were enacted with the aim of maintaining a good working relationship and dynamics between the Company and employees, so as to achieve sustainable growth for the Company with the attention to employees' welfare.

In order to improve individual productivity, PTIS creates a fitting working atmosphere and provides the opportunity for employees to improve their knowledge, skills and abilities. This is achieved through various seminars, trainings, workshops or courses provided to employees. Various programs were implemented, both in-house and by external parties, with this aim in mind.

### EMPLOYEES' WELFARE

PTIS is committed to meet the government regulations for employees' welfare in the form of a salary adjustment based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No.13). This is achieved in line with the PTIS's ability to pay and the results achieved by PTIS in the current year.

PTIS also provides numerous facilities which are depicted below:

1. Jamsostek Program (Manpower Social Security Program)
2. Hari Raya Allowance
3. Health Insurance
4. Death and Funeral Allowance.
5. Wedding Allowance
6. Birth Allowance
7. Employee Loans
8. Production Bonus

### COMPOSITION PROFILE OF EMPLOYEES

The total employees of PTIS as of December 31st, 2013 was 288 employees, from various education level for numerous technical and non-technical positions. Composition of the Company's employees based on position, education level, and age is depicted as follows:

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan**      **Composition of Employees Based on Education Level**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
S1 / Bachelor	31	29	28
Diploma / Diploma	14	17	12
SMA atau sederajat / Senior High School or equivalent	166	143	152
<SMA / < Senior High School	77	86	71
<b>Total</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level**      **Composition of Employees Based on Managerial Grades**

<b>Jenjang Manajerial</b> <i>Managerial Grade</i>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
>Manager	10	10	10
Staff	278	265	253
<b>Total</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia**      **Composition of Employees Based on Age**

<b>Rentang Usia</b> <i>Age Interval</i>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
>50	17	17	17
41-50	57	53	50
31-40	104	101	101
21-30	98	95	87
<21	12	9	8
<b>Total</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status**      **Employee Composition of The Company Based on Employment Status**

<b>Status Kepegawaian</b> <i>Employment Status</i>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Tetap	105	107	116
Tidak Tetap	183	168	147
<b>Total</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>263</b>

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

##### Shareholders Composition

Uraian	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%	Description
Modal Dasar	-	-	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Paid Up Capital
Straits Corporation Pte. Ltd.	427,657,035	77.73%	Straits Corporation Pte. Ltd.
PT. Tiyanda Utama Mandiri	22,508,265	4.09%	PT. Tiyanda Utama Mandiri
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	100,000,000	18.18%	Public (Ownership below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>550,165,300</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total</b>

#### STRUKTUR KORPORASI PTIS

##### PTIS Subsidiary Company

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Aktivitas Usaha <i>Business Activity</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
PT Pelayaran Straits Perdana	Pelayaran dalam negeri Domestic shipping	99,99%

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2013

##### Shares Ownership of the Board of Commissioners & the Board of Directors as per December 31, 2013

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kepemilikan Saham <i>Number of Shares</i>
1	Richard Ong Chui Chat	Presiden Komisaris President Commissioner	1,200,000
2	Dwi Prasetyo Suseno	Komisaris Commissioner	1,200,000
3	Sutina	Direktur Director	800,000
4	Bong Nam Kong	Direktur Director	800,000
5	Lim Chee Chong	Direktur Director	774,500

## Daftar Armada dan Peralatan PTIS

List of Equipment and Fleets of PTIS

No	Nama Alat Name of Equipment	Jenis Alat Asset Type	Kapasitas Capacity	Tahun Pembuatan Year of Built
1	Straits Fortune	Work Barge	Lifting 120 Tons Bucket 4,5 m3	2013
2	Straits Venture II	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm bucket	2012
3	Straits Venture I	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm bucket	2010
4	Harmony VI	Tug Boat	1880 HP	2010
5	CB 36	Hopper Barge	570 M3	2009
6	CB 37	Hopper Barge	570 M3	2009
7	Straits Barito	Landing Craft Tank	2 X 350 BHP	2007
8	Straits Mahakam	Coal Barge	320 FT	2006
9	Straits Balikpapan	Tug Boat	2 X 1200 HP	2006
10	Straits Dragon	Coal Barge	300 FT	2005
11	Ariel	Coal Barge	300 FT	2005
12	Zeus	Tug Boat	2 x 1000 HP	2005
13	Straits Kalimantan	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 bucket	2003
14	CB 35	Hopper Barge	570 M3	2002
15	Theodore I	Anchor Handling Tug	2 X 829 HP	2003
16	Straits Sebuku	Worker Boat	2 X 320 HP	2004
17	Straits Bontang	Sea Truck	2 X 350 HP	2003
18	CB 33	Hopper Barge	570 M3	1994
19	CB 34	Hopper Barge	570 M3	1994
20	ST. Stephen	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 bucket	1993
21	Crocodile II	Cutter Suction Dredger	2690 HP, 24" Pipe from 250 to 1250m3/hour discharge rate	1993
22	ST. Ives	Flat Top Barge	120 Feet	1991
23	SPT 31	Anchor Handling Tug, Pusher Tug	2 X 295 HP	1992
24	CB 31	Hopper Barge	570 M3	1991
25	CB 32	Hopper Barge	570 M3	1991
26	STB 1	Crane Barge Dredger	Lifting 150 Tons 8m3 coal bucket	1983
27	CB 29	Hopper Barge	570 M3	1980
28	SW 18	Worker Boat	250 HP	1980
29	SW 21	Worker Boat	250 HP	1980
30	SW 28	Worker Boat	350 HP	1980
31	STB 5	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 bucket	1979
32	Burong Kakak	Anchor Handling Tug	2 X 520 HP	1979
33	CB 26	Hopper Barge	570 M3	1979
34	CB 28	Hopper Barge	570 M3	1979
35	Indo Prestasi II	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4 m3 bucket	1976
36	Indo Prestasi I	Crane Barge Dredger	Lifting 165 Tons with 140 ft boom	1975

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

### NOTARIS

Leolin Jayayanti, SH  
Jl.Pulo Raya VI No 1, Kebayoran Baru - Jakarta 12170  
Telepon: +62-21-727 87232 Fax: +62-21- 723 4607

### AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Plaza 89 Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940  
Telepon: +62-21- 521 2901 Fax : +62-21-5290 5555, 5290 5050  
Member of PriceWater House Coopers (PWC)

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT SINARTAMA GUNITA  
BII Plaza Tower III, 12th Floor Jl. M. H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Telepon: +62-21- 392 2332 Fax : +62-21- 392 3003

### LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESEIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl.Jend.  
Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5152855 Fax : (021) 52991199

### NOTARY

Leolin Jayayanti, SH  
Jl.Pulo Raya VI No 1, Kebayoran Baru - Jakarta 12170  
Phone : +62-21-727 87232 Facs.: +62-21- 723 4607

### PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Plaza 89 Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940  
Phone : +62-21- 521 2901 Facs. : +62-21-5290 5555, 5290 5050  
Member of PriceWater House Coopers (PWC)

### SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT SINARTAMA GUNITA  
BII Plaza Tower III, 12th Floor Jl. M. H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Phone : +62-21- 392 2332 Facs : +62-21- 392 3003

### CUSTODIAN SERVICES

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl.Jend.  
Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190  
Phone : (021) 5152855 Facs. : (021) 52991199

## Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Head Office and Projects Home Base Address

### Head Office

Gedung Graha Kirana,  
Lantai 15, Suite 1501  
Jl. Yos Sudarso Kav. 88  
Jakarta 14350, Indonesia  
Telepon : (62-21) 6531 1285  
Faksimile : (62-21) 6531 1265  
Website: [www.indostraits.co.id](http://www.indostraits.co.id)  
Email: [straits@indosat.net.id](mailto:straits@indosat.net.id)

### Project Office : Bontang

Jl. Kapal Tengker Rt 26  
Loktuan Bontang - Kalimantan Timur  
Telepon : (62-548) 41643 / 12  
Faksimile : (62-548) 41615

### Project Office : Samarinda

Perum Karpotek blok P No. 05  
Jl.Kemangi RT 16, Kecamatan Karang Asem  
Samarinda-Kalimantan Timur 75126  
Telepon/Fax : (62-541) 273423

## Penghargaan & Akreditasi

Award & Accreditation



**BP Kangean Ltd.**



**Best Emiten Award by Warta Ekonomi**



**Safety Award**



**Total E&P Indonesia**



**The Mahakam Award 2009**



**HSE Performance Recognition**



**ISO 9001:2008**



**OHSAS 18001:2007**



ST STEPHEN JAKARTA



**Analisa dan Pembahasan Manajemen**

---

**Management Discussion and Analysis**



## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis



#### TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Aktivitas perekonomian Indonesia tahun 2013 masih menunjukkan indikasi perlambatan sebagai dampak dari melambatnya ekonomi dunia. Pada semester I-2013, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,9%, menurun dari kinerja tahun 2012 yang mencapai 6,2%.

Dampak langsung yang dialami Indonesia adalah harga komoditi ekspor jatuh dan berdampak pada menurunnya penerimaan ekspor. BI menyatakan perlambatan ekonomi akan berpengaruh besar pada investasi non-bangunan, sedangkan secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi 2013 akan menuju batas bawah kisaran ekspektasi 5,8% - 6,2% pada penghujung tahun ini.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan berkenaan dengan upaya penyelamatan ekonomi nasional yang dilihat dari merosotnya nilai tukar rupiah hingga menyentuh level Rp11.000 per USD di pertengahan tahun 2013. Kebijakan pemerintah, di antaranya menyelamatkan neraca perdagangan, dengan mengenakan bea masuk dan menaikkan pajak penjualan

#### INDONESIA'S ECONOMIC OVERVIEW

The Indonesia's economic activities in 2013 continued to show a decelerating trend as a result of the global economic slowdown. In the first semester of 2013, the growth of Indonesia's economy reached 5.9%, decreasing from that of 2012 which reached 6.2%.

The direct impact that Indonesia suffered was the decline of export commodity price which impacted the export revenue. BI stated that the economic slowdown will significantly affect the investment in non-building industry, while the overall economic growth in 2013 was approaching the minimum threshold of the estimate of 5.8% - 6.2% at the end of this year.

The government of Indonesia issued several policies regarding the effort to restore the weakened national economy, as reflected from the decline of the exchange rate of Rp11,000 per USD in the middle of 2013. The government policies were implemented by striving to restore balance of trade by imposing and increasing import duties and luxury sales tax (PPnBM), as well as the

barang mewah (PPnBM), serta penurunan impor migas. Selain itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bersama-sama dengan pemerintah daerah akan terus meningkatkan mutu pelayanan kepada investor, dengan cara menyederhanakan prosedur dan mempercepat perizinan yang terkait investasi, memonitor berbagai rencana pembangunan atau penyediaan infrastruktur agar dapat dilakukan tepat waktu, dan merealisasi target investasi PMDN (penanaman modal dalam negeri) dan PMA (penanaman modal asing) tahun 2013 yang sebesar Rp390,3 triliun, meningkat 24,6% dibanding capaian realisasi tahun 2012.

Situasi yang kurang kondusif pada perekonomian Indonesia diperkirakan oleh beberapa analis ekonomi akan berlangsung sampai akhir tahun ini. Akibatnya, Bank Indonesia merivisi target pertumbuhan ekonomi menjadi 5,5% sampai 5,9%. Padahal, awalnya pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun ini akan mencapai level 6,8% yang kemudian direvisi menjadi 6,3% dalam APBN-P 2013.

Pemerintah memiliki semangat dalam menghadapi tantangan menyambut tahun politik 2014 dengan direvisinya target pertumbuhan ekonomi dalam RAPBN 2014, dari yang semula 6,4% menjadi dikisaran 5,8% sampai 6,1% meskipun lebih rendah dari pencapaian 2012 yang sebesar 6,23%. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga direvisi di kisaran Rp 10.000-10.500 dari sebelumnya Rp 9.750 per Dolar AS. Inflasi diasumsikan sebesar 4,5% suku bunga SPN 5,5% harga minyak US\$ 106 per barel dan lifting minyak sebanyak 870 ribu barel per hari (bph).

Di tahun 2014, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 6-6,4%, atau turun dari proyeksi semula 6,4%-6,8%. Nilai tukar Rupiah diperkirakan berada di kisaran Rp 10.500-10.700 per Dolar AS.

Kegiatan usaha PTIS sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi di Indonesia. Dengan fundamental ekonomi nasional yang sehat, ditunjang kekayaan sumber daya alam, basis demografi yang dinamis serta berkembangnya pasar domestik memberikan dampak positif pada iklim investasi di Indonesia yang berpengaruh pada kinerja operasional dan keuangan PTIS.

decrease of oil and gas import. In addition, the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) together with the local government will continue improving service quality to investors, by simplifying procedures and accelerating the licensing procedures related to investments, monitoring various development plans or providing infrastructure to enable a timely development, and realizing PDMN (domestic investment) investment target and PMA (foreign investment) in 2013 that amounted to Rp390,3 trillion; an increase of 24,6% compared to the realization achieved in 2012.

The unfavorable situation in the Indonesia's economy was estimated by some economic analysts to continue until the end of this year. Consequently, Bank Indonesia revised the economic growth forecast from 5.5% to 5.9%. In fact, initially the government targeted the economic growth to reach 6.8% which was further revised to 6.3% in the APBN-P 2013.

The government has welcomed spirit in facing the challenges of the political year of 2014, with the revision of the economic target in the State Budget Draft 2014, which was originally from the range of 6.4% to 5.8% to 6.1% although lower than 2012 achievement of 6.23%. In addition, the rupiah was also revised in the range of Rp10.000-10.500 from Rp9.750 per US Dollar. Inflation is assumed at 4.5% interest rate of SPN 5.5% of oil price of US\$106 per barrel and oil lifting as much as 870 thousand barrels per day (bpd).

In 2014, BI expected the economic growth to reach at around 6-6.4%, down from the initial projection of 6.4%-6.8%. Rupiah exchange rate is estimated to be at around Rp10.500-10.700 per US Dollar.

PTIS' business activity is strongly influenced by the economic situation in Indonesia. Within a healthy national economy, supported by abundant natural resources, dynamic demographic base and growth of domestic market, the investment climate in Indonesia will improve and further affect the operational and financial performance of PTIS.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2013, perolehan pendapatan PTIS sedikit menurun dibandingkan pencapaian tahun 2012. Laba bersih setelah pajak PTIS pada tahun 2013 mencapai USD 3,437,784 atau turun sebesar 16% dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak tahun 2012.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

### Kegiatan Usaha

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi sipil kelautan, dukungan logistik dan jasa pindah muat (*transshipment*) batubara di Indonesia, PTIS fokus pada dua sektor: rekayasa, sipil kelautan seperti aktivitas pengerukan (*dredging*), reklamasi (*reclamation*), pembangunan pelabuhan dan dermaga (*port and jetty construction*), pemecah gelombang (*break water*), dan perlindungan pantai (*shore protection*) serta dukungan logistik batubara oleh *tug boat*, kapal tongkang dan *floating crane* (mesin angkat-angkut di atas air/laut). Selama lebih dari 27 tahun, sebagian besar proyek Perusahaan telah dilakukan di Kalimantan, Indonesia. Perseroan telah menyelesaikan proyek-proyek konstruksi untuk berbagai sektor ekonomi Indonesia.

Secara keseluruhan, PTIS telah membangun banyak proyek sipil kelautan dan proyek dukungan logistik batubara di Indonesia sejak tahun 1984 untuk klien baik di sektor pemerintah maupun swasta. Selain proyek konstruksi kelautan, Perseroan juga menyediakan layanan desain dan pembangunan.

### Pendapatan Usaha

#### 1. Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Dari unit usaha Marine Civil Engineering, kontribusi pendapatan usaha pada tahun 2013 adalah sebesar USD8,696,547 atau meningkat 26% dari total pendapatan usaha Perseroan tahun sebelumnya sebesar USD6,887,703 di tahun 2012.

#### 2. Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Dari unit usaha Marine Logistics Support, kontribusi pendapatan usaha pada tahun 2013 adalah sebesar USD27,787,781 atau menurun sebesar 27% dari total pendapatan usaha Perseroan tahun sebelumnya yaitu USD38,043,988.

In 2013, PTIS revenue gain slightly declined compared to 2012. Net profit after tax PTIS reached USD 3,437,784 or decreased by 16% compared to net profit after tax in 2012.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### Business Activities

As a marine civil construction, logistics support, and coal transshipment company in Indonesia, PTIS focuses on two sectors: marine civil engineering work like dredging, reclamation, port and jetty construction, break water, shore protection, and coal logistic support which is supported by tug and barges and floating cranes. For over 27 years, most of the Company's important projects have been implemented in Kalimantan, Indonesia. The Company has completed construction projects for various economic sectors in Indonesia.

PTIS has constructed many marine civil and coal logistics support facilities in Indonesia since 1984 for clients from government and private sector. In addition to marine construction project, the Company also provides design and construction service.

### Operating Revenue

#### 1. Marine Civil Engineering

Marine Civil Engineering sector contributed operating revenue amounted to USD8,696,547 or increase by 26% in 2013 compared to the Company's total operating revenue amounted to USD6,887,703 in 2012.

#### 2. Marine Logistics Support

Marine Logistics Support sector contributed operating revenue amounted to USD27,787,781 or decreasing by 27% in 2013 compared to the Company's total operating revenue amounted to USD38,043,988.

**Analisa dan Pembahasan Manajemen**  
 Management Discussion and Analysis

**Pendapatan Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha**
**Operating Revenue Based on Line of Business**

Rasio Leverage	2013	%	2012	%	Leverage Ratio
Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi	8,696,547	23.8%	6,887,703	15.3%	Integrated Marine Engineering Services
Jasa Dukungan Logistik Kelautan	27,787,781	76.2%	38,043,988	84.7%	Logistic Support Services
<b>Jumlah Total</b>	<b>36,484,328</b>	<b>100%</b>	<b>44,931,691</b>	<b>100%</b>	<b>Grand Total</b>

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF**
**ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE**

Dalam Dolar AS	2013	2012	In USD
Aset Lancar	13,652,609	19,461,748	Current Assets
Aset Tidak Lancar	62,184,830	58,747,589	Non Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>75,837,439</b>	<b>78,209,337</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Lancar	21,755,628	15,073,893	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	5,041,928	16,731,951	Non Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>26,797,556</b>	<b>31,805,844</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>49,039,883</b>	<b>46,403,493</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>75,837,439</b>	<b>78,209,337</b>	<b>Total Liability and Equity</b>

**TOTAL ASET**

Di tahun 2013, Total Aset Perseroan sebesar USD75,837,439 menurun 3% dibandingkan dari tahun 2012 sebesar USD78,209,337.

**ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR**

Aset Lancar turun 30% atau USD5,809,139 dimana aset lancar tahun 2013 sebesar USD13,652,609 dan aset lancar tahun 2012 sebesar USD19,461,748 sedangkan aset tidak lancar mengalami kenaikan 6% dari USD58,747,589 di tahun 2012 menjadi USD62,184,830 di tahun 2013.

**TOTAL LIABILITAS**

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2013 mencapai USD26,797,556, menurun 16% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar USD31,805,844.

**TOTAL ASSETS**

In 2013, the Company's Total Assets were USD75,837,439, decreasing by 3% compared to 2012 which was USD78,209,337.

**CURRENT ASSET AND NON CURRENT ASSET**

Current Assets decreased by 30% or USD5,809,139 where in 2013 is USD13,652,609 and in 2012 is USD19,461,748. While the Non Current Asset increased by 6% from USD58,747,589 in 2012 to USD62,184,830 in 2013.

**TOTAL LIABILITIES**

The Company's Total Liabilities in 2013 registered at USD 26,797,556 which decreased by 16% as compared to 2012 amounting of USD31,805,844.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

### LIABILITAS LANCAR DAN LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas Lancar meningkat 39% dari USD15,703,893 di tahun 2012 menjadi USD21,755,628 di tahun 2013. Liabilitas Tidak Lancar sebesar USD5,041,928 menurun 70% dari USD16,731,951 di tahun sebelumnya.

### EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2013 mencapai USD49,039,883 atau meningkat 6% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar USD46,403,493. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo Laba Ditahan Tidak Dicapang dari USD19,056,978 di tahun 2012 menjadi USD22,378,230 di tahun 2013.

### CURRENT LIABILITIES AND NON CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities increased by 39% from USD15,703,893 in 2012 to USD21,755,628 in 2013. Non Current Liabilities of USD5,041,928 decreased by 70% from USD16,731,951 in 2012.

### EQUITY

The Company's equity in 2013 reached USD49,039,883 or increased by 6% from 2012 to USD46,403,493. This was due to the increase in Unappropriated Retained Earnings from USD19,056,978 in 2012 to USD22,378,230 in 2013.

### IKHTISAR LABA RUGI

### PROFIT AND LOSS HIGHLIGHTS

Dalam Dolar AS	2013	2012	in USD
Pendapatan	36,484,328	44,931,691	Revenue
Beban pokok pendapatan	-25,386,844	-34,458,878	Expenses of Revenue
Laba Kotor	11,097,484	10,472,813	Gross Profit
Beban Usaha	-5,431,116	-5,102,277	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	17,976	49,428	Financial Income
Beban Keuangan Kepada Pihak Ketiga	-1,299,010	-705,253	Financial Expenses to Third Parties
Lain-lain, bersih	-120,189	119,824	Others, net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4,265,145	4,834,535	Profit before Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan, bersih	-827,361	-751,873	Expenses of Income Taxes, net
<b>Laba Bersih</b>	<b>3,437,784</b>	<b>4,082,662</b>	<b>Net Profit</b>

### PENDAPATAN

Di tahun 2013, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD36,484,328, menurun sebesar 19% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD44,931,691. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya peningkatan pendapatan pada unit usaha *Marine Logistics Support* sebesar 27% dari USD38,043,987 di tahun 2012 menjadi USD27,787,781 di tahun 2013.

### REVENUE

In 2013, the Company recorded revenue at USD36,484,328, a decrease of 19% from USD44,931,691. This was due to 27% decrease in revenue of Marine Logistics Support business from USD38,043,987 in 2012 to USD27,787,781 in 2013.

## LABA KOTOR

Laba Kotor sebesar USD11,097,484 meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD10,472,813 disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan penghematan Beban Pokok Pendapatan serta efisiensi di sektor lainnya.

## LABA USAHA

Laba Usaha sebesar USD5,666,368 meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5,370,536 disebabkan karena peningkatan Laba Kotor sementara kenaikan Beban Usaha yang relatif kecil.

## LABA BERSIH

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar USD3,437,784 menurun 16% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD4,082,662, hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan Laba Kotor di tahun 2013.

## EBITDA

Pada tahun 2013, Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD9,467,054 meningkat 12% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD8,469,952.

## LAPORAN ARUS KAS

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2013 meningkat 252% dari USD3,240,338 di tahun 2012 menjadi USD11,396,207 di tahun 2013.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2013, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 54% dari USD16,955,007 di tahun 2012 menjadi USD7,838,157 di tahun 2013

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 menurun sebesar 127% dari USD11,072,476 di tahun 2012 menjadi USD2,999,024 di tahun 2013.

## GROSS PROFIT

Gross Profit increased by 6% from USD10,472,813 in 2012 to USD11,097,484 in 2013. This was due to the efficiency in Cost of Revenues and in other sectors.

## OPERATING PROFIT

Operating profit increased by 6% from USD5,666,368 in 2012 to USD5,370,536 in 2013 due to the increase in Gross Profit, while the increase of Operating Expenses were relatively small.

## NET INCOME

In 2013, the Company recorded Net Income amounted to USD3,437,784, decreasing by 16% compared to 2012 amounting to USD4,082,662. This was due to the declining Gross Profit receipt in 2013.

## EBITDA

In 2013, the Company's EBITDA was USD9,467,054, which increased 12% compared to 2012 of USD8,469,952.

## CASH FLOW REPORT

### Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow provided from operating activities increased by 252% from USD3,240,338 in 2012 to USD11,396,207 in 2013.

### Cash Flow from Investment Activities

In 2013, the net cash flow from investing activities decreased by 54% from USD16,955,007 in 2012 to USD7,838,157 in 2013.

### Cash Flow from Funding Activities

The net cash receipt from funding activities in 2013 has decreased by 127% from USD 11,072,476 in 2012 to USD2,999,024 in 2013.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam Dolar AS	2013	2012	In USD
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Usaha	11,396,207	3,240,338	Net cash flows provided from operating activities
Arus Kas Bersih untuk Investasi	-7,838,157	-16,955,007	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-2,999,024	11,072,476	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara Kas Bersih	559,026	2,642,193	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	2,939,980	5,738,372	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	-125,760	-156,199	Exchange difference due to financial statements translation
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	3,373,246	2,939,980	Cash and cash equivalents at the end of the year

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Hutang

Di tahun 2013, Perseroan mencatat kemampuan membayar hutang yang dipresentasikan dengan nilai rasio lancar (current ratio) sebesar 63%. Nilai ini adalah nilai setelah penyesuaian reklasifikasi Bagian Utang Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 Tahun sebesar USD8.513.360 menjadi Utang Bank Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 tahun. Penyesuaian disebabkan kinerja EBITDA perseroan dibawah nilai minimum yang dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Bank Permata. Perseroan telah melaporkan hal tersebut kepada Bank Permata, dan Bank Permata telah menyampaikan bahwa jadwal pembayaran utang Bank tetap berdasarkan jadwal yang disepakati sebelumnya.

Oleh karena itu nilai rasio lancar perseroan dapat dihitung kembali menjadi nilai semula yakni sebesar 103%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan cukup memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Perseroan juga mempunyai kemampuan yang sangat baik untuk membayar kewajiban jangka panjang dimana rasio hutang terhadap aset (debt to asset ratio) sebesar 35,34%. Jika dirata-rata, dalam jangka waktu 2011, 2012, 2013 rasio hutang terhadap aset berada pada kisaran 35,20%.

## SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY

### Solvency

In 2013, the Company achieved an ability to pay account payable and other short term liability, at the current ratio rate of 63%. This current ratio rate is achieved at after reclassify some USD8,513,360 of "long term owing to the Bank not due within the following 12 months", to become "short term owing to the Bank Payable within 12 months" This presentation is to conform with the Standard Accounting Practice when the Company cannot fulfill 1 (one) of the clause in the Bank Loan Agreement. The matter was reported to the Bank Permata. In the Bank Mandate of Bank Permata in the loan agreement with the company, although the "Debt Service Coverage Ratio" fall below the minimum agreement, Bank Permata did not voice any objection, and thus far, all repayment to Bank Permata is within schedule.

The current ratio after reclassify the loan of USD8,513,360 now read 103%, This signify that the company is able to pay all account payable and other liability

The Company also has an excellent ability to pay long-term liabilities in which the ratio of debt to assets is 35.34%. On average, the debt-to-asset ratio in the period of 2011, 2012, 2013 is within the range of 35.20%.

Rasio Leverage / <i>Leverage Ratio</i>	2013	2012
Total Debt Ratio	35.34%	40.7%
Debt to Equity Ratio	54.64%	86.5%
Debt Service Coverage Ratio	0.91	1.15
Current Ratio (x)	0.63	1.29

### Tingkat Rasio Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kolektibilitas Piutang Perseroan bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang. Pencapaian kolektibilitas piutang di tahun 2013 mencapai angka 3,30 yang berarti menurun jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar 3,80.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal dan kebijakan atas struktur modal senantiasa melibatkan *trade off* yang terjadi antara risiko dan tingkat pengembalian (return). Penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan, juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*). Dengan demikian, risiko yang dihadapi Perseroan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan tentang struktur modal. Oleh karena itu, struktur modal terlihat dari kondisi rentabilitas dan likuiditas Perseroan pada tahun berjalan.

Secara historis, PTIS memiliki struktur modal yang konservatif. Hal ini tercermin dari besaran rasio hutangnya yang mengandung bunga terhadap ekuitas Perusahaan (*debt to equity ratio*/DER) yang relative rendah. DER Perusahaan tercatat sebesar 54,64% di tahun 2013, menurun dibandingkan dengan 68,54% di tahun 2012.

Struktur modal PTIS per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Dalam Dolar AS / <i>In USD</i>	2013	2012
Equity	49,039,883	46,403,493
Interest Bearing Liabilities	22,073,584	24,271,214

Untuk terus mendukung aktivitas sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pendukung transportasi dan logistik, PTIS memastikan struktur permodalan yang

### The Company's Accounts Receivable Collectability.

The Company's Accounts Receivable Collectability was aimed to assess the Company's capacity to collect receivables. The collectability in 2013 was 3.30 a decrease from last year's realization of 3.80 .

### CAPITAL STRUCTURE AND POLICIES

Capital structure and policies to capital structure always involves the trade off that occurs between risk and return. Debt increment will result in the increasing operating risks and payback liabilities of the Company. Thus, the risks faced by the Company is a factor which affects the decision on capital structure. Therefore, capital structure can be observed from rentability and liquidity in the current year.

Historically, PTIS has a conservative capital structure. This is reflected by the receivables ratio with interest bearing liabilities with a relatively low debt to equity ratio/DER. The Company's DER was 54.64% in 2013; a decrease compared to that in 2012 which was 68.54%

PTIS' capital structure as of December 31, 2013 is as follows:

To encourage the Company's activities as provider of logistics and transportation support, PTIS strives to maintain optimum capital structure to retain its growth



optimal untuk mempertahankan pertumbuhannya di tengah potensi pasar. Perseroan telah menetapkan batasan minimum modal yang harus dijaga.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

PTIS mengagunkan dua unit kapal pemindah muatan batubara atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh pada tahun 2011 dan 2012.

### INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Laporan Keuangan PTIS yang Diaudit untuk Periode Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak memiliki informasi keuangan yang bersifat luar biasa.

### PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2013 tidak ada kenaikan atau penurunan material di penjualan atau laba bersih

### DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2013 tidak terjadi perubahan harga jasa yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan perusahaan. Risiko kenaikan harga jasa telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi yang terjadi di tahun 2013 (dalam USD):

Uraian / Description	Target	Realisasi Tahun 2013 / Realization in 2013	Persentase / Percentage
Total Aset	78,427,000	75,837,439	96.70
Total Kewajiban	28,823,000	26,797,556	92.97
Total Pendapatan	37,655,000	36,484,328	96.89

within the promising market potentials. The Company has set minimum capital limits to maintain.

### MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

PTIS pledged two units of coal transshippers for long term bank loan in the year 2011 and 2012.

### FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

The audited Financial Statements of PTIS for the Financial Period Ended on December 31, 2013 and 2012 do not have an extraordinary financial information.

### MATERIAL INCREASE OR DECREASE IN SALES OR NET INCOME

During 2013 there's no material increase or decrease in sales or net income

### IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES OR NET INCOME

During 2013, there were no significant price changes that affected to the Company's sales and income. The risk of service price had been calculated in contract value and/or sufficiently stipulated under provisions for adjustment of variation provided therefore in the contract.

### COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS

The following table shows the comparison between targets and realizations in 2013 (in USD):



Uraian / Description	Target	Realisasi Tahun 2013 / Realization in 2013	Persentase / Percentage
Laba Bersih	4,002,000	3,437,784	85.90
EBITDA	10,268,000	9,467,054	92.20
Current Ratio	122%	62.75%	51.43
Debt to Equity Ratio	37%	54.64%	147.68
Return on Equity	8%	7.01%	87.63

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi merujuk kepada Laporan Keuangan PTIS tahun buku 2013 catatan 34.

## PROSPEK USAHA

Perseroan optimis bahwa pertumbuhan bisnis di masa mendatang akan semakin meningkat serta akan berpengaruh pada prospek industri jasa kelautan yang semakin menjanjikan. Oleh karena itu manajemen PTIS juga berkeyakinan bahwa usaha dan prospek keuangan Perseroan akan meningkat didukung dengan keadaan ekonomi di Indonesia. Setelah melewati penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang mengakibatkan melambatnya pembangunan infrastruktur, kegiatan produksi batubara juga telah banyak beroperasi sejalan dengan kesadaran banyak pihak akan banyaknya kegunaan batubara sebagai pembangkit listrik.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

PTIS bermaksud untuk menerapkan strategi berikut untuk mendorong pertumbuhan di masa depan:

- **Tetap fokus pada jasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik**

PTIS telah dikenal sebagai salah satu perusahaan dalam jasa kelautan terpercaya di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 27 tahun dalam bidang jasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik kelautan. Seiring dengan pertumbuhan industri batubara yang cukup besar dalam lima tahun yang terakhir, kebutuhan akan jasa dukungan logistik berkembang pesat.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER REPORTING

Information referring to PTIS' financial statement for the financial year of 2013 note 34.

## BUSINESS OUTLOOK

The Company is optimistic that the business growth in the future will increase and will affect the prospects of the increasingly promising marine services industry. Therefore, PTIS' management also believes that the Company's business and financial prospects will increase with supports from the economy condition in Indonesia. After passing through a significant decline in economic activity that caused a slowdown of infrastructure development. Coal production has also been operating in line with the other parties' awareness upon the usage of coal as power plant.

## MARKETING ASPECTS

### Marketing Strategy

PTIS has aimed to implement several strategies to spur the growth in the future:

- **Maintaining focus on integrated marine service and logistics support service**

PTIS is well known as a reliable marine service company in Indonesia with more than 27 years of experience in the integrated marine and logistics support service. In line with the significant growth of the coal industry over the last five years, demands for logistic service support is getting higher.

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- **Meningkatkan pendapatan dari pasar yang ada dan pasar baru di Indonesia**

Sebagai salah satu pulau penghasil minyak, gas dan pertambangan batubara terbesar, Pulau Kalimantan dijadikan fokus PTIS untuk memusatkan pengembangan usahanya, melalui peningkatan pendapatan baik dari pelanggan lama maupun pelanggan baru. Hubungan dengan pelanggan dan reputasi PTIS dapat dijadikan sebagai salah satu kekuatan bagi Perseroan untuk mempertahankan pelanggan lama dan mendapatkan pelanggan baru. Perseroan juga bermaksud untuk menembus pasar di daerah lainnya di Indonesia untuk proyek konstruksi sipil kelautan dan jasa dukungan logistik. Perseroan percaya dengan adanya otonomi daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas UU No. 32 tahun 2004, akan memacu pertumbuhan pembangunan proyek infrastruktur di daerah-daerah. Situasi ini berpotensi menguntungkan Perseroan untuk mendapatkan proyek-proyek potensial tersebut mengingat adanya ketersediaan peralatan dan reputasi Perseroan.

- **Pertumbuhan melalui kebijakan yang efektif dan terencana**

Perseroan melakukan bisnis secara efektif dan terencana untuk meningkatkan pertumbuhan yang stabil serta berkelanjutan. Perseroan berencana untuk memperluas bisnis jasa kelautan dan dukungan logistik secara rasional dengan mempertahankan kontrol keuangan yang baik termasuk dalam mengelola dan mengendalikan biaya Perseroan melalui perencanaan yang hati-hati untuk setiap proyek Perseroan serta mengadopsi pendekatan yang bijaksana dalam hal pengambilan utang.

- **Pertumbuhan secara organik maupun melalui akuisisi**

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan energi, permintaan atas jasa kelautan dan jasa dukungan logistik dari sektor minyak, gas dan batubara. Untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan akan jasa-jasa tersebut, strategi Perseroan adalah tumbuh secara organik maupun mengakuisisi atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan sejenis.

- **Increasing revenue from both existing and new markets in Indonesia**

PTIS focuses its business expansion in Kalimantan, considered one of islands rich for its oil, gas and coal mining. The expansion will be performed through increasing revenue from both current and new customers. A good relationship with the current customers is primarily aimed to retain them and obtain new customers for the Company. The Company also plans to expand its business to other regions for civil marine construction and logistic support service projects. The Company believes that the regional autonomy in accordance with Regulation No 32 Year 2004 on Local Government, as amended with Regulation No 3 Year 2005 on Changes in Regulation No. 32 Year 2004. The amendment will trigger the growth of construction projects for infrastructures to many regions. This will deliver an opportunity for the Company to obtain potential projects, considering the Company's availability for equipment and our good reputation.

- **Growth through effective and planned policy**

The Company engages in business through effective and with a customized manner to spur stable and sustainable growth. The Company is planning to expand the marine service business and the logistics support business by maintaining firm financial control, including managing and controlling the Company's costs through prudent principles for every project implemented. This also includes adopting discernment principles with proposed loans.

- **Organic growth and acquisition**

In line with the increasing demands for the energy, marine services and logistics support sector from oil, gas, and the coal industry, the Company has strategies to develop through organic growth, acquisition, or making investment in similar companies.

- **Untuk terus memperkuat brand “Indo Straits”**

Perseroan bermaksud untuk terus memperkuat nama dan *brand* “Indo Straits” dengan mengasosiasikan nama “Indo Straits” dengan produk berkualitas tinggi dan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan berencana untuk terus mempromosikan budaya perusahaan dalam hal kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

### **Pangsa Pasar**

Di tahun 2013, terdapat peningkatan jumlah kapal niaga di dalam negeri yang membuat persaingan bisnis pelayaran semakin kompetitif. Perang tarif angkutan domestik mulai berdampak negatif terhadap bisnis pelayaran lokal. Hal ini juga berimbas pada pendapatan Perseroan yang tidak mencapai target, meskipun tumbuh lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan optimis bahwa kinerja Perseroan akan terus membaik dengan dukungan perekonomian nasional yang diperkirakan tumbuh pesat meskipun bisnis pelayaran menghadapi berbagai kendala. Dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ketimbang tahun lalu, Perseroan meyakini bahwa volume pengangkutan barang antar pulau akan bertambah.

Sementara itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) menilai prospek industri pelayaran domestik masih positif dalam jangka panjang. Industri pelayaran menjadi salah satu lini bisnis yang masih terus berkembang di Indonesia. Letak geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan membuat peran industri pelayaran dalam jasa transportasi tetap dibutuhkan. Perseroan meyakini bahwa pangsa pasar dari industri pelayaran cukup besar dalam menampung limpahan pengguna jasa angkutan udara dan darat di masa mendatang. Dengan demikian, pangsa pasar yang ada dalam bisnis utama Perseroan akan semakin cemerlang, dan pertumbuhan pendapatan Perseroan akan semakin meningkat.

Sepanjang tahun 2013, pendapatan usaha PTIS masih didominasi oleh pengerjaan proyek-proyek milik swasta dibandingkan pengerjaan proyek-proyek milik Pemerintah/BUMN. Hal ini menunjukkan peluang untuk tumbuh dan mengejar proyek-proyek Pemerintah/BUMN masih terbuka lebar. Terlebih lagi dengan adanya rencana Pemerintah untuk terus meningkatkan anggaran pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan.

- **Enhancing the brand of “Indo Straits”**

The Company endeavors to continuously enhance the reputation and brand of “Indo Straits” by linking “Indo Straits” with high quality products and customer satisfaction. In this regard, the Company plans to promote its culture in terms of quality and customer satisfaction.

### **Market Share**

Domestic merchant ships in 2013 increased, which made the shipping business’ competition more competitive. A domestic transportation price-war is beginning to pose negative impacts with the local shipping business. This result in the Company’s failure in achieving its revenue target even when this year’s revenue increased compared to that in previous year. The Company is optimistic that the Company’s performance will improve, in line with the national economy, projected to rapidly grow with an upward trajectory despite the many challenges faced in the shipping business. With this increase, the Company is of the opinion that volume of inbound goods for transportation will also increase.

Meanwhile, Indonesia Stock Exchange predicts that the prospects for domestic shipping will show a positive trend for a long period of time. The industry remains one of Indonesia’s developing lines of business, spurred by Indonesia’s geography that has so many islands; making the shipping Industry transportation service highly required with long lasting potential. The Company is of the opinion that market share from shipping industry will be flooded with customers from the air and land transportation service in the future. This makes the Company’s market share promising and will certainly increase the growth of the Company’s revenue.

In 2013, PTIS’ revenue mostly came from projects with private companies. The opportunity to gain projects from the Government/BUMN is still wide open, supported by the Government’s plan to increase budgets for infrastructure improvement in the years to come.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PTIS mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 31 Mei 2013 telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp.15,- per saham dengan total nilai dividen sebesar Rp8,252,479,500,-

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

PTIS tidak memiliki aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang atau modal yang terjadi di tahun 2013.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2013, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

Di tahun 2013, Perseroan telah menetapkan kebijakan akuntansi sesuai yang merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

## DIVIDEND POLICY

The Company's shares have been issued, including new shares issued with the Public Offering that has fair rights for everything between all previous stakeholders, including dividend rights as stipulated in the Articles of Association and applied law. PTIS intends to pay a cash dividend payment, at least once a year. The amount of cash for the dividend is related to net profit after tax from the Company's related fiscal year, as well as considering the financial situation and the GMS rights to determine the provisions from the Articles of Association.

Based on the result of GMS on May 31, 2013, it has been approved dividend payout amounting to Rp15-per share with total amount of cash dividend in total of Rp8,252,479,500.00

## MATERIAL INFORMATION PERTAINING TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR CAPITAL RECONSTRUCTION

PTIS did not perform corporate actions such as investment, expansion, divestment, business merger, acquisition and capital reconstruction in 2013.

## MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In 2013, the Company did not have material information consisting of conflict of interest and transaction with affiliated parties.

## REGULATIONS AMENDMENT CAUSING SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2013, there was no change in regulations that had significant impact on the Company.

## ACCOUNTING POLICY

In 2013, the Company determined accounting policy that was in line with the Statement of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.



**Tata Kelola Perusahaan**

---

**Good Corporate Governance**



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



### PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen PTIS dalam membudayakan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) diaktualisasikan dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan mengawasi pelaksanaan praktik-praktik GCG, serta mengimbau seluruh insan PTIS agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di PTIS.

Sepanjang tahun 2013, beberapa peningkatan telah dilakukan oleh PTIS antara lain dengan melakukan penempatan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya, secara berkala melakukan perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan meningkatnya aktivitas perkembangan usaha PTIS tidak hanya itu, PTIS juga selalu berusaha menyempurnakan Sistem Manajemen Kinerja dan Sistem Manajemen Unjuk Kerja untuk mendukung sistem penilaian kinerja yang lebih objektif, serta Dewan Komisaris turut aktif mendorong

### STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

PTIS commitment in internalizing the best Good Corporate Governance (GCG) practice is actualized in constant upholding of transparency principle and supervising the implementation of GCG practices, and encouraging PTIS people to always abide the values and ethics applicable in the Company in performing their duties.

Throughout 2013, PTIS had made several improvement by , among others, assigning human resources based on their competence, periodically recruiting and developing human resources in line with the expanding business of the Company; furthermore, PTIS strived to improve its Performance Management System and Performance Demonstration System to support a more objective performance assessment. The Board of Commissioners also actively encouraged the realization of behavior ethics in PTIS, defended the company's interests, supervised and

terciptanya etika perilaku di PTIS, memperjuangkan kepentingan perusahaan, mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi perihal kebijakan dan pengurusan perusahaan, memantau efektivitas penerapan GCG dan menetapkan ukuran untuk penilaian tersebut, sehingga GCG yang diharapkan dapat diwujudkan, menjadi pedoman bagi seluruh karyawan PTIS serta memberikan dampak positif bagi perusahaan.

## **PENERAPAN GCG**

Penerapan GCG menjadi standar utama bagi PTIS, dengan komitmen yang perusahaan jaga PTIS menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, antara lain transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan. Kelima prinsip tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis dan pelaksanaan operasional sehari-hari.

### **Transparansi**

Dalam pengambilan keputusan diperlukan adanya keterbukaan. Keterbukaan akan memberikan dan memperlihatkan seluruh informasi yang relevan mengenai perusahaan. PTIS mengungkapkan informasi kepada pemegang saham dan seluruh stakeholders perseroan secara akurat dan tepat waktu

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan, kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif. Akuntabilitas bertujuan untuk menciptakan pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan hak dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan prinsip akuntabilitas, PTIS dapat menghadirkan aplikasi mekanisme sistem internal checks and balances yang mencakup praktik-praktik yang sehat.

### **Pertanggungjawaban**

PTIS dikelola dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah tanpa ada kepentingan dan tekanan dari pihak lain. Prinsip ini mencakup kesesuaian pengelolaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pertanggungjawaban mencerminkan pemenuhan hak-

provided advices on company policies and management to the Board of Directors, observed the effectiveness of GCG implementation, and determined the measurement of such assessment. By doing so, an expected GCG may be realized and became guidelines for PTIS employees and brought positive impacts to the Company.

## **GCG IMPLEMENTATION**

GCG implementation is a major standard for PTIS. The Company commits to implement GCG principles such as transparency, accountability, responsibilities, independence, and fairness. The five principles are guideines in conducting day-to-day business and operational activities.

### **Transparency**

Transparency is required in decision-making process, which will provide and disclose relevant information on the Company. PTIS discloses its information to the shareholders and stakeholders accurately and timely.

### **Accountability**

Accountability is related related to the applications of clearance, with the functions and instruments responsible for effective Company management. Accountability is intended to create effective supervision, based on the balance of rights and responsibility between Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. With these accountable principles, PTIS provides a mechanism for internal checks and balances that covers sound practices.

### **Responsibilities**

PTIS is managed by putting forward compliance with governments' rules and regulations, void of interests and the demands of other parties. This principle covers the suitability of management with applicable regulations and Responsibility reflects the fulfillment of stakeholder's rights, the health and safety within the environment and

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

hak stakeholders keselamatan dan kesehatan kerja dan penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.

### Kemandirian

PTIS menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat tanpa adanya benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak manapun.

### Keadilan

Kesetaraan terhadap setiap pihak untuk memenuhi hak-hak stakeholders yang didasarkan pada perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PTIS memberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak bagi stakeholders

## KEBIJAKAN GCG

PTIS berupaya memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam PTIS. Pemahaman ini mendasari kebijakan PTIS untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam rangka mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

PTIS menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menerapkan fungsi kepatuhan.
- Pengelolaan manajemen risiko
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG menjadi tanggung jawab PTIS yang wajib diterapkan. Bagi PTIS, selain menjadi kewajiban dalam penerapannya, juga merupakan suatu komitmen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada

the avoidance from unhealthy bussines practices.

### Independence

PTIS implements tasks and responsibilities in accordance with applicable regulations and sound corporate principles void of other parties' interests or interventions.

### Fairness

The relation with each party to meet the rights of the stakeholders based on the applicable deeds and regulations. PTIS provides security, opportunity and fair Conduct, furthermore to sue if there is a violation of the stakeholders' rights.

## GCG POLICIES

PTIS consistently provides added value to Shareholders through the principles of GCG. Furthermore turning it into the Company's common culture for PTIS. This understanding is the foundation of PTIS's policies in order to direct good corporate governance, in order to reach sustainable long term objectives for the Company's business.

PTIS implements GCG principles in every business aspect for the entire level of the organization, which is materialized by the points listed below:

- Directing tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Implementing compliance functions.
- Managing risk management.
- Conducting financial and non financial transparence.
- Completing and conducting the committees' task and working units which conduct the internal control function.

## STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PTIS consistently reflects its responsibilities in implementing GCG. PTIS views GCG implementation not only as an obligation but also as a commitment in being transparent and accountable to the public. Not only in an

public. Penerapan GCG juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, bertanggung jawab dan mampu beradaptasi terhadap dinamika usaha serta siap menghadapi daya saing yang semakin tinggi.

Adapun organ-organ utama dalam Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang didukung oleh perangkat pendukung diantaranya Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

Berdasarkan aturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ PTIS yang wewenang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS meliputi pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan PTIS. PTIS mengenal dua macam RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

RUPST diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2013 bertempat di Graha Kirana Building, Lantai 2 Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara 14350 dengan hasil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. a. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2012 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas) dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) yang telah diperiksa KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*Pricewaterhouse Coopers Indonesia*) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.  
  
b. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan.

effort in fulfilling regulations but also acquiring an internal conscience to implement GCG, to create a healthy, responsible and adaptable business environment with strong business dynamics.

The major instruments in the Company consist of GMS, The Board of Commissioners, and the Board of Directors which is assisted by supporting instruments such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit.

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Based on applicable regulations, the General Meeting of Shareholders is an instrument for PTIS when authority is not provided by the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS covers responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors related to PTIS' management. PTIS recognizes two kinds of GMS, which is the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

#### **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

AGMS was held on May 31, 2013 in Graha Kirana Building, 2nd floor, on Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta 14350 with the following results:

1. a. The approval of Annual Report by Board of Directors on the Company's activities for the financial year ended on 31 - 12 - 2012 (December thirty first two thousand and twelve) and the ratification of Report of Consolidated Financial Position for the financial year of 2012 (two thousand and twelve) which had been examined by KAP of Tanudiredja, Wibisana & rekan. (Pricewaterhouse Coopers Indonesia with Fair and Equal opinion.  
  
b. Provided full acquit et de charge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners with supervision tasks implemented in financial year ending on December 31, 2012, provided that such acts were reflected in the Company's Consolidated Financial Report.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
    - a. Sebesar Rp8,252,479,500, (delapan miliar dua ratus lima puluh dua juta empat ratus tujuh puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar Rp.15,- (lima belas rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.
    - b. Sisanya sebesar Rp31,549,896,750, (tiga puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.
  3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
  4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan penunjukan lainnya.
  5. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan Komisaris Independen.
2. Stipulation of the Company's Net Profit utilization for the financial year ending on December 31, 2012:
    - a. Amounted to Rp8,252,479,500, (eight billion two hundred and fifty two million four hundred seventy nine thousand five hundred rupiah) per share dividend paid out to the shareholders.
    - b. The remainings of Rp31,549,896,750, (thirty one billion five hundred forty nine million eight hundred ninety six thousand seven hundred and fifty rupiah) is used as retained earnings.
  3. Granting authorities to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium for members of Board of Commissioners and Board of Directors.
  4. Agreement to appoint an Independent Public Accountant registered in Financial Service Authority to audit the Company's reports for the financial year ending on December 31, 2013, and granting authorities to the Board of Directors to stipulate the honorarium and other appointment requirements for the aforementioned Public Accountant.
  5. Agreement on the Company's plan to add members of Independent Commissioners.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB PTIS tahun 2013 telah diadakan beberapa bulan sebelum RUPST. RUPSLB diselenggarakan sebanyak satu kali, yakni pada tanggal 18 Januari 2013 bertempat di Graha Kirana Building, Lantai 2 Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara 14350.

Pada RUPSLB PTIS pemegang saham atau kuasanya yang hadir atau mewakili sebanyak 450.174.300 lembar saham atau sebanyak 81,83% dari 550.165.300 lembar saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan oleh PTIS. Dalam RUPSLB telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. a. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, yaitu dengan dengan terlebih dahulu menyetujui

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company's EGMS was held once a few months before AGMS, namely on January 18, 2013 in Graha Kirana Building, 2nd floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta 14350.

In EGMS, the shareholders or the representing power of attorney were represented as much as 450,174,300 shares or 81.83% from 550.165.300 shares, which are the entire shares placed and emitted by PTIS. In EGMS, some decisions taken were listed as follow:

1. a. Granting the change of composition of the Board of Directors, namely by first approving the resignation of

pengunduran diri dari tuan Hui Mun Leong selaku Direktur Utama, tuan Sutikno selaku Direktur, tuan Erawan Setyanto selaku Direktur Independen, dan seketika menyetujui mengangkat penggantinya untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur : Erawan Setyanto;  
 Direktur : Bong Nam Kong;  
 Direktur : Sutina;  
 Direktur : Mohammad Lendi Basarah;  
 Direktur : Lim Chee Chong;  
 Direktur Independen : Harry Poernomo.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. a. Menyetujui penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu mengangkat Dwi Prasetyo Suseno sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas), sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Richard Ong Chui Chat;  
 Komisaris Independen : Sihol Siagian;  
 Komisaris : Agusman Effendi;  
 Komisaris : Dwi Prasetyo Suseno.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada Pengesahan RUPST tanggal 31 Mei 2013 salah satu agendanya mengangkat dan menetapkan Bpk. Agusman

Mr. Hui Mun Leong as President Director, Mr. Sutikno as Director, Mr. Erawan Setianto as Independent Director, and simultaneously ratifying the appointment of their substitutes for the rest of tenure period of other Board of Directors' members, namely until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2016 (two thousand and sixteen) with the following composition:

President Director : Erawan Setyanto;  
 Director : Bong Nam Kong;  
 Director : Sutina  
 Director : Mohammad Lendi Basarah;  
 Director : Lim Chee Chong;  
 Independent Director : Harry Poernomo.

b. Granting authorities to the Board of Directors to direct all necessary activities related to the change of composition of members of Board of Directors in accordance with applicable regulations.

2. a. Approving the additional members of the Board of Commissioners, namely appointing Dwi Prasetyo Suseno as Commissioner for the rest of the tenure of other members of Board of Commissioners which was until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2016 (two thousand and sixteen), with the following composition:

President Commissioner : Richard Ong Chui Chat;  
 Independent Commissioner : Sihol Siagian;  
 Commissioner : Agusman Effendi;  
 Commissioner : Dwi Prasetyo Suseno.

b. Granting authorities to the Board of Commissioners to direct all necessary activities related to the addition of members of the aforementioned Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

In the stipulation of AGMS on May 31, 2013, one of the agenda was to appoint Mr. Agusman Effendi as



Effendi sebagai Komisaris Independen disamping Komisaris Independen yang telah ada, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Richard Ong Chui Chat;  
 Komisaris Independen : Sihol Siagian;  
 Komisaris Independen : Agusman Effendi;  
 Komisaris : Dwi Prasetyo Suseno.

## DEWAN KOMISARIS

### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta pemberi saran dalam menjalankan kepengurusan PTIS. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam pengawasannya, Dewan Komisaris dan Komite Audit yang secara rutin melakukan pengawasan dalam bentuk pembahasan temuan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil tersebut. Dewan Komisaris memiliki hak wajib untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial sehari-hari Direksi

### Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2013, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang sebagai berikut:

Independent Commissioner along with the existing members of Independent Commissioners, thus making the composition as follows:

President Commissioner : Richard Ong Chui Chat  
 Independent Commissioner : Sihol Siagian  
 Independent Commissioner : Agusman Effendi;  
 Commissioner : Dwi Prasetyo Suseno.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Duties of Board of Commissioners

The Board of Commissioners responsible in monitoring the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to them on PTIS' management. The Board of Commissioners is responsible to GMS. In conducting its supervision, the Board of Commissioners and the Audit Committee periodically hold supervision, in the form of discussing the audit's findings and supervising the follow up actions for the audit's findings. The Board of Commissioners has the obligation to uphold the independency principles by not taking part in the activities or process of making decision on the Board of Directors' daily managerial activities.

### Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2013, the Board of Commissioners consists of 4 (four) members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Reference of Appointment
Richard Ong Chui Chat	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 8 Maret 2011 GMS Decision on March 8, 2011
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 8 Maret 2011 GMS Decision on March 8, 2011
Agusman Effendi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 31 Mei 2013 GMS Decision on May 31, 2013
Dwi Prasetyo suseno	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 18 Januari 2013 GMS Decision on January 18, 2013

### Pengangkatan Dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS following the nomination process according to the Articles of Association and the applicable laws.



### **Komisaris Independen**

Komisaris Independen berperan dalam tugas pengawasan dan memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat mensyaratkan batas minimal jumlah Komisaris Independen adalah 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris PTIS saat ini adalah empat orang dimana dua orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen PTIS adalah 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris, atau telah memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

### **Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Manajemen PTIS yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan PTIS, rencana bisnis dan anggaran tahunan PTIS, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di dalam PTIS, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PTIS adalah sebagai berikut :

- a. Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan PTIS dan bila perlu mengusulkan penyesuaian;
- b. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam PTIS;
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengawasan atas kebijakan Direksi terhadap kebijakan pengurusan PTIS serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- d. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan Pemegang Saham;
- e. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
- f. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan PTIS yang dilakukan oleh Direksi.

### **Independent Commissioner**

Independent Commissioner assumes role to oversee and help the minority shareholders have their interest fulfilled. The Regulation of Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 on the Regulation No. 1-A on Listing of Equity Shares Other than Shares Issued by Listed Companies require that the Independent Commissioner shall account for 30% of the total number of the Board of Commissioners' members at minimum. The Board of Commissioners of PTIS consists of four members, two of whom are Independent Commissioner. Thus, the Independent Commissioner of PTIS is 50% of the total members of the Board of Commissioners or PTIS has complied with the provisions of the Indonesia Stock Exchange Regulation.

### **Responsibility of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is responsible for overseeing PTIS' management policy conducted by the Board of Directors, including development plan of PTIS, annual business plan and budget of PTIS, implementation and compliance with the provisions of the Articles of Association, GMS regulation and the applicable regulations. The Board of Commissioners has conducted its duties well according to the Articles of Association. In connection with GCG practice implementation in PTIS, duties and responsibility of the Board of Commissioners of PTIS is as follows:

- a. Monitoring the effectiveness of GCG implementation by PTIS, and if necessary, proposes adjustment;
- b. Giving opinion and suggestion on the implementation of GCG in PTIS;
- c. Supervising the Board of Directors' duties and responsibilities for the implementation and supervision to the Board of Directors' policies and providing advice to the Board of Directors;
- d. Ensuring that Board of Directors consider the interest of the Shareholders;
- e. Overseeing the supervision of business risks and directing efforts in managing the internal control;
- f. Creating and delivering supervision report of PTIS' management by the Board of Directors.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pembahasan hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan segera dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun dan setiap saat jika diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

### Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu Pedoman pelaksanaan kerja (Charter) :

- a. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris serta masa jabatan
- b. Struktur dan kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi
- c. Nominasi dan Persyaratan keanggotaan: berisikan persyaratan hukum, kompetensi, dan independensi Dewan Komisaris
- d. Program pengenalan Anggota Dewan Komisaris
- e. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- f. Wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris

### Frequency and Meeting Attendance

The discussion of strategic matters that requires decision is immediately discussed within the Board of Commissioners' Meetings held once a year and at any time if required by one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of the Board of Commissioners' meetings is achieved if more than a half of the Board of Commissioners' members are present or represented by power to the other Commissioner. The meeting decision is endeavored to be taken by a consensus agreement.

In the event that consensus agreement is not reached, voting mechanism will apply to all members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting, and the decision is made based on the affirmative votes of more than a half of the valid votes. If the affirmative and dissenting votes is equal in number, the recommendation being proposed is rejected, unless on people, which will be decided by the Meeting Chairman. During 2013, the Board of Commissioners has held meetings twice.

### Guidelines of Work Regulation of the Board of Commissioners

In implementing duties and responsibilities in overseeing the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently and responsibly to meet the interest of all parties in accordance with the prevailing regulation, the Board of Commissioners has established a Charter:

- a. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and their tenure
- b. Structure and position of the Board of Commissioners in the organization
- c. Nomination and membership requirement: composing of legal requirements, competency and independency of the Board of Commissioners
- d. Program to introduce members of the Board of Commissioners
- e. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- f. Authorities and delegation of authorities of the Board of Commissioners

- g. Komite penunjang Dewan Komisaris
- h. Pelaksanaan tugas khusus
- i. Remunerasi Dewan Komisaris
- j. Pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
- k. Mekanisme dan tata tertib Dewan Komisaris
  
- l. Penyusunan RJPP, RKAP, dan rencana Anggaran Dewan Komisaris
- m. Kode etik yang meliputi norma-norma dalam pelaksanaan tugas
- n. Pertanggungjawaban dan pelaporan pelaksanaan tugas
- o. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- p. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, di antaranya:

- Membahas dan memberi pengesahan terhadap corporate plan yang disusun oleh Direksi
- Memberi saran dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan corporate plan yang disusun
- Membahas dan memberi persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan
- Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawab pengawasan dan pengelolaan Perseroan

#### **DIREKSI**

##### **Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi**

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan PTIS serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi juga bertanggung jawab penuh atas pengurusan PTIS untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Melakukan pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan secara tepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan

- g. Committees supporting the Board of Commissioners
- h. Implementation of special task
- i. Remuneration of the Board of Commissioners
- j. Higher education for the Board of Commissioners
- k. Mechanism and work regulation of the Board of Commissioners
  
- l. Formulation of RJPP, RKAP and plan of the Board of Commissioners' Budget
- m. Code of conduct that covers norms and duty implementation
- n. Responsibility and reporting of duty implementation
- o. Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- p. Evaluation of the Board of Commissioners' evaluation

#### **Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

During 2013, the Board of Commissioners has performed various policies and decisions according to duties and responsibilities, among others:

- Discussing and ratifying the corporate plan prepared by the Board of Directors
- Providing input and direction to the Board of Directors in implementing the set corporate plan
- Discussing and approving the Long Term Corporate Plan
- Preparing and submitting the report on supervision and management of the Company

#### **BOARD OF DIRECTORS**

##### **Scope of Work and Responsibility of Each Director**

The Board of Directors is the Company's instrument responsible collectively for managing PTIS and implementing GCG in all levels of the organization. The Board of Directors is also fully responsible for managing PTIS for the interest and purpose of the Company in accordance with the Articles of Association.

Making decisions on issues faced by the company appropriately with accurate analysis. The Board of Directors has given report on the implementation of the

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

laporan hasil pelaksanaan Internal Audit kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit. Peran Direksi dalam proses pengembangan strategis korporasi dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berikut rencana aksinya sebagai penjabaran operasional strategi yang telah ditetapkan.

### Fungsi dan Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi PTIS bertanggung jawab terhadap RUPS. Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Sejalan dengan standar tata kelola perusahaan yang baik, tugas utama dan tanggung jawab anggota Direksi meliputi :

1. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan;
2. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan;
3. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis PTIS dalam bentuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Mengendalikan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien;
5. Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, memberikan contoh penerapan GCG;
6. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan (*stakeholders*).

### Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2013, komposisi Direksi berjumlah 6 (enam) orang sebagai berikut:

Internal Audit duties to the Board of Commissioners and has implemented follow-up action from the audit findings. The Board of Directors' role in developing strategic corporation is stated in the Long Term Corporate Plan, along with its detailed action plan, as the description on the operational strategy set forth earlier.

### Function and Duties of the Board of Directors

In implementing its duties, the Board of Directors of PTIS is responsible to GMS. The accountability principle is realized through the responsibility of the Board of Directors to the GMS. The Board of Directors implements their duties and responsibilities independently by ensuring the implementation of GCG. Along with the standards of good corporate governance, the main duties and responsibilities of each Director is as follows:

1. Obligated with good intention and full responsibility to implement duties for the interest and business of the Company;
2. Fully responsible personally if the member concerned is proven guilty or negligent in implanting duties according to the provisions;
3. Formulating vision, mission and values and strategic plans of PTIS in the form of Long Term Corporate Plan and Work Plan and Budget of the Company;
4. Managing human resources effectively and efficiently;
5. Board of Directors actively gives direction to the organization to increase the implementation of GCG principles and risk management, and be a role model in the implementation of GCG;
6. Paying attention to reasonable interest of the stakeholders

### Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2013, the Board of Directors consists of 6 (six) members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Reference of Appointment
Erawan Setyanto	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS tanggal 18 Januari 2013 GMS Decision on January 18, 2013
Bong Nam Kong	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 8 Maret 2011 GMS Decision on March 8, 2011
Sutina	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 8 Maret 2011 GMS Decision on March 8, 2011
Mohammad Lendi Basarah	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 8 Maret 2011 GMS Decision on January 8, 2011
Lim Chee Chong	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 18 Januari 2013 GMS Decision on January 18, 2013
Harry Poernomo	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS tanggal 18 Januari 2013 GMS Decision on January 18, 2013

#### Pengangkatan Dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Independensi Direksi

Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian kinerja Direksi.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi tercapai jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

#### Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a nomination procedure according to the Articles of Association and the applicable laws.

#### Independency of the Board of Directors

The Board of Directors implements all management actions of the Company independently without intervention from other parties and not conflicting with laws and the Articles of Association that materially can damage the objectivity and independency of the Board of Directors' performance.

#### Meeting Frequency and Attendance

Meetings of the Board of Directors are held at any time if deemed necessary by request of one or more members of the Board of Directors or by request from the Board of Commissioners by stating the agenda. The quorum of the Board of Directors' meeting is achieved if more than a half of members of the Board of Directors are present or represented by proxy to other Director. The meeting decision is made in consensus. If the consensus agreement is not reached, voting will be made from all Directors present or represented in the meeting, and the decision is made based on affirmative vote of more than half of the valid voting. If the affirmative votes and dissenting votes is equal in number, the recommendation being proposed is rejected, unless on people, the decision will be made by the Meeting Chairman.



Pada tahun 2013, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali untuk mendiskusikan persoalan-persoalan Perseroan dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris telah digelar sebanyak 2 (dua) kali.

### **Pedoman dan Tata Tertib Direksi**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi bersama Dewan Komisaris menetapkan suatu Pedoman pelaksanaan kerja (Charter).

Pedoman Kerja Direksi PTIS mencakup aspek-aspek mengenai :

- a. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi serta masa jabatan;
- b. Struktur dan kedudukan Direksi dalam organisasi
- c. Nominasi dan Persyaratan keanggotaan: berisikan persyaratan hukum, kompetensi, dan independensi Direksi
- d. Program Pengenalan Anggota Direksi
- e. Tugas dan tanggung jawab Direksi serta pembagian tugas dari masing-masing Direksi
- f. Wewenang dan pendelegasian wewenang Direksi
- g. Remunerasi Direksi
- h. Pendidikan berkelanjutan bagi Direksi
- i. Mekanisme dan tata tertib Direksi
- j. Penyusunan RJPP dan RKAP
- k. Kode etik yang meliputi norma-norma dalam pelaksanaan tugas
- l. Pertanggungjawaban dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- m. Pengangkatan dan pemberhentian serta tugas dan tanggung jawan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)
- n. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris; dan
- o. Evaluasi Kerja Direksi

In 2013, The Board of Directors meeting were held 4 (four) times discussing various corporate matters, and joint meeting with Board of Commissioners were held twice.

### **Guidelines of Work Regulation of the Board of Directors**

In implementing duties and responsibilities in overseeing the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently and responsibly to meet the interest of all parties in accordance with the prevailing regulation, the Board of Directors along with the Board of Commissioners has established a Charter:

Work Guidelines of PTIS' Director includes aspects on:

- a. Appointment and dismissal of the Board of Directors and their tenure
- b. Struture and position of the Board of Commissioners in the organization
- c. Nomination and membership requirement: composing of legal requirements, competency and independency of the Board of Directors
- d. Program to introduce members of the Board of Directors
- e. Duties and responsibilities of the Board of Directors
- f. Authorities and delegation of authorities of the Board of Directors
- g. Remuneration of the Board of Directors
- h. Higher education for the Board of Commissioners
- i. Mechanism and work regulation of the Board of Directors
- j. Formulation of RJPP, RKAP and plan of the Board of Commissioners' Budget
- k. Code of conduct that covers norms and duty implementation
- l. Responsibility and reporting of duty implementation
- m. Appointment, dismissal, duties, and responsibilities of Corporate Secretary
- n. Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- o. Evaluation of the Board of Directors's work



Pedoman kerja ini akan senantiasa dievaluasi setiap tahunannya guna disesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan

### **Pembagian Tugas Direksi**

Pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direksi, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sebagai berikut :

#### **Presiden Direktur**

Presiden Direktur mewakili perusahaan dalam mengkoordinasi, mensupervisi, memimpin, dan mengarahkan strategi bisnis perusahaan untuk mencapai tujuan dan obyektif yang telah dicanangkan sesuai dengan rencana dan anggaran perusahaan yang telah disetujui.

#### **Direktur Operasi**

Direktur Operasi bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dasar dalam rang lingkup operasional, secara konsisten memantau semua proyek yang sedang berjalan dan semua pekerjaan dilaksanakan secara aman dan terkendali, secara berkesinambungan meningkatkan efisiensi operasional yang Unggul, dan membina hubungan baik dengan klien dan pelanggan.

#### **Direktur Pengembangan Usaha**

Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab mengeksplorasi peluang yang potensial, mencari pasar yang prospektif, membuat proposal dan penawaran untuk proyek, mewujudkan proyek tersebut menjadi contract yang dapat diandalkan dan dapat dikerjakan oleh perusahaan, sesuai dengan ekspansi bisnis perusahaan yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis dan anggaran perusahaan.

#### **Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk mengatur semua aspek yang berhubungan dengan masalah keuangan, termasuk dan tidak terbatas pada, rencana keuangan dan anggaran, akuntansi, pelaporan dan sistem administrasi keuangan perusahaan harus sesuai dengan prinsip Tata kelola perusahaan yang baik

This work guidelines will continue to be evaluated each year to adjust to the changes in the applicable regulation and the Company's needs

### **Division of the Board of Directors' Duties**

Each Director performs their own duties under collective responsibility. Furthermore, the Board of Directors determines duties and authorities of each member of the Directors as follows:

#### **President Director**

The President Director shall represent the Company in coordination, supervision, leadership undertaking, and directing the strategy of the Company business for achieving the goals and objectives set forth by the approved Company Business Plan and Budget.

#### **Operation Director**

The Operation Director holds the responsibilities for executing the principle functions in the area of field operation, constantly overseeing all ongoing projects and work of services are performed safely and reliably, continually improving the operation efficiency toward the principles of operational excellence, and maintaining an intimate relationship with the customer.

#### **Business Development Director**

The Business Development Director is responsible for exploring potential opportunities, seeking prospective markets, developing project proposals and relevant quotations, and materializing them as reliable and operable services contract for the company, in line with the business expansion programs as set forth in the Company Business Plan and Budget.

#### **Finance Director**

The Finance Director holds responsibilities for organizing all aspects relating to Finance matters, including but not limited to, Financing plans and budgeting, accounting, reporting and administration system of the Company's financial affairs in accordance with principles of Good Corporate Governance.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia mengarahkan dan mengelola semua prinsip yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia, contohnya; perencanaan sumber daya manusia, perekrutan dan seleksi karyawan, training dan pengembangan karyawan, sistem pengembangan karir, pembangunan iklim organisasi, sistem penghargaan dan pengakuan, dan manajemen kinerja karyawan.

### Direktur Independen

Direktur Independen memegang peranan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan dan standar Tata kelola yang baik, berfungsi sebagai pengawas, memegang peranan penting dalam mengelola resiko manajemen perusahaan. Beliau juga memegang peranan aktif dalam berbagai komite yang dibentuk oleh perusahaan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik di laksanakan. Beliau juga menegakkan tugas fidusia dengan tujuan yang baik dan untuk kepentingan perusahaan

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tantiem, tunjangan, dan fasilitas lainnya, yang besarnya ditentukan oleh para pemegang saham dalam RUPS. Komite Remunerasi PTIS akan segera dibentuk dengan mengingat komitmen PTIS bahwa tata kelola yang baik merupakan salah satu elemen penting dalam PTIS.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebesar Rp3,916,320,000,- dan total remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp4,734,774,288,00

### Human Resources Development Director

The Human Resources Development Director leads and manages all principles system relating to the human capital development matters, i.e. human resources planning, personnel recruitment and selection, training and personnel development, career development system, organizational climate, building, reward and reorganization system, and personnel performance management.

### Independent Director

Independent Director has roles to improve credibility of the company and good corporate governance standard, serves as supervisor, and hold key roles in managing risk management of the Company. Independent Director also has active roles in various committees established by the company to ensure good corporate governance. Independent Director also enforces fiduciary task for the purpose and interest of the company.

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### Procedure to Determine Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). Each Commissioner gains a monthly honorarium, tantiem, allowance and other facilities of which amount are determined by the shareholders at the GMS. Remuneration Committee of PTIS will be immediately established considering PTIS' commitment that good corporate governance is one of the important elements in PTIS.

Total remuneration received by the Board of Commissioners during 2013 is Rp3,916,320,000,00 and Rp4,734,774,288,- for the Board of Directors.

## KOMITE AUDIT

### Profil Komite Audit

Berdasarkan Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris PTIS telah membentuk Komite Audit dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Komite Audit merupakan sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, termasuk ketuanya, dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Fungsi Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pada tahun 2013, susunan Komite Audit adalah:

Ketua	: Sihol Siagian (profil disajikan di halaman 39)
Anggota	: Basa Sidabutar Kurniadi

### Basa Sidabutar

Basa Sidabutar lahir di Ambarita pada tanggal 15 November 1952, menyelesaikan pendidikan magister bidang Hukum pada Fakultas Hukum UNKRIS tahun 2001. Pernah mengikuti kursus-kursus bidang pasar modal, antara lain : The U.S. Money & Capital Market (New York Institute of Finance) dan *The Investigation & Enforcement of Capital Market* (Phillippines).

Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia pada BAPEPAM-LK pada tahun 1978-2008. Posisi terakhir menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pemantauan Perusahaan SI, Biro PKPSJ pada tahun 2006-2008. Kemudian keluar dari Bapepam karena masa tugas sebagai PNS telah berakhir (Pensiun).

### Kurniadi

Kurniadi lahir pada tanggal 8 October 1970, menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 bidang Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara tahun 1993.

## AUDIT COMMITTEE

### Profile of Audit Committee

Pursuant to Resolution of Bapepam No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Regulation of Bapepam No. IX.I.5 on the Formation and Work Guideline of Audit Committee. Board of Commissioners of PTIS has established Audit Committee to assist them to perform roles and responsibilities.

The Audit Committee is a Committee formed by the Board of Commissioners whose duties are stipulated by the Audit Committee Charter, approved by the Board of Commissioners. The Committee has at least 3 members of Board of Directors, including the chairman, and led by an Independent Commissioner. These Committee functions to assist the Board of Commissioners in managing its supervisory function. In 2012, the composition of the Audit Committee was:

Chairman	: Sihol Siagian (profile is available in page 39)
Member	: Basa Sidabutar Kurniadi

### Basa Sidabutar

Basa Sidabutar was born in Ambarita on November 15, 1952, earned his Master's degree in Law from Faculty of Law, UNKRIS, in 2001. Attended courses on capital market topics such as: The U.S. Money & Capital Market (New York Institute of Finance) and *The Investigation & Enforcement of Capital Market* (Phillippines).

Started career as Civil Servant at Finance Department of the Republic of Indonesia in BAPEPAM-LK in 1978-2008. His latest position was as Head of Sub-Division of SI Company Monitoring, PKPSJ Bureau in 2006-2008. He later resigned from Bapepam due to pension.

### Kurniadi

Kurniadi was born in October 8, 1970. Earned his Bachelor's degree majoring Accounting from Faculty of Economics, Tarumanegara University in 1993.



Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan pada tahun 1992. Pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT.Intikeramik Alamasri Industri,Tbk pada tahun 1996-2010. Hingga saat ini berkarir sebagai konsultan dan penasihat keuangan di Fides Consulting / Premier Consulting.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite Audit bertanggung jawab kepada Komisaris dan membantu Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Tugas utama Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau perusahaan publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### **Wewenang Komite Audit**

Komite Audit dibentuk pada 27 Desember 2011 dan mulai efektif bekerja pada bulan Januari 2013. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit

Started career as Auditor at the Public Accounting Firm of Johan Malonda & Parnters in 1992. Served as Corporate Secretary at PT. Intikeramik Alamasri Industri,Tbk in 1996-2010. His current job is consultant and financial advisor at Fides Consulting / Premier Consulting.

#### **Roles and Responsibilities of Audit Committee**

Committee Audit Committee is responsible to Board of Commissioners and help the Board manage the Company efficiently and effectively through good system as well as independent and competent implementation of supervisory function. The main role of Audit Committee is:

- Reviewing the financial information that will be disclosed by the Company, such as financial statements, projection, and other financial information.
- Monitoring the Company's compliance to regulation of Capital Market and other regulation related to the Company's activities.
- Reviewing the implementation of Internal Auditor's duties.
- Reporting to the Board of Commissioners regarding the Company's business risk and the implementation of risk management by Board of Directors.
- Reviewing and reporting the implementation of whistle blowing system related to the issuers or public company to Board of Commissioners.
- Protecting the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

#### **Audit Committee's Authorities**

Audit Committee was formed on December 27, 2011 and effective since January 2012. Audit Committee is entitled to access record or information on the employees, fund, assets, and other sources of the Company related to their duty implementation. In exercising their authorities, the Audit Committee must cooperate with the Internal Audit function.



### **Audit Committee Charter**

Audit Committee Charter merupakan pedoman bagi komite audit Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Audit Committee Charter memastikan bahwa komite audit bertindak secara independen dan bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris. PTIS telah memiliki dan menjalankan setiap ketentuan yang tertuang di Audit Committee Charter.

### **KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS**

Hingga saat ini, Dewan Komisaris belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris. Komite lain akan dibentuk sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

### **PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**Bong Nam Kong, 56 tahun**

(Profil telah disajikan di halaman 43)

### **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya mematuhi hukum, peraturan, dan ketentuan pasar modal, serta menjamin pelaksanaan GCG, Perusahaan memiliki Corporate Secretary. Corporate Secretary merupakan jabatan struktural satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Corporate Secretary tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan pada hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, namun juga harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan; dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat.

### **Audit Committee Charter**

The Audit Committee Charter is a guideline for the Company's audit committee to implement duties and function. The Audit Committee Charter ensures that the audit committee acts independently and is directly responsible to the Commissioner. PTIS has and adheres to the provisions under the Audit Committee Charter.

### **OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**

Until present, the Board of Commissioners has not formed other committees under the Board of Commissioners. Other committee is formed according to the needs of the Board of Commissioners in implementing supervisory function of the Company based on the Articles of Association and the applicable regulation.

### **CORPORATE SECRETARY PROFILE**

**Bong Nam Kong, 56 years old**

(Profile is available in page 43)

### **Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

As a public company and as an effort to comply with all laws and regulations of capital market and ensure the implementation of GCG, the Company established Corporate Secretary, which according to structure, is one level below Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with laws and regulations of capital market, ensuring communication between the Company and its stakeholders and providing easy access to the Company's information for all stakeholders to meet their reasonable interests.

Corporate Secretary performs its role as a liaison to provide information to stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the meetings of Shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and also prepares notes and materials utilized in meetings.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir pelaksanaan RUPS dan administrasi notulen RUPS. Kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui pengawasan terhadap seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi PTIS.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

1. Membina dan mengendalikan pengelolaan aset, fasilitas dan sarana PTIS di unit bisnis;
2. Mengelola penyediaan dan pemeliharaan fasilitas dan sarana Kantor Pusat;
3. Mengelola administrasi kesekretariatan Kantor Pusat;
4. Mengelola dan mengevaluasi penerapan dan pemenuhan GCG;
5. Mengelola dokumen tata kelola perusahaan;
6. Mengelola kegiatan komunikasi internal dan eksternal perusahaan;
7. Mengelola program Corporate Social Responsibility
8. Menyebarkan informasi penting yang menyangkut kinerja PTIS, sesuai dengan prinsip transparansi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik;
9. Menyusun kajian risiko dan mengelola mitigasi kegiatan pada bidang Komunikasi Korporat.

## PROFIL AUDIT INTERNAL

### Ong Shin Ran

Ong Shin Ran meraih gelar sarjana bidang teknik kimia dari National University of Singapore di tahun 2005. Pernah bekerja di Perusahaan penyulingan minyak dan gas di Singapura sampai tahun 2010. Dari tahun 2010, bergabung dengan PT Indo Straits Tbk. sebagai Audit Internal.

Internal Audit di PTIS melaksanakan fungsinya sebagai pengawas atas kegiatan-kegiatan perusahaan dan melancarkan pelaksanaan kebijakan perusahaan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit-unit kerja. Dalam melakukan fungsi audit internal, Internal Audit melakukan kegiatan:

The Corporate Secretary also organizes GMS implementation and the minutes of meetings. Compliance to applicable laws and regulations is done by the Corporate Secretary, through supervision of every aspect and responsibility of PTIS.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Fostering and controlling the management of PTIS' assets, facilities and business units;
2. Managing the provision and maintenance of facilities in the Head Office;
3. Managing the Headquarters for secretarial administration
4. Managing and evaluating the implementation of good corporate governance and compliance.
5. Managing corporate governance documents.
6. Managing internal and external communication activities for the Company
7. Managing the Corporate Social Responsibility (CSR);
8. Disseminating vital information regarding the performance of PTIS, in accordance with transparency principles in implementing good corporate governance.
9. Preparing risk assessment and managing mitigation activities in the field of Corporate Communications.

## INTERNAL AUDIT PROFILE

### Ong Shin Ran

Ong Shin Ran earned his Bachelor's degree in Chemical Engineering from the National University of Singapore in 2005. He worked in the oil and gas industry in Singapore Refining Company until 2010. From 2010, he joined PT Indo Straits Tbk. as Internal Audit.

Internal Audit in PTIS performs functions such as supervision of corporate activities and helps smooth implementation of corporate policies through financial and operational audit in the working units. In conducting the internal audit function, the Internal Audit performs the following activities:

1. Mengelola pengembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menyusun rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain.
3. Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat.
4. Memberikan rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan pihak terkait lainnya.
5. Membangun networking dan counterparting dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

#### **Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter)**

*Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal Nomor: Kep-496/BL/2008. *Internal Audit Charter* dipedomani sebagai pandangan independen dan memastikan efisiensi serta efektivitas system pengendalian internal dengan melakukan pemeriksaan, penelitian, analisa, dan rekomendasi atas kegiatan/bidang yang diaudit. Pada tahun 2011 Komisariss dan Direksi PTIS telah menandatangani Internal Audit Charter sekaligus berkomitmen untuk selalu mempedomaninya.

#### **MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas bisnis dilaksanakan dalam lingkup manajemen risiko sebagai pelaksanaan dari pengendalian internal PTIS. Kerangka kerja manajemen risiko komprehensif diterapkan dan menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha PTIS.

#### **Evaluasi yang Dilakukan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko**

Evaluasi diberlakukan secara cermat atas seluruh kategori risiko, disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial yang merupakan landasan proses manajemen risiko yang ketat di PTIS.

#### **Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan**

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

1. Managing the policies and auditing the standards for development in accordance with the practice of good corporate governance.
2. Composing operational, financial audit plans as well as other audits.
3. Managing the entire audit activities based on the corporate audit plan.
4. Providing audit recommendations to the President Director and other related parties.
5. Establishing networking and as a counterpart with external auditors and other stakeholders.

#### **Internal Audit Charter**

The Internal Audit Charter is prepared according to Regulation of Bapepam-LK Number IX.1.7 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter Number Kep-496/BL/2008. The Internal Audit Charter represents and outlook of independency and is a guidance to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control system by performing audit, research, analysis and recommendation of activities/field audited. In 2011, the Commissioner and Director of PTIS has signed the Internal Audit Charter and is committed to making is as a reference.

#### **RISK MANAGEMENT OF THE COMPANY**

The supervision and control of business activities, within the scope of risk management, is conducted for the implementation of internal control for PTIS. Comprehensive risk management frameworks are applied to become an integral part of the strategic planning process and business activities for PTIS.

#### **Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System**

Evaluation is carefully applied through the entire risk categories, along with the implementation and monitoring of anticipatory measures. These potential risks are the foundation for a rigorous risk management process at PTIS.

#### **Risks Faced by the Company**

Several risks faced by the Company and Subsidiaries are as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Risiko Negara<br/>Hampir seluruh asset dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengalami dampak negative bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan lainnya didalam atau diluar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatism, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan.</p> | <p>a. State Risk<br/>Most of all assets and operations of the Company and Subsidiaries are in Indonesia. the Company and Subsidiaries might experience negative impact in the event of changes in structure and government policy and of social or political, economic and law instability, as well as regulation or other development inside and outside country that adversely affect Indonesia, such as terrorism, separatism, conflicts of religion, ethnicity or chaos.</p> |
| <p>b. Risiko Regulasi<br/>Risiko Regulasi adalah risiko yang timbul karena pihak otoritas public melarang penggunaan produk untuk tujuan tertentu</p>  | <p>b. Regulation Risk<br/>Regulation risk arises as the public authorities prohibit the use of products for special purposes.</p>  |
| <p>c. Risiko Operasi<br/>Risiko Operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjanya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau peralatan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, kegagalan dalam tata kelola lingkungan</p>                      | <p>c. Operational Risk<br/>Operational risk is risks that can adversely affect the operation of the Company and Subsidiaries in day-to-day activities, as well as the health and safety of its workers, and environment and society. The risk categorized as operational risk is risk of damaged machinery or equipment, accident at work, employee strike, nonconformance to standard operating procedure, and failure to meet environmental governance.</p>                    |
| <p>d. Risiko Harga<br/>Seiring dengan perubahan harga dunia serta permintaan dan penawaran pelanggan, harga mengalami ketidakstabilan. Ketidakstabilan tersebut menyebabkan harga yang ditawarkan fluktuatif</p>   | <p>d. Price Risk<br/>In line with the changing world price as well as customer demands and offers, the price may suffers from instability and causes offered prices to be fluctuative.</p>   |
| <p>e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga<br/>Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah</p>   | <p>e. Currency and Interest Rate Risks<br/>The income and cash position of the Company and its Subsidiaries are converted mainly in American dollar, while most of the operational expenses are in Rupiah currency.</p>  |
| <p>f. Risiko Kredit<br/>Risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual</p>  | <p>f. Credit Risk<br/>The Company may face loss caused by the customers or third parties that fail to meet their contractual obligations.</p>  |

- g. Risiko Pemasaran  
Risiko perusahaan terkait tidak terjualnya jasa yang dijual
- h. Risiko Likuiditas  
Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan cara memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kas dan surat berharga serta kesiapan menghadapi daya saing pasar
- i. Manajemen Risiko Permodalan  
Hal ini bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal

- g. Marketing Risk  
The Company may faces risks related to the failure of marketing its services.
- h. Liquidity Risk  
Liquidity risk management is conducted by monitoring the loan maturity profile and sources of funds, safeguarding cash balance and securities, and preparing to face market competitiveness.
- i. Capital Risk Management  
Capital risk management is conducted to protect business sustainability for the Company to provide yields for the shareholders and maintain and optimum capital structure.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan Sistem Pengendalian Internal oleh PTIS mencerminkan keyakinan bahwa PTIS memiliki catatan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan aset sesuai dengan peruntukannya dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

## AKUNTAN PUBLIK

**TANUDIREJJA, WIBISANA & REKAN)**  
**(PricewaterhouseCoopers Indonesia)**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam perjalanan setiap Peseroan yang berkomitmen terhadap prinsip GCG, Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian penting dari kegiatan perusahaan. Tujuan utama kegiatan CSR dalam Perseroan antara lain membantu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di sekitar Perseroan pada umumnya. Sisi penerapan CSR dapat dilihat melalui aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan serta lingkungan. Melalui kegiatan CSR diharapkan Perseroan dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada stakeholders untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia. Komitmen PTIS

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### Financial and Operational Control

PTIS implements Internal Control System as a reflection of believe that the Company owns a valid financial records in composing financial statements, records of asset utilization in accordance with its allotment, and compliance to applicable regulations.

## PUBLIC ACCOUNTANT

**TANUDIREJJA, WIBISANA & REKAN)**  
**(PricewaterhouseCoopers Indonesia)**

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility has become an important element for every Company which conducts its activities by upholding GCG principles. The main objective of CSR implementation is to improve the society's welfare in its economic, social, educational, health, and environmental aspect. Through CSR implementation, the Company is expected to strengthen its reputation as a company which consistently express concerns to the society, offers inspiration to the stakeholders to increase concerns to Indonesia's society and environment. PTIS' commitment on social, environmental, and economic development become the background in implementing its business, while respecting the environment and the people is the basic responsibility of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

terhadap pengembangan sosial, lingkungan dan ekonomi menjadi latar belakang bagaimana menjalankan usaha Perseroan. Menghargai alam lingkungan dan setiap manusianya merupakan tanggung jawab Perseroan yang paling mendasar.

Sebagai sebuah kelompok usaha yang merupakan bagian dari masyarakat luas, PTIS turut ambil bagian dalam upaya meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan kegiatan program-program CSR tersebut tidak hanya pihak internal Perseroan, namun juga melibatkan partisipasi aktif dari instansi pemerintah terkait, dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional PTIS.

PTIS terus mengupayakan dan memperluas jenis dan lingkup kegiatan CSR di berbagai bidang, berkaitan dengan komitmen dan kesungguhan PTIS untuk berbagi, tumbuh bersama dan memberikan lebih banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia.

PTIS berkomitmen untuk terus mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (Corporate Social Responsibility) yang memperhatikan asas kepatutan dan kewajaran. Namun demikian, PTIS menyadari bahwa selama tahun 2013 kegiatan CSR yang dilakukan masih tergolong minim, baik dari sisi anggaran maupun kegiatan, sehingga hal ini menjadi dorongan tersendiri untuk meningkatkan dan mengembangkan program CSR di masa yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan CSR PTIS rencananya terbagi menjadi tiga program utama, yaitu:

- a) Pengelolaan lingkungan hidup
- b) Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- c) Pengembangan masyarakat

Salah satu program CSR yang akan dilakukan Perusahaan adalah pelatihan dalam perekrutan tenaga kerja yang diperuntukkan bagi anggota masyarakat yang mencari pekerjaan. Mereka diberi kesempatan mempelajari keterampilan baru sebagai peserta magang umum (general internship helper) di berbagai departemen kerja. Dengan

As a business group which is also part of wider community, PTIS takes part in improving the quality and welfare of its surrounding communities. The Company does not limit the program implementation in its internal parties, but also encourages active participation from related government institutions and the communities living near PTIS' operational region.

PTIS continuously seeks and expands the types and coverage of CSR activities in various scopes, in relation to the Company's commitment and sincerity to share, grow together, and offer more substantial benefits for the people of Indonesia.

The Company endeavours to encourage benefit increment from economy, social, and environmental sector for the stakeholders through the implementation of CSR budget allocation policy which upholds covenances and fairness principles. Nevertheless, the Company realizes the implemented CSR programs in 2013 are less than satisfactory. This becomes the Company's driving force to increase and improve future CSR programs.

The implementation of CSR activities is planned to be divided into three main programs:

- a) Environment management
- b) Employment, Occupational Health and Safety
- c) Community Development

On of the CSR programs about to be conducted by the Company is employee recruitment and training aimed for the people looking for job vacation. The program offers opportunity for the people to learn new skills as general internship helpers in several departments of labor, enabling the communities to gain insight on the

cara ini, masyarakat setempat memperoleh gambaran umum tentang kegiatan operasional Perusahaan, serta memahami tujuan dan sasaran Perusahaan. Peserta pelatihan yang memenuhi kriteria Perusahaan, akan dikontrak sebelum diangkat sebagai karyawan tetap.

Sebagai komitmen PTIS terhadap kegiatan CSR, sepanjang tahun 2013 Perseroan telah berkontribusi dalam sejumlah event yang diadakan guna membantu meringankan beban masyarakat yang sedang tertimpa bencana. Salah satunya aktif dalam kegiatan sponsorship berbagai turnamen olahraga yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Program tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

## **KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING**

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

### **Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan**

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat Perkara Hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

## **BENTURAN KEPENTINGAN**

Perseroan mewajibkan setiap benturan kepentingan yaitu kondisi di mana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan/atau karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan harus diungkapkan kapanpun terjadi.

Anggota Direksi Perseroan dilarang merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain dan/ atau Perusahaan Anak Perseroan. Khusus untuk jabatan Komisaris, diperbolehkan sepanjang merupakan penugasan atau persetujuan dari Direksi Perseroan.

Seluruh jajaran Manajemen Perseroan dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, kecuali merupakan penugasan atau persetujuan dari Direksi

Company's operational activity, purposes, and goals. Training participants who meet the Company's criteria will be appointed as contract workers prior to becoming permanent employees.

During 2013, as part of PTIS' commitment on CSR activities, the Company contributed in a number of events held to support the communities in need. One of which is through active sponsorship for sports tournaments which aimed to improve the communities' welfare.

These programs are expected to bring sustainable positive impact for the environment and communities.

## **LITIGATION AND LEGAL CASES**

Litigation refers to criminal and civil cases faced by the Company related to the business process during the reporting period and has been filed through legal proceedings.

### **Legal Cases Faced by the Company**

In 2013, there were no Legal Cases faced by the Company.

## **CONFLICT OF INTERESTS**

The Company requires that any condition of conflict of interests between the Board of Commissioners, Directors, management and/or employees and the Company should be immediately disclosed.

Members of the Board of Directors are not allowed to serve double position as Director or Commissioner at other companies and/or subsidiaries, except for Commissioner, provided that the position is the assignment or upon the approval of the Company's Board of Directors.

All managements of the Company is not allowed to serve double position to avoid conflict of interest, unless it is an assignment or upon the approval from the Board of Directors. All managements of the Company having

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan. Seluruh Jajaran Manajemen Perseroan yang memiliki benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, diwajibkan untuk melepaskan salah satu jabatan yang disandangnya.

### KEPATUHAN PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

PTIS berkomitmen untuk menciptakan organisasi yang kuat dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut diwujudkan dalam penerapan strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis. PTIS juga telah menerapkan langkah-langkah strategis di bidang pengembangan teknologi informasi dalam rangka mempertahankan *market share* dan memperluas pangsa pasar. Sistem informasi teknologi yang dirancang secara real time dan on line telah diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan. PTIS meyakini teknologi informasi yang handal juga berperan penting dalam efisiensi di berbagai bidang, akselerasi penerapan manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang efektif. Masyarakat luas dapat mengakses publikasi kegiatan PTIS melalui *website* di [www.indostraits.co.id](http://www.indostraits.co.id).

conflict of interest due to double position are required to release one of the positions being held.

### TAX COMPLIANCE

The Company continues to comply with the applicable tax as form of real contribution to the state. This is in line with the Government's spirit to improve development through tax revenue optimization.

### ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

PTIS is committed to creating a solid organization with high competitive power. This is implemented by applying strategies and policies of information technology development that is in line with the business purpose. PTIS also implements strategic measures in the information technology development to maintain and expand market share. The information technology system designed in a real time and online has been applied to increase quality and speed. PTIS is of the opinion that advanced technology also assumes important role in creating efficiency in various fields, accelerating risk management implementation and effective good corporate governance. The wider public can access the publication of PTIS' activities through website of [www.indostraits.co.id](http://www.indostraits.co.id)

### KETERBUKAAN INFORMASI

### INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Keterangan / Description	Media
1	3-Jan	Penyampaian Bukti Iklan (PTIS) – Pemberitahuan RUPSLB Submission of Advertisement (PTIS) – Notification of EGMS	IDXNet, Bapepam, Pers
2	15-Jan	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The utilization of fund from Public Offering	IDXNet
3	23-Jan	Panggilan RUPS (PTIS) – Panggilan RUPSLB Call for GMS (PTIS) – Call from EGMS	IDXNet
4	23-Jan	Penyampaian Bukti Iklan (PTIS) – Hasil RUPSLB Submission of Advertisement (PTIS) – Notification of EGMS	IDXNet, Bapepam, Pers
5	23-Jan	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham (PTIS) GMS Results (PTIS)	IDXNet

No	Tanggal Date	Keterangan / Description	Media
6	25-Feb	Keterbukaan Informasi (PTIS) - Perolehan Kontrak KPC Information Disclosure (PTIS) - KPC Contract Signing	IDXNet
7	26-Feb	Keterbukaan Informasi (PTIS) - Perolehan Kontrak JEMBAYAN MUARA BARA Information Disclosure (PTIS) - JEMBAYAN MUARA BARA Contract Signing	IDXNet
8	28-Mar	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (PTIS) Submission of Annual Financial Report (PTIS)	IDXNet, Bapepam
9	28-Mar	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan (PTIS) Submission of Advertisement on Information of Annual Financial Statements (PTIS)	IDXNet, Bapepam, Pers
10	9-Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
11	19-Apr	Penjelasan atas Volatilitas (PTIS) Explanation on Volatility (PTIS)	IDXNet
12	24-Apr	Pemberitahuan RUPST (PTIS) AGMS Notification (PTIS)	IDXNet
13	27-Apr	Keterbukaan Informasi (PTIS) - Perbaikan dan Penyempurnaan Informasi Information disclosure (PTIS) - Improvement of Information	IDXNet
14	30-Apr	Penyampaian Laporan Tahunan (PTIS) Submission of Annual Report (PTIS)	IDXNet
15	30-Apr	Penyampaian Bukti Iklan (PTIS) - Pemberitahuan RUPST Submission of Advertisement (PTIS) - AGMS Notification	IDXNet, Bapepam, Pers
16	30-Apr	Pemberitahuan Rencana RUPST (PTIS) Notification of AGMS Plan (PTIS)	IDXNet
17	30-Apr	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (PTIS) Submission of Interim Financial Report (PTIS)	IDXNet, Bapepam
18	8-May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
19	15-May	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS (PTIS) - Panggilan RUPST Submission of Advertisement for GMS Call (PTIS) - Call for AGMS	IDXNet, Bapepam, Pers
20	15-May	Panggilan RUPS (PTIS) - Panggilan RUPST Call for GMS (PTIS) - Call for AGMS	IDXNet, Bapepam, Pers
21	4-Jun	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS (PTIS) - Hasil RUPST Submission of Advertisement of GMS Resolution (PTIS) - AGMS Resolution	IDXNet, Bapepam, Pers
22	4-Jun	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (PTIS) / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (PTIS)	IDXNet
23	4-Jun	Jadual Dividen Tunai (PTIS) Schedule of Cash Dividend (PTIS)	IDXNet
24	11-Jun	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
25	9-Jul	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
26	26-Jul	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim (PTIS) Submission of Advertisement of Interim Financial Report (PTIS)	IDXNet, Bapepam, Pers
27	26-Jul	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (PTIS) Submission of Interim Financial Report (PTIS)	IDXNet, Bapepam
28	15-Aug	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
29	26-Sep	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Date	Keterangan / Description	Media
30	9-Oct	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
31	28-Oct	Keterbukaan Informasi (PTIS) - Perolehan Kontrak PT.KUT Information Disclosure (PTIS) – Contract Signing of PT.KUT	IDXNet
32	31-Oct	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (PTIS) Submission of Interim Financial Report (PTIS)	IDXNet, Bapepam
33	12-Nov	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (PTIS) Information Transparency on Specific Shareholders	IDXNet
34	13-Nov	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
35	25-Nov	Rencana Penyelenggaraan Public Expose (PTIS) – Tahunan Public Expose Plan (PTIS) - Annual	IDXNet
36	10-Dec	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (PTIS) Monthly Report on Securities Holder Registration (PTIS)	IDXNet
37	10-Dec	Penyampaian Materi Public Expose (PTIS) – Tahunan Submission of Public Expose Material (PTIS) - Annual	IDXNet
38	18-Dec	Laporan Hasil Public Expose (PTIS) – Tahunan Report on Public Expose Results (PTIS) - Annual	IDXNet
39	24-Dec	Penjelasan atas Volatilitas (PTIS) Explanation on Volatility (PTIS)	IDXNet

### KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan harus menghormati hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, serta masyarakat sekitar tempat usaha dan *stakeholders* lainnya. Saat ini, PTIS telah memiliki Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

*Whistleblowing system* suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Setiap entitas bisnis kian terdorong untuk menerapkan kebijakan *whistleblowing system* ini seiring dengan perkembangan regulasi maupun *best practices* saat ini. Saat ini PTIS sudah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*).

### CODES OF CONDUCT

The Company should respect stakeholders' rights that arise from the regulation and or agreement made by the Company and Shareholders, employees, customers and society nearby the operational site and other stakeholders. Currently, PTIS has possessed Codes of Conduct.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system is a system designed to report any violation by upholding transparency principles and giving security assurance to the reporter. Each business entity is driven to implement whistleblowing system along with the current development of regulation and best practices. Currently, PTIS has implemented Whistleblowing System.

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Indo Straits Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Members Board of Directors on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Indo Straits Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Straits Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indo Straits Tbk. for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

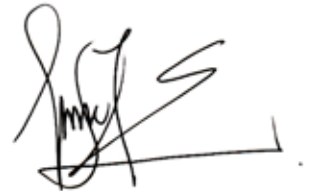
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Richard Ong Chui Chat**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Dwi Prasetyo Suseno**  
Komisaris  
Commissioner



**Sihol Siagian**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Agusman Effendi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Dewan Direksi Board of Directors



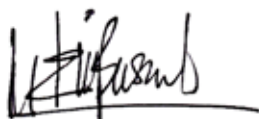
**Erawan Setyanto**  
Presiden Direktur  
President Director



**Bong Nam Kong**  
Direktur  
Director



**Sutina**  
Direktur  
Director



**Mohammad Lendi Basarah**  
Direktur  
Director



**Lim Chee Chong**  
Direktur  
Director



**Harry Poernomo**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page intentionally left blank



# Congratulations for Christening Crane Barge Straits Fortune



PT INDO STRAITS Tbk.

PT PELAYARAN STRAITS PERDA

## Galangan Balikpapan Utama

Galangan Balikpapan Utama and PT Indo Straits have successfully completed their crane barge project, Straits Fortune, on time, on budget and with a perfect safety record.

With the new heavy duty HS 885HD Liebherr crane, Straits Fortune is able to provide high performance dredging, lifting and construction work efficiently and safely, satisfying customers' needs.



Heartiest congratulations from our esteemed partners :



PT. Biro Klasifikasi Indonesia



Indonesia Ship Building and Offshore Association



PT. Surya Biri Murni



PT. Hempel Indonesia



Xin

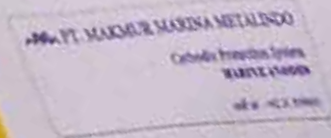


PT. SAPTA SUMBER LANCAR  
steel stockist, steel supplier, steel service

STEEL PLATE  
STEEL ANGLE  
STEEL CHANNEL  
SEAMLESS PIPE  
W & H BEAM  
ROUND BAR  
FLAT BAR  
SQUARE BAR

T: (031) 8482555 • F: (031) 8432355 • WWW.SAPTA.CO

PT. Sapta Sumber Lancar



PT. Makmur Marina Metalindo

Laporan Keuangan

Financial Report



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page intentionally left blank









Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk. and its subsidiary as at 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Maret/March 2014

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0243

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,373,246	5	2,939,980	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,508,457	6	6,508,016	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- pihak ketiga	4,198,905	7	7,905,746	<i>third parties -</i>
- pihak ketiga	94,819	8	5,854	<i>Other receivables - third parties -</i>
Persediaan	633,276	9	669,370	<i>Inventories</i>
Uang muka - bagian lancar	865,276	10	261,643	<i>Advances - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	66,630		50,151	<i>Prepayments</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	912,000	11	1,120,988	<i>Restricted cash</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>13,652,609</b>		<b>19,461,748</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka- bagian tidak lancar	-	10	433,232	<i>Advances- non-current portion</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak-pihak berelasi	853,495	8, 28a	1,031,457	<i>related parties -</i>
Pajak dibayar di muka	201,106	26a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$13.276.598 di tahun 2013 (2012: AS\$9.373.699)	60,456,527	12	56,521,269	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$13,276,598 in 2013 (2012: US\$9,373,699)</i>
Aset tak berwujud	324,280		324,280	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	349,422	26d	437,351	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>62,184,830</b>		<b>58,747,589</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>75,837,439</b>		<b>78,209,337</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITIONS  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1,644,798	13	2,603,633	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	2,185,842	14	3,889,254	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	47,774	26b	44,767	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	300,898	26b	442,312	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17,576,316	15	8,093,927	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>21,755,628</b>		<b>15,073,893</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4,497,268	15	16,177,287	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	16	61,016	<i>Other non-current provisions</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	483,644	17	493,648	<i>Provision for employee benefits</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>5,041,928</b>		<b>16,731,951</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>26,797,556</b>		<b>31,805,844</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 per saham	7,081,921	18	7,081,921	<i>Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	19	9,305,850	<i>Additional paid-in-capital, net</i>
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	9,961,038	12	10,646,160	<i>Accumulated other comprehensive income</i>
Laba ditahan				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	310,000	20	310,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	22,378,230		19,056,978	<i>Unappropriated -</i>
	<b>49,037,039</b>		<b>46,400,909</b>	
<b>Kepentingan non- pengendali</b>	<b>2,844</b>		<b>2,584</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>49,039,883</b>		<b>46,403,493</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>75,837,439</b>		<b>78,209,337</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	
Pendapatan	36,484,328	21	44,931,691	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(25,386,844)	22	(34,458,878)	<i>Cost of revenue</i>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>11,097,484</b>		<b>10,472,813</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(123,935)		(461,197)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5,307,181)	23	(4,641,080)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan keuangan	17,976		49,428	<i>Finance income</i>
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(1,299,010)	15	(705,253)	<i>Finance cost</i>
	(120,189)		119,824	<i>Other (expenses)/income, net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,265,145</b>		<b>4,834,535</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(827,361)</b>	26c	<b>(751,873)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,437,784</b>		<b>4,082,662</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kenaikan aset tetap karena surplus revaluasi	-		505,716	<i>Increase in property, plant, and equipment due to revaluation surplus</i>
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	-		505,716	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,437,784</b>		<b>4,588,378</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	3,437,524		4,082,295	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	260		367	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>3,437,784</b>		<b>4,082,662</b>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	3,437,524		4,588,011	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	260		367	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>3,437,784</b>		<b>4,588,378</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0.0062</b>	25	<b>0.0074</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor, bersih/ <i>Additional in capital, net</i>	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	<u>Laba ditahan/Retained earnings</u>					
<i>Notes</i>	<i>share capital</i>	<i>in capital, net</i>	<i>income</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 1 Januari 2012	7,081,921	9,305,850	10,705,595	310,000	15,020,468	42,423,834	3,353	42,427,187	<i>Balance as at 1 January 2012</i>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	(612,072)	(612,072)	-	(612,072)	<i>Cash dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	505,716	-	4,082,295	4,588,011	367	4,588,378	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pemindahan penyusutan	-	-	(565,151)	-	565,151	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>
Lain-lain	-	-	-	-	1,136	1,136	(1,136)	-	<i>Others</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2012</b>	<b>7,081,921</b>	<b>9,305,850</b>	<b>10,646,160</b>	<b>310,000</b>	<b>19,056,978</b>	<b>46,400,909</b>	<b>2,584</b>	<b>46,403,493</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2012</i></b>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	(801,394)	(801,394)	-	(801,394)	<i>Cash dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3,437,524	3,437,524	260	3,437,784	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pemindahan penyusutan	-	-	(685,122)	-	685,122	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2013</b>	<b>7,081,921</b>	<b>9,305,850</b>	<b>9,961,038</b>	<b>310,000</b>	<b>22,378,230</b>	<b>49,037,039</b>	<b>2,844</b>	<b>49,039,883</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2013</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	43,190,728	39,708,772	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(26,294,650)	(31,653,676)	<i>Payments to contractors and suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(3,710,861)	(3,281,569)	<i>Payments to directors and employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(736,425)	(717,989)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pencairan/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	208,988	(705,117)	<i>Receipt/(placement) of restricted cash</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	274,595	<i>Receipt of tax refund</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(1,350,570)	(595,001)	<i>Payment of loan interest</i>
Penerimaan lain-lain	88,997	210,323	<i>Other receipt</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>11,396,207</b>	<b>3,240,338</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(7,838,157)	(16,955,007)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(7,838,157)</b>	<b>(16,955,007)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Perolehan kas dari pinjaman bank	5,896,296	15,684,548	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(8,093,926)	(4,000,000)	<i>Settlement of bank loans</i>
Pembayaran dividen	(801,394)	(612,072)	<i>Dividends paid</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(2,999,024)</b>	<b>11,072,476</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from financing activity</b>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	559,026	(2,642,193)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>2,939,980</b>	<b>5,738,372</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(125,760)	(156,199)	<i>Effect of exchange rate on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>3,373,246</b>	<b>2,939,980</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan; penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 6 tanggal 18 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Januari 2013, mengenai perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-03673 tanggal 7 Februari 2013.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other confirmation**

*PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.*

*Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved changes of the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945. AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 of Leolin Jayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 18 January 2013, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 18 January 2013, pertaining of the changes in composition of Directors and Board Commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.10-03673 dated 7 February 2013.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 18).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 288 orang (31 Desember 2012: 292) - tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Presiden Komisaris	: Ong Chui Chat
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris Independen	: Ir Agusman Effendi
Komisaris	: -
Komisaris	: Dwi Prasetyo Suseno
Presiden Direktur	: Ir. Erawan Setyanto
Direktur	: Bong Nam Kong
Direktur	: Ir Sutina
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah
Direktur	: Lim Chee Chong
Direktur Tidak Terafiliasi	: Harry Poernomo

Bong Nam Kong merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.*

*The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas company and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining company.*

*The Group's head office is located at Graha Kirana, 15<sup>th</sup> floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 18).*

*The number of employees as at 31 December 2013 was 288 (31 December 2012: 292) - unaudited.*

*As at 31 December 2013 and 2012, the composition of the Group's Board of Commissioners and Directors were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Ong Chui Chat	: President Commissioner
Sihol Siagian	: Independent Commissioner
-	: Independent Commissioner
Ir Agusman Effendi	: Commissioner
-	: Commissioner
Hui Mun Leong	: President Director
Bong Nam Kong	: Director
Ir Sutina	: Director
Mohammad Lendi Basarah	: Director
Sutikno	: Director
Ir. Erawan Setyanto	: Non-Affiliated Director

*Bong Nam Kong also acts as a Corporate Secretary.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2013</b>
Ketua	: Sihol Siagian
Anggota	: Basa Sidabutar
Anggota	: Kurniadi

**b. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, struktur Grup adalah sebagai berikut:

<b>Entitas anak/ Subsidiary</b>	<b>Aktivitas usaha/ Business activity</b>	<b>Lokasi/ Location</b>
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapore.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

As at 31 December 2013 and 2012, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2012</b>		
Sihol Siagian	:	Chairman	
Basa Sidabutar	:	Members	
Kurniadi	:	Members	

**b. The Group Structure**

As at 31 December 2013 and 2012, the structure of the Group was as follows:

<b>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>		<b>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</b>	
	2013	2012	2013	2012
2011	99.99	99.99	45,997,938	43,112,344

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), incorporated and domiciled in Singapore.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2013 and 2012 were prepared, completed and authorised by the Directors on 27 March 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 December 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi  
oleh Grup**

**i. New and amended standards adopted  
by the Group**

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

*The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2013.*

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

- *Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012)*

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

*This standard provides guidance for business transfer transactions which are performed in the context of reorganisation of entities within the same group, not constituting a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in a gain or loss for the business group as a whole or the individual entity.*

Standar ini berlaku untuk entitas yang menerima bisnis dan entitas yang melepas bisnis.

*This standard applies for an entity that receive a business and an entity that transfer a business.*

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

*Business combination of entities under common control is recorded using the carrying amount based on the pooling of interest method. The difference between the consideration received/transferred and the carrying amount is recorded in equity as an additional paid-in capital.*

- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012)

- *SFAS No. 60 Financial Instrument: Disclosure (Revised 2012)*

Revisi PSAK No. 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

*The revised SFAS No. 60 is effective for the financial reporting period starting 1 January 2013; however, early adoption is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:*

- (i) Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- (ii) Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

- (i) *the fair value of collateral held as security; and*
- (ii) *the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**ii. Penerapan dari standar dan interpretasi  
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan  
perubahan besar terhadap kebijakan  
akuntansi Grup dan efek material  
terhadap laporan keuangan  
konsolidasian**

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang  
telah diterbitkan, namun belum berlaku  
efektif**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian \*)
- PSAK No. 66 Pengaturan Bersama \*)
- PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain \*)
- PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar \*)

ISAK No. 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures** (continued)

**ii. The adoption of the following  
new/revised standards and  
interpretations did not result in  
substantial changes to the Group's  
accounting policies and had no material  
effect on the amounts reported in the  
consolidated financial statements**

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS No. 51 Accounting for Quasi-Reorganisations

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS No. 27 Transfer Assets from Customer
- IFAS No. 28 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- IFAS No. 29 Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine
- SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements \*)
- SFAS No. 66 Joint Arrangements \*)
- SFAS No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities \*)
- SFAS No. 68 Fair Value Measurement \*)

IFAS No. 27, 28, and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014, while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

\*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang  
telah diterbitkan, namun belum berlaku  
efektif** (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Konsolidasi**

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures** (continued)

**iii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective** (continued)

*As at the issuance date of this financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

**c. Consolidation**

*Subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Konsolidasi** (lanjutan)

**c. Consolidation** (continued)

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

*Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in as an "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the Subsidiaries sold.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary unless otherwise stated.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**d. Foreign currency translation** (continued)

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah ("Rp") ekuivalen per Dolar AS	12,189	9,670	Rupiah ("Rp") equivalent to US Dollars
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.380	1.325	Euro equivalent to US Dollars
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.790	0.818	Singapore Dollars equivalent to US Dollars

**e. Kas dan setara kas**

**e. Cash and cash equivalents**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment are presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman dan piutang. Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "dana yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan", dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**g. Financial assets**

*The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*At 31 December 2013 and 2012, the Group's financial assets consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.*

*The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", and "other receivables" in the consolidated statements of financial position.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**g. Aset keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**g. Financial assets** (continued)

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**h. Impairment of financial assets**

**Assets carried at amortised cost**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

*The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- *default or delinquency in payments by debtor;*
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Assets carried at amortised cost**  
(continued)

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

*The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)*

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

Persediaan meliputi bahan bakar dan persediaan umum yang digunakan untuk operasional kapal yang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

*Inventories, which consist of fuel and general material for vessel operations, are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.*

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**j. Aset tetap**

**j. Property, plant and equipment**

Tanah dan bangunan (terdiri dari kantor), kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

*Land and buildings (comprise mainly offices), vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Property, plant and equipment** (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and is presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and is presented as against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Kapal pemindahmuatan batu bara, *tugboat* dan tongkang menjadi jaminan untuk semua fasilitas kredit yang diperoleh Grup.

*Coal transshipper, tug and barges become a collaterals for all credit facilities received by the Group.*

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	<i>Building</i>
Kapal	10 – 20	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	10	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	10	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land are stated at cost and are not depreciated.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Property, plant and equipment** (continued)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.*

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (expenses)/income, net" in the consolidated profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasil yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

*Management is on the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values have reflected the fairly condition.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**l. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**k. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.*

**l. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in consolidated profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.*

**n. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**o. Imbalan karyawan**

**o. Employee benefits**

**(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja**

**(i) Post-retirement benefit obligations**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal akhir periode, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets at period end date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**o. Employee benefits** (continued)

**(ii) Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.*

**p. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Perpajakan** (lanjutan)

**p. Taxation** (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**r. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**q. Revenue and cost recognitions**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax and discounts.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.*

*Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.*

*Trade receivables related with the services rendered during the year and have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**r. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, sewa yang dimiliki Grup hanya sewa operasi.

**t. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**u. Laba bersih per saham dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**v. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**s. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. As at 31 December 2013 and 2012, the Group leases consisted of operating leases.*

**t. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**u. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**v. Related party transactions**

*Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**3.1 Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**Analisis Sensitivitas**

Penguatan/(pelemahan) mata uang asing sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar AS\$236.897. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2012, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda.

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**3.1 Financial risk factors**

*The Group's activities are expose to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's management whom identifies, evaluates financial risks, and take an action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.*

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

*The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

**Sensitivity Analysis**

*A strengthening/(weakening) of foreign currencies to US Dollars by 1% with all other variable remain constant would have increased/(decreased) profit/(loss) by US\$236,897. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Group. The analysis is performed on the same basis for 2012, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different.*

(ii) Price risk

*Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**3.1 Financial risk factors (continued)**

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

(ii) Price risk (continued)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

*To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:*

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

1. *customers provides fuel for service, or*
2. *the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.*

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

*The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.*

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

*Financial asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

*At the reporting date, financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**3.1 Financial risk factors (continued)**

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
<b>31 Desember 2013</b>							<b>31 December 2013</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3,340,780	-	-	-	32,466	3,373,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	3,508,457	3,508,457	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,198,905	4,198,905	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	948,314	948,314	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	912,000	-	-	-	-	912,000	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>4,252,780</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,688,142</b>	<b>12,940,922</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	1,644,798	1,644,798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2,185,842	2,185,842	Accrued expenses
Pinjaman bank	17,576,316	4,497,268	-	-	-	22,073,584	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>17,576,316</b>	<b>4,497,268</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,830,640</b>	<b>25,904,224</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>31 Desember 2012</b>							<b>31 December 2012</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2,895,181	-	-	-	44,799	2,939,980	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	6,508,016	6,508,016	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	7,905,746	7,905,746	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,037,311	1,037,311	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	1,120,988	-	-	-	-	1,120,988	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>4,016,169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,495,872</b>	<b>19,512,041</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	2,603,633	2,603,633	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	3,889,254	3,889,254	Accrued expenses
Pinjaman bank	8,093,927	16,177,287	-	-	-	24,271,214	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>8,093,927</b>	<b>16,177,287</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6,492,887</b>	<b>30,764,101</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$14.315. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$14,315. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**3.1 Financial risk factors (continued)**

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$12.908.456 (2012: AS\$19.467.242). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2013, total maximum exposure from credit risk is US\$12,908,456 (2012: US\$19,467,242). Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering service to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$1.963.073.

As at 31 December 2013, total receivables neither past due nor impaired are amounting to US\$1,963,073.

Pada tanggal 31 Desember 2013, umur piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the aging of trade receivables and other receivables that already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	<u>2013</u>	
Lewat jatuh tempo:		<i>Over due:</i>
- Kurang dari 3 bulan	1,541,061	<i>Less than 3 months -</i>
- 3 - 6 bulan	4,323	<i>3 - 6 months -</i>
- > 6 bulan	<u>-</u>	<i>&gt; 6 months -</i>
	<u><b>1,545,384</b></u>	

Piutang sebesar AS\$1.545.384 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to US\$1,545,384 related to a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has assessed the Group's debtors that indicating the credit quality of the borrowers is good, because most of the payments are made on time.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**3.1 Financial risk factors (continued)**

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:*

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
<b><u>31 Desember/December 2013</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	1,644,798	1,637,200	7,598	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	2,185,842	2,185,842	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>22,073,584</u>	<u>2,023,482</u>	<u>15,552,834</u>	<u>4,497,268</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b><u>25,904,224</u></b>	<b><u>5,846,524</u></b>	<b><u>15,560,432</u></b>	<b><u>4,497,268</u></b>
<b><u>31 Desember/December 2012</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	2,603,633	2,601,388	2,245	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	3,889,254	3,889,254	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>24,271,214</u>	<u>2,364,453</u>	<u>5,729,474</u>	<u>16,177,287</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b><u>30,764,101</u></b>	<b><u>8,855,095</u></b>	<b><u>5,731,719</u></b>	<b><u>16,177,287</u></b>

**3.2 Manajemen risiko permodalan**

**3.2 Capital risk management**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

**3.2 Capital risk management (continued)**

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 29a).

*The Company and subsidiary monitors capital on the basis of ratio as required by loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 29a).*

**3.3 Estimasi nilai wajar**

**3.3 Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**3.3 Fair value estimation (continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2013 dan 2012.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

*The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide an estimate and an assumption that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.*

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

*The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**(a) Piutang usaha belum difakturkan**

**(a) Unbilled receivables**

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

*The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

(b) Pension benefits

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.*

(c) Property, plant and equipments

*The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

(c) Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

(c) *Property, plant and equipments (continued)*

*The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.*

(d) *Income taxes*

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(e) Penurunan nilai aset tak berwujud

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

(d) *Income taxes (continued)*

*All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

(e) *Impairment of intangible assets*

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	32,466	44,799	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	360,353	296,227	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	33,226	107,873	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,048	33,605	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk.
- Standard Chartered Bank	-	5,274	Standard Chartered Bank -
<b>Rekening Rupiah</b>	<b>398,627</b>	<b>442,979</b>	<b>Rupiah accounts</b>
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	2,660,083	2,126,019	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	1,404	117,319	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	13,369	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	251,571	19,115	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk.
<b>Rekening Dolar AS</b>	<b>2,913,058</b>	<b>2,275,822</b>	<b>US Dollars accounts</b>
Euro			Euro
- Standard Chartered Bank	-	7,305	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Permata Tbk.	25,505	24,593	PT Bank Permata Tbk. -
<b>Rekening Euro</b>	<b>25,505</b>	<b>31,898</b>	<b>Euro accounts</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	3,590	12,034	PT Bank Permata Tbk. -
<b>Rekening Dolar Singapura</b>	<b>3,590</b>	<b>12,034</b>	<b>Singapore Dollars accounts</b>
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>3,340,780</b>	<b>2,762,733</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	132,448	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk.
<b>Rekening Dolar AS</b>	<b>-</b>	<b>132,448</b>	<b>US Dollars accounts</b>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>-</b>	<b>132,448</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>3,373,246</b>	<b>2,939,980</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- PT Trans Coal Pacific ("TCP")	1,487,574	1,745,668	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP") -</i>
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	917,189	2,459,627	<i>PT Jembayan Muarabara - ("JMB")</i>
- PT Kaltim Prima Coal ("KPC")	474,813	-	<i>PT Kaltim Prima Coal ("KPC") -</i>
- Total E&P Indonesia	467,952	241,996	<i>Total E&amp;P Indonesia -</i>
- PT Arutmin Indonesia	150,000	2,042,970	<i>PT Arutmin Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>10,929</u>	<u>17,755</u>	<i>Others -</i>
<b>Piutang usaha</b>	<b><u>3,508,457</u></b>	<b><u>6,508,016</u></b>	<b><i>Trade receivables</i></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	1,963,073	2,648,071	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	-	3,119,580	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	1,541,061	10,700	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	-	309,033	<i>Overdue 61 – 90 days</i>
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>4,323</u>	<u>420,632</u>	<i>Overdue &gt; 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,508,457</u></b>	<b><u>6,508,016</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currencies were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS	2,930,553	6,503,092	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>577,904</u>	<u>4,924</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,508,457</u></b>	<b><u>6,508,016</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

*Management is of the opinion that trade receivables as at 31 December 2013 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**7. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN**

**7. UNBILLED RECEIVABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- JMB	1,958,331	4,664,906	JMB -
- PT Karya Utama Tambangjaya	756,891	-	- PT Karya Utama Tambangjaya -
- Total E&P Indonesia	721,094	404,005	Total E&P Indonesia -
- TCP	432,779	2,357,462	TCP -
- KPC	329,810	-	KPC -
- PT Baramulti Sugih Sentosa	-	200,794	PT Baramulti Sugih Sentosa -
- PT Arutmin Indonesia	-	184,436	PT Arutmin Indonesia -
- PT Mitra Falaq Lestari	-	94,143	PT Mitra Falaq Lestari -
<b>Piutang usaha belum difakturkan</b>	<b><u>4,198,905</u></b>	<b><u>7,905,746</u></b>	<b>Unbilled receivables</b>

Rincian piutang usaha belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of unbilled receivables based on currencies were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS	3,869,095	7,811,603	US Dollars
Rupiah	329,810	94,143	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,198,905</u></b>	<b><u>7,905,746</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

*Management is of the opinion that unbilled receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28a)	853,495	1,031,457	Related party (Note 28a)
Lain-lain	94,819	5,854	Others
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b><u>948,314</u></b>	<b><u>1,037,311</u></b>	<b>Total other receivables</b>
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	94,819	5,854	Current assets
Aset tidak lancar	853,495	1,031,457	Non-current assets
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b><u>948,314</u></b>	<b><u>1,037,311</u></b>	<b>Total other receivables</b>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of other receivables based on currencies were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	764,889	1,031,457	Rupiah
Dolar AS	183,425	5,854	US Dollars
<b>Jumlah</b>	<b><u>948,314</u></b>	<b><u>1,037,311</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

*Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan bakar	515,968	601,414	<i>Fuel</i>
Persediaan umum	<u>117,308</u>	<u>67,956</u>	<i>General material</i>
<b>Jumlah persediaan</b>	<b><u>633,276</u></b>	<b><u>669,370</u></b>	<b><i>Total inventories</i></b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on review of the condition of the inventories as at 31 December 2013 and 2012, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.*

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bagian lancar	865,276	261,643	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>433,232</u>	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah uang muka</b>	<b><u>865,276</u></b>	<b><u>694,875</u></b>	<b><i>Total advances</i></b>

Bagian lancar terdiri dari uang muka pembelian persediaan umum, seperti *wire rope* dan suku cadang untuk mesin, sedangkan bagian tidak lancar merupakan uang muka pembelian tanah.

*Current portion consist of advance for general material purchase, such as wire rope and machine material, therefore non-current portion was an advance for land purchase.*

**11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED CASH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank Permata Tbk.	400,000	400,000	<i>PT Bank Permata Tbk. -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	512,000	594,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>126,988</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
<b>Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>912,000</u></b>	<b><u>1,120,988</u></b>	<b><i>Total restricted cash</i></b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember/December 2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership</b>
Tanah	1,372,081	3,442,078	-	-	4,814,159	Land
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	Building
Kapal	61,562,678	-	-	-	61,562,678	Vessels
Peralatan berat	1,568,662	-	-	-	1,568,662	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	526,574	2,162	-	-	528,736	Other equipment
Peralatan kantor	404,386	50,446	-	-	454,832	Office equipment
Kendaraan bermotor	406,412	78,112	-	-	484,524	Motor vehicles
	<u>65,894,968</u>	<u>3,572,798</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69,467,766</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>-</u>	<u>4,265,359</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,265,359</u>	<b>Construction in progress</b>
	<u>65,894,968</u>	<u>7,838,157</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73,733,125</u>	
<b>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation - direct ownership</b>
Bangunan	16,768	7,740	-	-	24,508	Building
Kapal	7,933,942	3,620,144	-	-	11,554,086	Vessels
Peralatan berat	322,778	185,655	-	-	508,433	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	418,830	21,092	-	-	439,922	Other equipment
Peralatan kantor	314,114	44,835	-	-	358,949	Office equipment
Kendaraan bermotor	367,267	23,433	-	-	390,700	Motor vehicles
	<u>9,373,699</u>	<u>3,902,899</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,276,598</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>56,521,269</b></u>				<u><b>60,456,527</b></u>	<b>Net book value</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	31 Desember/December 2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership</b>
Tanah	1,372,081	-	-	-	1,372,081	<i>Land</i>
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	<i>Building</i>
Kapal	41,261,782	880,190	18,914,990	505,716	61,562,678	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	1,172,662	396,000	-	-	1,568,662	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	523,317	3,257	-	-	526,574	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	400,902	3,484	-	-	404,386	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	375,404	31,008	-	-	406,412	<i>Motor vehicles</i>
	<u>45,160,323</u>	<u>1,313,939</u>	<u>18,914,990</u>	<u>505,716</u>	<u>65,894,968</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>3,273,922</u>	<u>15,641,068</u>	<u>(18,914,990)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Construction in progress</b>
	<u>48,434,245</u>	<u>16,955,007</u>	<u>-</u>	<u>505,716</u>	<u>65,894,968</u>	
<b>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation - direct ownership</b>
Bangunan	9,029	7,739	-	-	16,768	<i>Building</i>
Kapal	5,269,492	2,664,450	-	-	7,933,942	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	150,323	172,455	-	-	322,778	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	398,198	20,632	-	-	418,830	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	256,003	58,111	-	-	314,114	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	360,490	6,777	-	-	367,267	<i>Motor vehicles</i>
	<u>6,443,535</u>	<u>2,930,164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,373,699</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>41,990,710</b></u>				<u><b>56,521,269</b></u>	<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

*Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	3,858,742	2,877,588	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>44,157</u>	<u>52,576</u>	<i>General and administration expenses (Note 23)</i>
	<u><b>3,902,899</b></u>	<u><b>2,930,164</b></u>	

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun:

*Construction in progress represents projects that have not been completed at the year end:*

<b>31 Desember/December 2013</b>				
<b>Nama proyek</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</b>	<b>Project name</b>
Straits Fortune	88.79%	4,265,359	Januari/ January 2014	Straits Fortune

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

*The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on market data approach. The method was based on comparison of transaction price exist on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored.*

Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang dicatat sebagai bagian dari akumulasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of assets revaluation recorded by the Group as at 31 December 2013 and 2012 which recorded as part of accumulated other comprehensive income were as follows:*

	<b>Tanah/ Land</b>	<b>Bangunan/ Building</b>	<b>Kapal/ Vessels</b>	<b>Peralatan berat/ Heavy equipment</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo pada 1 January 2012</b>	974,338	45,146	9,404,508	281,603	10,705,595	<b>Balance as at 1 January 2012</b>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(7,739)	(512,175)	(45,237)	(565,151)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Tambahan saldo surplus revaluasi atas revaluasi periodik atas kapal pada tanggal 3 Oktober 2012	-	-	505,716	-	505,716	<i>Additional revaluation surplus from periodical revaluation of vessels on 3 October 2012</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2012</b>	974,338	37,407	9,398,049	236,366	10,646,160	<b>Balance as at 31 December 2012</b>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(7,739)	(632,143)	(45,240)	(685,122)	<i>Transferred to retained earnings</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2013</b>	974,338	29,668	8,765,906	191,126	9,961,038	<b>Balance as at 31 December 2013</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
(continued)

Jika tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

If land, building, vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

<b>31 Desember/December 2013</b>				
	<b>Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u></b>	<b>Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u></b>	<b>Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u></b>	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(15,962,958)	4,180,944	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	507,245	(330,511)	176,734	<i>Heavy equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21,064,530</b>	<b>(16,309,109)</b>	<b>4,755,421</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2012</b>				
	<b>Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u></b>	<b>Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u></b>	<b>Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u></b>	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(15,020,609)	5,123,293	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	507,245	(279,786)	227,459	<i>Heavy equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21,064,530</b>	<b>15,316,035</b>	<b>5,748,495</b>	<b>Total</b>

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing AS\$64.419 dan AS\$327.769.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$64,419 and US\$327,769, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$55.129.000.

As at 31 December 2013, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$55,129,000.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	490,867	2,111,113	<i>PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera</i>
- PT Arghaniaga Pancatunggal	315,542	53,860	<i>PT Arghaniaga Pancatunggal -</i>
- PT Indotrans Sejahtera	98,363	94,700	<i>PT Indotrans Sejahtera -</i>
- PT Transvictory Marine & Offshore	-	71,453	<i>PT Transvictory Marine &amp; Offshore</i>
- Lain-lain	<u>740,026</u>	<u>272,507</u>	<i>Others -</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>1,644,798</u></b>	<b><u>2,603,633</u></b>	<b>Total trade payables</b>

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

*These balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS	909,628	2,366,890	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>735,170</u>	<u>236,743</u>	<i>Rupiah</i>
	<b><u>1,644,798</u></b>	<b><u>2,603,633</u></b>	

**14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pemasok dan kontraktor	1,299,818	1,891,677	<i>Suppliers and contractors</i>
Penalti kurang muat	813,696	1,350,930	<i>Dead freight</i>
Bahan bakar	-	487,214	<i>Fuel</i>
Bunga	70,375	121,935	<i>Interest</i>
Karyawan	<u>1,953</u>	<u>37,498</u>	<i>Employees</i>
<b>Jumlah beban yang masih harus dibayar</b>	<b><u>2,185,842</u></b>	<b><u>3,889,254</u></b>	<b>Total accrued expenses</b>

Rincian beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of accrued expenses based on currencies were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS	2,077,046	2,940,308	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>108,796</u>	<u>948,946</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,185,842</u></b>	<b><u>3,889,254</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**15. PINJAMAN BANK**

**15. BANK LOANS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bank Permata Tbk.	22,073,584	24,271,214	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(17,576,316)</u>	<u>(8,093,927)</u>	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>4,497,268</u></b>	<b><u>16,177,287</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>
<p>Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, jumlah beban keuangan atas pinjaman bank ini sejumlah AS\$1,299,010 (2012: AS\$705,253)</p> <p><i>The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 31 December 2013, finance cost incurred for this bank loan amounting US\$1,299,010 (2012: US\$705,253)</i></p>			

**16. PENYISIHAN LAIN-LAIN**

**16. OTHER PROVISIONS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pesangon untuk ekspatriat	<u>61,016</u>	<u>61,016</u>	<i>Severance for expatriates</i>

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Penyisihan imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuaria terkini untuk tahun 2013 bertanggal 20 Januari 2014 (2012 bertanggal 18 Januari 2013).

*Provision for employee benefits was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report for year 2013 was dated 20 January 2014 (2012 was dated 18 January 2013).*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	69,572	76,575	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	32,279	16,417	<i>Interest costs</i>
Kerugian/(keuntungan) bersih aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	5,806	(23,618)	<i>Net actuarial losses/(gain) recognised in current year</i>
Biaya jasa lalu - belum vested	<u>1,510</u>	<u>1,647</u>	<i>Past service cost - non vested</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,167</u></b>	<b><u>71,021</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
(continued)

Liabilitas imbalan karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial positions were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	452,613	453,862	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	45,269	59,285	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum vested	<u>(14,238)</u>	<u>(19,499)</u>	<i>Unrecognised past service cost - non vested</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>483,644</u></b>	<b><u>493,648</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial positions were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	493,648	460,000	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	109,167	71,021	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran imbalan	(2,740)	(4,809)	<i>Benefit payments</i>
Efek revaluasi kurs mata uang asing	<u>(116,431)</u>	<u>(32,564)</u>	<i>Effect on foreign exchange translation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>483,644</u></b>	<b><u>493,648</u></b>	<b>Ending balance</b>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2013 and 2012, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	8.7% per tahun/ <i>per annum</i>	6.0% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	7% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 1999	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>5% of the mortality rate</i>	5% dari tingkat kematian/ <i>5% of the mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i>	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i>	<i>Resignation rate</i>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**18. MODAL SAHAM**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

*The composition of shareholder as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:*

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Dwi Suseno	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	<u>95,225,500</u>	<u>17.30</u>	<u>1,115,969</u>
	<b><u>550,165,300</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>7,081,921</u></b>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>31 Desember/December 2012</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	<u>96,425,500</u>	<u>17.52</u>	<u>1,130,032</u>
	<b><u>550,165,300</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>7,081,921</u></b>

Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

*The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange since 12 July 2011.*

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 100.000.000 lembar saham dengan nilai Rp10.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.171.921.

*In relation with Initial Public Offering, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011. Therefore the Company's paid in capital increased by 100,000,000 shares with a value of Rp10,000,000,000 or equivalent to US\$1,171,921.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 54 tanggal 31 Mei 2013 dari Leolin Jayanti S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp15 per saham atau sejumlah Rp8.252.479.500 (setara dengan AS\$801.394).

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the minutes of the Company's Annual Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 54 dated 31 May 2013 of Leolin Jayanti S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 amounting to Rp15 per share or a total Rp8,252,479,500 (equivalent to US\$801,394).*

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

*Additional paid in capital as of 31 December 2013 and 2012 as follow:*

	<u><b>Jumlah/Total</b></u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor saat		<i>Excess of proceeds</i>
Penawaran Umum		<i>over par value</i>
Saham Perdana	9,961,326	<i>from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	<u>(655,476)</u>	<i>Share issuance cost</i>
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b><u>9,305,850</u></b>	<b><i>Additional paid-in-capital</i></b>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.327.

*The additional paid-in-capital represents the proceed from excess price between par value of Rp100 per shares with Initial Public Offering price of Rp950 per shares for 100,000,000 shares or in total of Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.*

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

*Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.*

Pada tanggal 26 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 atau setara dengan AS\$18.866.661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp192.500.000.000. Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

*On 26 September 2012, the Group has restructured the share capital of subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 or equal to US\$18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 to Rp192,500,000,000. The ownership of the Company in the PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transshipment for coal mining companies.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2013 and 2012 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.*

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Jasa dukungan logistik</b>			<b>Logistic support services</b>
- Pihak ketiga	<u>27,787,781</u>	<u>38,043,988</u>	Third parties -
<b>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi</b>			<b>Integrated marine engineering services</b>
- Pihak ketiga	<u>8,696,547</u>	<u>6,887,703</u>	Third parties -
<b>Jumlah pendapatan</b>	<u><u>36,484,328</u></u>	<u><u>44,931,691</u></u>	<b>Total revenue</b>

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Details of customers having significant transactions were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- TCP	15,498,018	3,962,125	TCP -
- JMB	12,153,102	24,771,635	JMB -
- Total E&P Indonesia	4,508,815	-	Total E&P Indonesia -
- KPC	1,941,255	-	KPC -
- PT Karya Utama Tambangjaya	1,421,183	-	PT Karya Utama Tambangjaya -
- PT Arutmin Indonesia	696,686	11,648,733	PT Arutmin Indonesia
- Lain-lain	<u>265,269</u>	<u>4,549,198</u>	Others -
<b>Pendapatan – pihak ketiga</b>	<u><u>36,484,328</u></u>	<u><u>44,931,691</u></u>	<b>Revenue – third parties</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kontraktor	6,695,210	14,640,231	Contractors
Bahan bakar	6,121,190	6,753,943	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	3,858,742	2,877,588	Depreciation (Note 12)
Sewa peralatan	2,151,670	1,622,577	Equipment hires
Biaya karyawan (Catatan 24)	1,625,332	1,482,493	Employee costs (Note 24)
Material dan suku cadang	1,478,536	1,473,980	Materials and spare parts
Biaya bongkar muat	1,303,294	3,294,938	Stevedoring
Bahan-bahan pendukung	638,403	835,829	Consumables
Perbaikan dan perawatan	515,981	512,338	Service and maintenance
Konsumsi dan akomodasi	249,186	216,405	Meals and accommodation
Perjalanan dan transportasi	121,373	128,387	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	64,138	115,547	Consulting fees
Lain-lain	<u>563,789</u>	<u>504,622</u>	Others
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>25,386,844</u></b>	<b><u>34,458,878</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>

Rincian pemasok dan kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

*Details of supplier and contractor having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	6,695,210	11,232,199	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Arghaniaga Pancatunggal	<u>4,313,774</u>	<u>1,244,193</u>	PT Arghaniaga Pancatunggal
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,008,984</u></b>	<b><u>12,476,392</u></b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 28b)	2,378,041	1,708,962	Technical and corporate service fees (Note 28b)
Biaya karyawan (Catatan 24)	2,049,984	1,858,088	Employee costs (Note 24)
Sewa kantor	184,082	117,900	Office rental
Biaya konsultan dan jasa profesional	182,719	267,824	Consulting and professional fees
Biaya bank	121,299	95,177	Bank charges
Perjalanan dan transportasi	114,547	121,466	Travelling and transportation
Perlengkapan	53,128	50,390	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	51,445	42,494	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	44,157	52,576	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	<u>127,779</u>	<u>326,203</u>	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b><u>5,307,181</u></b>	<b><u>4,641,080</u></b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

*Refer to Note 28 for details of transactions with related parties.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**24. BIAYA KARYAWAN**

**24. EMPLOYEE COSTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2,049,984	1,858,088	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	<u>1,625,332</u>	<u>1,482,493</u>	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
<b>Jumlah biaya karyawan</b>	<b><u>3,675,316</u></b>	<b><u>3,340,581</u></b>	<b><i>Total employee costs</i></b>
Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 288 orang (2012: 292) - tidak diaudit.		The number of employees as at 31 December 2013 was 288 (2012: 292) - unaudited.	

**25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,437,524	4,082,295	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	<u>550,165,300</u>	<u>550,165,300</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b><u>0.0062</u></b>	<b><u>0.0074</u></b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

*As at 31 December 2013 and 2011, the Group does not have any dilutive ordinary shares.*

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>201,106</u>	<u>-</u>	<i>Value added tax</i>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Final	6,769	18,209	<i>Final</i>
Non-final	<u>41,005</u>	<u>26,558</u>	<i>Non-final</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>47,774</u>	<u>44,767</u>	<i>Total corporate income tax:</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	-	118,200	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	245,984	267,397	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	<u>54,914</u>	<u>56,715</u>	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>300,898</u>	<u>442,312</u>	<i>Total other taxes</i>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>348,672</u></b>	<b><u>487,079</u></b>	<b><i>Total taxes payable</i></b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
- Final	291,008	413,846	<i>Final -</i>
- Non-final	<u>448,424</u>	<u>344,195</u>	<i>Non-final -</i>
Jumlah beban pajak kini	739,432	758,041	<i>Total current tax expenses</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>87,929</u>	<u>(6,168)</u>	<i>Deferred tax expense/ (benefit)</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>827,361</u></b>	<b><u>751,873</u></b>	<b><i>Total income tax expenses</i></b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan non-final adalah sebagai berikut:

*The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,265,145	4,834,535	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan – Entitas Anak	(5,256,429)	(2,765,554)	<i>Profit before income tax expense - Subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,989,736</u>	<u>2,643,838</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
	3,998,452	4,712,819	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(341,716)	6,311	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(10,004)	18,363	<i>Provision for employee - benefits and others</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	3,136,699	1,523,980	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Laba dari investasi pada entitas anak	(4,989,736)	(2,643,667)	<i>Income from investment - in subsidiary</i>
- Laba yang dikenakan pajak final, bersih	<u>-</u>	<u>(2,241,026)</u>	<i>Income subject to - final tax, net</i>
Taksiran laba kena pajak	<u><b>1,793,695</b></u>	<u><b>1,376,780</b></u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan – kini	448,424	344,195	<i>Corporate income tax expense – current</i>
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(407,419)</u>	<u>(317,637)</u>	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan – non final	<u><b>41,005</b></u>	<u><b>26,558</b></u>	<i>Corporate income tax payable - non final</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

*Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submit to the Directorate General of Tax ("DGT").*

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

*The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pajak final:</b>			<b>Final tax:</b>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	21,791,915	32,870,158	Revenue subject to final tax
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	291,008	413,846	Final tax expense at prevailing rate
<b>Pajak non-final:</b>			<b>Non-final tax:</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,998,452	4,712,819	Profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	-	(2,241,026)	Less: profit before income tax subject to final tax
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	3,998,452	2,471,793	Adjusted profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	999,613	617,948	Tax calculated at rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	784,174	380,996	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	(1,247,434)	(660,917)	Income from investment in subsidiary
	536,353	338,027	
<b>Jumlah beban pajak penghasilan, bersih</b>	<b>827,361</b>	<b>751,873</b>	<b>Total income tax expense, net</b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<b>1 Januari/ January 2013</b>	<b>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</b>	<b>31 Desember/ December 2013</b>	
Penyusutan	303,183	(85,428)	217,755	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	134,168	(2,501)	131,667	Provision for employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>437,351</b>	<b>(87,929)</b>	<b>349,422</b>	<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**26. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**26. TAXATION** (continued)

**d. Aset pajak tangguhan** (lanjutan)

**d. Deferred tax assets** (continued)

	<u>1 Januari/ January 2012</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Penyusutan	301,606	1,577	303,183	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>129,577</u>	<u>4,591</u>	<u>134,168</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>431,183</u></b>	<b><u>6,168</u></b>	<b><u>437,351</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

*Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.*

**e. Audit pajak**

**e. Tax audits**

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketetapan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut.

*On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the Directorate General of Tax ("DGT") issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter.*

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dan menurunkan ketetapan pajak dari Rp 4,6 miliar menjadi Rp 1,9 miliar (setara dengan AS\$201 ribu). Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$274.595. Pada tanggal 3 Agustus 2012, DJP mengajukan banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap banding yang diajukan kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan dari Mahkamah Agung belum diterbitkan.

*On 25 April 2012, the tax court issued its verdicts to grant partially to the Company's appeal and reduced the assessment from Rp4.6 billion to Rp1.9 billion (equivalent to US\$201 thousand). On 20 June 2012, the Company received the refund of US\$274,595. On 3 August 2012, the DGT filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia for which on 19 October 2012, the Company provided the response to the appeal filed with the Supreme Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the decision from the Supreme Court has not been issued.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2014, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**27. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kenaikan aset tetap oleh karena surplus revaluasi	-	505,716	Increase in property, plant and equipment due to revaluation surplus
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	70,375	121,935	Borrowing cost credited to liability account
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	64,419	327,769	Capitalisation of borrowing costs to property, plant and equipment

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Piutang lain-lain**

**a. Other receivables**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	671,588	856,489	MESA Program receivable from employees and key management
SCPL	<u>181,907</u>	<u>174,968</u>	SCPL
<b>Jumlah</b>	<b><u>853,495</u></b>	<b><u>1,031,457</u></b>	<b>Total</b>
<b>Presentase dari jumlah aset</b>	<b><u>1.13%</u></b>	<b><u>1.31%</u></b>	<b>As percentage of total asset</b>

Piutang program MESA merupakan pendanaan kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat Penawaran Saham Perdana ("IPO"), sehubungan pelaksanaan program MESA (Management & Employee Stock Allocation).

*MESA program receivables represent financing to employees and key management to buy the Company's shares during the Initial Public Offering ("IPO") in relation with the implementation of MESA (Management & Employee Stock Allocation).*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**  
(lanjutan)

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**a. Piutang lain-lain (lanjutan)**

MESA adalah suatu program insentif kepada karyawan dan manajemen kunci, untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan penjatahan dan mendapatkan insentif pendanaan dari Perusahaan sebesar 5% dari harga pada saat IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

**a. Other receivables (continued)**

*MESA is an incentive program to the Company's employees and key management to buy the Company's shares based on the allotment and funding from the Company amounting to 5% of the price of IPO.*

*The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares into the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and if the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.*

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	2,378,041	1,708,962	Technical and corporate service SCPL -
<b>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>44.81 %</b>	<b>36.82%</b>	<b>As percentage of general and administrative expenses</b>

**c. Remunerasi manajemen kunci**

**c. Key management remuneration**

Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:*

<b>2013</b>					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commisioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	579,431	100	380,330	Salary and other short term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>579,431</b>	<b>100</b>	<b>380,330</b>	<b>Total</b>
<b>2012</b>					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commisioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	490,397	100	247,603	Salary and other short term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>490,397</b>	<b>100</b>	<b>247,603</b>	<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**  
(lanjutan)

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**c. Remunerasi manajemen kunci (lanjutan)**

**c. Key management remuneration (continued)**

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Tidak terdapat imbalan lainnya dikarenakan manajemen kunci merupakan karyawan kontrak.

*Key management remuneration consist of salary and other short-term benefits. There are no other benefits due to key management was a contract's employee.*

**d. Sifat hubungan**

**d. Nature of relationships**

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ <i>Reimbursement of expenses and management fees, dividen/dividends</i>
TUM	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>
Karyawan, direktur dan komisaris/ <i>Employee, directors, and commisioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management person</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefit, uang muka/advance</i>

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES**

**a. Perjanjian fasilitas kredit**

**a. Credit facilities agreement**

**Perusahaan**

**The Company**

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 17 Januari 2014. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

*On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 17 January 2014. The granted credit facilities are as follows:*

(i) Fasilitas bank garansi

(i) *Bank guarantee facility*

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014.

*Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 6 December 2014.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

(i) Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$732.986 (2012: AS\$407.000). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$18.500.000, untuk pembiayaan:

- 1) Pembelian 20 set *tugboats* dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).
- 3) Untuk membiayai kapal-kapal jenis lainnya, dimana pembiayaannya wajib didukung dengan kontrak pembelian kapal yang dapat diterima oleh Permata atau sesuai dengan kondisi pembiayaan pembelian 20 set *tugboat* dan tongkang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C). Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**The Company (continued)**

(i) Bank guarantee facility (continued)

As at 31 December 2013, the utilised bank guarantees amounted to US\$732,986 (2012: US\$407,000). As at 31 December 2012, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to US\$400,000 as a collateral for this bank guarantees.

(ii) Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$18,500,000, for financing:

- 1) Purchases of 20 set *tugboats* and barges, and/or financing for other vessel types which are related to the Company's business.
- 2) To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).
- 3) To finance other types of vessel, for which the financing must be supported by a vessel purchase contract that is acceptable to Permata or in accordance with the conditions of financing for the purchase of 20 sets of *tugboats* and barges.

This facility is valid until 30 April 2018. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

This facility can be used as an Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C). The term loan facility can be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000. (lanjutan)

Jumlah penarikan dana dari tanggal dimulainya fasilitas ini pada 30 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$5.896.296. Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman. Pembayaran dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan (30 April 2014).

- (iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (2012: 5,75% per tahun) (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pembiayaan tagihan yang terpakai sebesar AS\$nil (31 Desember 2012: AS\$ nil).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**The Company (continued)**

- (ii) Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000. (continued)

Total drawdown made from starting date of this facility on 30 April 2013 up to 31 December 2013 amounted to US\$5,896,296. The Company has not made payment of loan principal. The repayment of principal is scheduled in instalment on monthly basis immediately after the expiration of the availability period (30 April 2014)

- (iii) Invoice financing facility

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 6 December 2014, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (2012: 5.75% per annum) (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

As at 31 December 2013, the outstanding invoice financing facility amounted to US\$nil (31 December 2012: US\$ nil).

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**PSP**

**PSP**

Pada tanggal 23 Desember 2013, PSP mengadakan perjanjian dengan Permata untuk beberapa fasilitas kredit meliputi:

*On 23 December 2013, PSP entered into an agreement with Permata to provide several credit facilities as follows:*

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 4.666.667.

- (i) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$4,666,667.*

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.666.667 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Tingkat bunga fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan.

*Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,666,667, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 1 as at 23 December 2013. This facility is valid until 23 February 2015. The loan bears interest at 6.25% (subject to change) and repayable on a monthly basis. The repayment of principal is scheduled in instalments on a monthly basis after the expiration of the availability period.*

Per 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$4.666.667 telah dimanfaatkan.

*As at 31 December 2013, the whole of term loan facility amounting to US\$4,666,667 has been fully drawdown.*

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621.

- (ii) *Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621.*

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$11.940.621 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 3 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

*Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$11,940,621, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 3 as at 23 December 2013. This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**PSP (lanjutan)**

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka 1 dan 2 digunakan untuk melunasi utang PSP ke Perusahaan, dan digunakan Perusahaan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka TL1 sebesar AS\$4.000.000 dan TL3 sebesar AS\$4.093.927.

- (iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2 dan TL5**

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1 dan TL2.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (5) Agunan 20 set tugboat dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL5.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**PSP (continued)**

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621. (continued)

Term loan facility 1 and 2 were utilised to fully paid PSP intercompany payable to the Company, and then used by the Company to fully paid term loan facilities TL1 amounting US\$4,000,000 and TL3 amounting US\$4,093,927.

- (iii) Invoice financing facility

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$2,000,000, for financing trade receivables of the Company. This facility is valid until 23 December 2014, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

**Collaterals and covenants related to TL1, TL2, and TL5**

Collaterals for loan received by the Company and subsidiary is as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 and TL2 facility.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.
- (5) Pledging of 20 set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL5 facility.

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2  
dan TL5 (lanjutan)**

**Collaterals and covenants related to TL1,  
TL2, and TL5 (continued)**

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Collaterals for loan received by the Company  
and subsidiary is as follows: (continued)*

- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.
- (7) Tanah dan bangunan serta peralatan yang berada di atas *stock pile* yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.

- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.*
- (7) *Land and buildings and equipment that are in the stock pile located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed on the Permata amounting to US\$400,000.*

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

*Significant covenants of the term loan facilities:*

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 3x (including subordinating shareholder liabilities).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, kondisi rasio keuangan Perusahaan dan entitas anak terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2013, the financial ratio condition of the Company and subsidiary regarding the covenants above are as follows:*

Rasio lancar:

*Current ratio:*

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Aset lancar	7,468,470	8,605,330	<i>Current Asset</i>
Liabilitas lancar	2,564,972	11,482,997	<i>Current liability</i>
Rasio lancar	<b>2.91</b>	<b>0.75</b>	<i>Current ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, PSP tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio lancar yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan, sehingga posisi utang bank jangka panjang sebesar AS\$8.513.360 disajikan sebagai liabilitas lancar. Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum untuk rasio lancar sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

*As at 31 December 2013, PSP's current ratio was not in compliance with the requirement of banking facility, therefore long term bank loan amounting to US\$8,513,360 were presented as current liabilities. The Company was able to meet the minimum requirement of the current ratio as required by banking facility.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**

**a. Credit facilities agreement (continued)**

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2  
dan TL5 (lanjutan)**

**Collaterals and covenants related to TL1,  
TL2, and TL5 (continued)**

Rasio utang terhadap modal:

*Debt to equity ratios:*

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Jumlah liabilitas	10,747,225	20,015,147	<i>Total liability</i>
Jumlah ekuitas	49,037,057	25,982,791	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<b>0.22</b>	<b>0.77</b>	<i>Debt to equity ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PSP dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

*As at 31 December 2013, the Company and PSP able to meet debt to equity ratio as required by banking facility.*

Rasio *debt service coverage*:

*Debt service coverage ratios:*

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Laba bersih sebelum bunga, depresiasi, dan amortisasi	7,114,892	7,603,553	<i>Earnings before interest, depreciation, and amortisation</i>
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang	2,268,038	8,093,927	<i>Current portion of long term-debt</i>
Rasio <i>debt service coverage</i>	<b>3.14</b>	<b>0.94</b>	<i>Debt service coverage ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, PSP tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas *debt service coverage ratio* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan, sehingga posisi utang bank jangka panjang disajikan sebagai liabilitas lancar. Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum untuk *debt service coverage ratio* sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

*As at 31 December 2013, PSP's debt service coverage ratio was not in compliance with the requirement of banking facility, therefore long term bank loan were presented as current liabilities. The Company was able to meet the minimum requirement of the debt service coverage ratio as required by banking facility.*

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan  
pengangkutan batu bara**

**b. Coal loading and transportation service  
agreements**

Pada tanggal 25 Februari 2013, PSP dan JMB menandatangani kontrak perjanjian untuk menyediakan jasa transportasi pengangkutan batu bara. Tanggal dimulai adalah 1 Januari 2013 dengan periode operasi sampai dengan 24 bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Total nilai kontrak mencapai AS\$18,5 juta.

*On 25 February 2013, PSP and JMB signed a contract agreement for provision of coal transportation. The commencement date is 1 January 2013 with an operational period up to 24 months, ending on 31 December 2014. The contract value is circa US\$18.5 million.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**c. Kontrak signifikan terkait dengan jasa  
rekayasa kelautan terintegrasi**

**c. Significant contracts related to integrated  
marine engineering services**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

*The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:*

<u>Perusahaan rekanan/ Counterparties</u>	<u>Tanggal dimulai/ Date of commencement</u>	<u>Tanggal berakhir/ Date of expiry</u>	<u>Dasar pembayaran/ Payment basis</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>
Total E&P Indonesia	5 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>
Total E&P Indonesia	1 Januari/ January 2013	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL**

**d. Project management and consulting services provided by SCPL**

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

(i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

*On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:*

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi  
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk: (lanjutan)

- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%. Setiap bulan, SCPL akan menyerahkan *invoice* yang mencerminkan biaya aktual sepanjang bulan yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

- (ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a. Mengelola urusan teknik, desain konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal.
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal;
- d. Melakukan project audit dan project review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**d. Project management and consulting  
services provided by SCPL (continued)**

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL (continued)*

*On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to: (continued)*

- c) Obtain facilities from financial institutions, including banks;*
- d) Perform services in connection to all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

*Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up. In every month, SCPL will submit invoice to reflect the month-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.*

- (ii) *Project Management and Consulting Service*

*On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has obligation to:*

- a. Manage the engineering, design, construction and development of new vessels for coal transportation;*
- b. Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally.*
- c. Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel;*
- d. Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi  
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

(ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi  
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,  
AND CONTIGENCIES (continued)**

**d. Project management and consulting  
services provided by SCPL (continued)**

(ii) Project Management and Consulting  
Service (continued)

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT REPORTING**

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on the logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor/Gross profit</u>		<u>Business segment</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa dukungan logistik	7,695,214	9,117,884	Logistic support services Integrated marine engineering services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	<u>3,402,270</u>	<u>1,354,929</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,097,484</u></b>	<b><u>10,472,813</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**30. SEGMENT REPORTING** (continued)

	<u>2013</u>		
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan segmen	<u>27,787,781</u>	<u>8,696,547</u>	<u>36,484,328</u>
Hasil segmen	7,695,214	3,402,270	11,097,484
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(6,832,339)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,265,145
Beban pajak penghasilan			<u>(827,361)</u>
<b>Laba</b>			<b><u>3,437,784</u></b>
<b>Aset</b>			
Aset segmen	<u>51,378,871</u>	<u>21,661,512</u>	73,040,383
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,797,056</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>75,837,439</u></b>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segmen	<u>19,302,673</u>	<u>6,521,970</u>	25,824,643
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>972,913</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>26,797,556</u></b>
<b>Pengeluaran modal</b>			
- Aset segmen		4,241,986	4,241,986
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,596,171</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>7,838,157</u></b>
<b>Penyusutan</b>			
- Aset segmen	2,598,504	1,260,238	3,858,742
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>44,157</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>3,902,899</u></b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**30. SEGMENT REPORTING** (continued)

	<u>2012</u>		
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan segmen	38,043,987	6,887,704	44,931,691
Hasil segmen	9,117,884	1,354,929	10,472,813
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(5,638,278)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,834,535
Beban pajak penghasilan			<u>(751,873)</u>
<b>Laba</b>			<b><u>4,082,662</u></b>
<b>Aset</b>			
Aset segmen	56,051,194	18,116,726	74,167,920
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>4,041,417</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>78,209,337</u></b>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segmen	29,956,563	511,907	30,468,470
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,337,374</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>31,805,844</u></b>
<b>Pengeluaran modal</b>			
- Aset segmen	16,923,999	31,008	16,955,007
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>-</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>16,955,007</u></b>
<b>Penyusutan</b>			
- Aset segmen	1,719,149	1,158,439	2,877,588
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>52,576</u>
<b>Jumlah</b>			<b><u>2,930,164</u></b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

<b>Pelanggan</b>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<b>Customers</b>
- TCP	15,498,018	3,962,125	TCP -
- Pelanggan lain-lain	<u>20,986,310</u>	<u>40,969,566</u>	Other customers -
<b>Jumlah</b>	<u><b>36.484.328</b></u>	<u><b>44.931.691</b></u>	<b>Total</b>

**30. SEGMENT REPORTING** (continued)

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash, and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Mainly customer segment information is as follows:

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	<u>31 Desember/December 2013</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</u>	<u>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp'000000	5,267	431,093	Cash and cash equivalent
	EUR	18,481	25,505	
	S\$	4,544	3,590	
Piutang usaha	Rp'000000	7,044	577,904	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	4,020	329,810	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	1,137	93,300	Third party -
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	8,186	671,589	Related party -
<b>Jumlah aset</b>			<u><b>2,132,791</b></u>	<b>Total assets</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**      **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		<b>31 Desember/December 2013</b>		
		<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>		<b>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				<i>Trade payables to third parties</i>
kepada pihak ketiga	Rp'000000	8,634		735,170
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000	905		108,796
Utang pajak	Rp'000000	3,750		307,667
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$	77,246		61,016
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	5,895		483,644
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>Total liabilities</b>
				<b>1,696,293</b>
<b>Aset bersih</b>				<b>Net assets</b>
				<b>436,498</b>
		<b>31 Desember/December 2012</b>		
		<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>		<b>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp'000000	4,716		487,778
	EUR	24,079		31,898
	S\$	14,717		12,034
Piutang usaha	Rp'000000	48		4,924
Piutang usaha belum difakturkan				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	910		94,143
Piutang lain-lain				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	9,974		1,031,457
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp'000000	1,228		126,988
<b>Jumlah aset</b>				<b>Total assets</b>
				<b>1,789,222</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				<i>Trade payables to third parties</i>
kepada pihak ketiga	Rp'000000	2,289		236,743
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000	9,176		948,946
Utang pajak	Rp'000000	4,710		487,079
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$	74,621		61,016
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	4,774		493,648
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>Total liabilities</b>
				<b>2,227,432</b>
<b>Liabilitas bersih</b>				<b>Net liabilities</b>
				<b>(438,210)</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).*

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*As at 31 December 2013 and 2012, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.*

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories As at 31 December 2013 and 2012.*

	<b>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</b>	<b>Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b><u>31 Desember 2013</u></b>				<b><u>31 December 2013</u></b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3,373,246	-	3,373,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,508,457	-	3,508,457	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,198,905	-	4,198,905	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	948,314	-	948,314	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>912,000</u>	-	<u>912,000</u>	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>12,940,922</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>12,940,922</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	1,644,798	1,644,798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2,185,842	2,185,842	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	-	<u>22,073,584</u>	<u>22,073,584</u>	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>25,904,224</u></b>	<b><u>25,904,224</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b><u>31 Desember 2012</u></b>				<b><u>31 December 2012</u></b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2,939,980	-	2,939,980	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,508,016	-	6,508,016	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7,905,746	-	7,905,746	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1,037,311		1,037,311	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>1,120,988</u>	<u>-</u>	<u>1,120,988</u>	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>19,512,041</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>19,512,041</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	2,603,633	2,603,633	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3,889,254	3,889,254	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>24,271,214</u>	<u>24,271,214</u>	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>30,764,101</u></b>	<b><u>30,764,101</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**33. LIKUIDITAS**

**33. LIQUIDITY**

Laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa mendatang.

*The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due into the foreseeable future.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, PSP tidak dapat memenuhi ketentuan perjanjian pinjamannya dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menjaga rasio lancar PSP (CR) (Catatan 29a). Sebagai akibatnya, Grup mencatat seluruh pinjaman PSP kepada PT Bank Permata Tbk. sebagai liabilitas jangka pendek dan karenanya liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$8,1 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat mengatasi masalah likuiditas tersebut karena Grup sedang dalam proses menegosiasikan kembali berbagai syarat dan ketentuan dari perjanjian pinjaman tersebut.

*As at 31 December 2013, PSP is unable to fulfill its obligation pursuant to the loan covenants with PT Bank Permata Tbk. to maintain its minimum current ratio (CR) (Note 29a). As a result, the Group recorded all PSP's borrowings from PT Bank Permata Tbk. as a current liabilities hence the Group current liabilities exceed its current assets by US\$8.1 million. Management believes that the Group able to resolve the liquidity issue as the Group currently is renegotiating various terms and conditions of the loan agreement.*

**PT INDO STRAITS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in US Dollars)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Setelah periode pelaporan, Grup menandatangani perjanjian sebagai penyedia jasa dengan konsumen berikut:

*Subsequently after the reporting period, the Group entered into agreements as service provider for the following customer:*

<b>Perusahaan rekanan/ Counterparties</b>	<b>Tanggal dimulai/ date of commencement</b>	<b>Tanggal berakhir/ date of expiry</b>	<b>Dasar pembayaran/ Payment basis</b>	<b>Jenis jasa/ Type of service</b>
PT OKI Pulp & Paper Mills	15 Maret/ March 2014	14 Juni/ June 2014	Tarif berdasarkan/ volume rate	Melakukan pekerjaan perawatan dan pengerukan alur sungai di Muara Sungai Sugihan Sumatera Selatan/Maintenance dredging work of Sugihan River mouth South Sumatera.
KPC	23 Januari/ January 2014	24 Juli/ July 2014	Berdasarkan nilai lump sum kontrak/ Lump sum contract value	Konstruksi "Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 and Breakwater" di Pelabuhan LTT Bengalon/ Construction work of "Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 and Breakwater" at Bengalon LTT Port.



Graha Kirana Building  
15th Floor Suite 1501  
Jl. Yos Sudarso Kav.88  
Jakarta - 14350  
Indonesia

Tel. +62 21 65311285  
Fax. +62 21 65311265

Website : [www.indostraits.co.id](http://www.indostraits.co.id)  
Email : [straits@indosat.net.id](mailto:straits@indosat.net.id)